

# Q-VICI PRIMARY

LITERASI FINANCIAL KELAS 3 – 6

Chapter II  
PLANNING AND MANAGING FINANCE I



## II.1- HADIAH TERINDAH

### TEMA:

Dapat mengklasifikasikan prioritas pengeluaran

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Education and Work

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat menyusun prioritas dalam keuangan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG: kolaborasi:

- Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.

KREATIF: Menghasilkan gagasan yang orisinal:

- Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa, Pendidikan Pancasila, Matematika

## JUDUL CERITA: HADIAH TERINDAH

*Oleh: Wahyuni*

Sore itu di teras rumah Honey, Aping, Terpina, Ando, Dino, Nyoman, Manto, Inek, Anoper, Ucok, dan Honey tampak sibuk mengerjakan sesuatu. Mereka sedang membuat beberapa kartu ucapan ulang tahun untuk persediaan kelas, yang nantinya akan dihadiahkan bagi guru-guru yang sedang berulang tahun.

Mereka menggambar di kartu dengan cat air, menghiasnya dengan manik-manik, dan menuliskan ucapan di baliknya. Kartu ini akan sangat indah, walaupun tidak mahal.

“Wow bagus sekali gambar bunga di kartumu, Terpina, cantik dan tampak hidup”, puji Honey.

“Gambar Snoopy kamu juga bagus, menggemaskan sekali Honey”, balas Terpina.

Sementara itu Nyoman menggambar kuda coklat tua yang tampak sedang berlari dengan gagah di tengah padang diikuti empat kuda lain di belakangnya.

“Waaah... keren sekali gambarmu Nyoman, kira-kira ini akan kita berikan kepada siapa ya?” tanya Ando yang ada di sebelahnya.

Mendengar itu Dino menoleh dan menyahut, “Bagaimana kalau kita hadiahkan untuk Pak Bambang? Tanggal 22 Juni ini, beliau ulang tahun kan?”

“Wah boleh juga tuh, aku setuju sekali”, jawab Aping.

“Iya-iya setuju”, sambung Manto dan Inek.

“Iya, nanti biar Ucok membuat pantun di kartu ucapannya, dia hobi membuat pantun”, sambung Anoper sambil menggambar pemandangan pegunungan Jaya Wijaya daerah asal kakeknya yang ada di Papua.

“Bolehkah aku memberi hadiah juga ke pak Bambang, aku ingin sekali memberi beliau bunga “Daun Kuping Gajah”. Aku tidak punya tabungan untuk hadiah – jadi aku akan memberi dari yang sudah aku punya”, lanjut Nyoman.

“Tidak apa Nyoman”, jelas bu Michelle, mama Honey yang tiba-tiba muncul sambil membawa minuman dan kue kering di toples kaca.

“Niatmu itu baik sekali, Pak Bambang pasti senang menerimanya. Hadiah kan tidak harus dibeli dengan uang, bahkan jika itu buatan sendiri atau tanaman peliharaan sendiri nilainya justru lebih berharga karena diberikan dengan rasa kasih”, lanjut bu Michelle yang disambut dengan anggukan oleh anak-anak.

“Kalau begitu aku akan memberikan “noken” buatanku kepada pak Bambang sebagai hadiah ah”, kata Terpina.

“Noken itu apa, Terpina?” tanya Ucok penasaran.

“Noken itu tas khas Papua yang terbuat dari pilinan akar-akar”, jelas Anoper.

“Oke, kalau begitu bagaimana rencana memberikan kartu dan hadiah teman-teman kepada pak Bambang besok?” tanya Aping.

“Bagaimana jika kita datang lebih pagi untuk menyambut pak Bambang di depan ruang Kepala Sekolah sambil menyerahkan hadiah lalu kita ucapkan selamat ulang tahun sambil bernyanyi? Kamu yang memimpin nyanyinya ya Ucok, suaramu bagus, aku akan membawa seruling dan Inek akan membawa okulele”, kata Ando.

“Siap pak Ketua kelas!” jawab mereka hampir bersamaan.

“Yuk kita pamit pulang, sudah sore nih”, lanjut Dino.

Mereka pun mengemasi semua peralatan dan kemudian berpamitan pada Bu Michelle dan Honey lalu pulang kerumah masing-masing.

-oOo-

Keesokan harinya, pagi-pagi benar Dino dan teman-teman sudah berjajar di depan ruang Kepala Sekolah.

Tak Lama kemudian Pak Bambang datang dan mereka serentak menyanyikan lagu “Selamat Ulang Tahun” dengan riangnya.

Pak Bambang terkejut tetapi kemudian tersenyum lebar melihat Dino dan teman-teman. Kemudian dipimpin Ando mereka menyerahkan kartu ucapan dan hadiah-hadiah kepada pak Bambang.

“Selamat Ulang Tahun Pak, semoga panjang usia, sehat, dan sejahtera selalu. Mohon diterima ya Pak, ini semua hasil karya kami sendiri”, kata Ando mewakili teman-temannya. Oh ya Pak, saya punya pantun untuk Bapak”, lanjut Ucok.

Jikalau matahari telah naik  
Panasnya pasti terasa di badan  
Kepada Pak Bambang yang baik  
Doa dan selamat kami haturkan

Memang enak dan sehat juice alpukat  
Apalagi diminum saat siang  
Sehat bahagia dan penuh berkat  
Cinta kami untuk Bapak seorang

Pak Bambang tersenyum sekaligus terharu melihat perhatian murid-muridnya yang tulus.

“Terimakasih banyak anak-anakku semua, bapak sangat bahagia dan terharu menerima ini semua, ini adalah hadiah terindah di pagi ini, Bapak bangga kalian menjadi anak yang peduli dan penuh kasih, semoga kebaikan kalian berlanjut terus kepada sesama dan diberkati Tuhan Yang Maha Esa”, kata pak Bambang sambil berkaca-kaca.

“Amiiiiin pak.....” sahut mereka.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** HADIAH TERINDAH

**Oleh:** WAHYUNI

**Ilustrasi:**

Di depan ruang Kepala Sekolah. Suasana gembira untuk menyambut ulang tahun Pak Bambang.

Pak Bambang dikelilingi anak-anak kelas empat. Dino di sebelah kiri dan Honey di sebelah kanan Bambang.

Pak Bambang membawa kertas puisi dari anak-anak.



Pak

## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Menurut kalian apakah yang sedang direncanakan oleh siswa kelas 4 dalam bacaan tersebut ?.

- A. memberikan kartu ucapan ulang tahun bagi para guru yang berulang tahun di sepanjang tahun ajaran.
- B. memberikan kartu ucapan ulang tahun bagi warga sekolah yang berulang tahun di sepanjang tahun ajaran.
- C. membuat kartu ucapan ulang tahun bagi bapak Tatang dan Pak Bambang yang berulang tahun.
- D. memberikan kartu ucapan ulang tahun bagi Dino yang berulang tahun
- E. memberikan kartu ucapan ulang tahun bagi bapak kepala sekolah.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: Single Answer**

**Kunci jawaban: D**

Dari bacaan HADIAH TERINDAH tanggal berapakah warga sekolah yang dirayakan ulang tahun nya?

- A. 17 Agustus
- B. 20 Agustus
- C. 20 Juni
- D. 22 Juni
- E. 22 Agustus

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: C, D**

Hadiah apa yang diberikan untuk Pak Bambang adalah pantun. Pak Bambang sangat menyukai pantun itu. Hal ini karena....

- A. Pantun bisa dijual dan harganya mahal
- B. Pantun ditulis di kertas yang mahal
- C. Pantun adalah karya yang indah
- D. Pantun sangat berharga karena khusus dibuat untuk Pak Bambang
- E. Pak Bambang hanya pura-pura suka

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Jika uang kas yang dimiliki kelas 4 pada bacaan tersebut, mula - mula ada Rp. 500.000, kemudian dibelanjakan bahan-bahan untuk keperluan dekorasi ( kertas, manik-manik, lem, gunting, dan lainnya ) sebesar Rp. 175.250,- Berapakah sisa uang kas saat ini ?

- A. Rp. 314.750,-
- B. Rp. 224.750,-
- C. Rp. 324.750,-
- D. Rp. 274.750,-
- E. Rp. 364.750,-

## II.2- HONEY DI NEGERI DONGENG

### TEMA:

Penggunaan pendapatan (uang) dan sumber daya lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS :Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

- Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, Matematika

## JUDUL CERITA: HONEY DI NEGERI DONGENG

*Oleh: Wic Ea*

Suatu pagi di jam istirahat SD Damai Hati, nampak Honey sedang duduk melamun sendirian di depan kelas. Sementara teman-temannya asyik bermain bersama di halaman sekolah. Kebetulan Pak Bambang, Kepala Sekolah SD Damai Hati, yang baru saja kembali dari Rapat Dinas lewat di depan kelas Honey.

Melihat Honey melamun, Pak Bambang pun menyapa Honey. “Halo Honey, kok kamu seorang diri di sini? Kenapa tidak ikut bermain bersama- teman-temanmu?”, tanya Pak Bambang.

“Oh, Pak Bambang, selamat siang, Pak. Saya lagi malas bermain, Pak. Saya sedang membayangkan mimpi saya yang indah semalam. Saya ingin sekali yang saya mimpikan semalam bisa menjadi kenyataan”, kata Honey.



“Wah, Honey mimpi apa nih semalam? Sepertinya seru sekali mimpinya, sampai Honey terus memikirkannya”, tanya Pak Bambang.

“Begini Pak Bambang, Honey kemarin bermimpi dibawa seorang peri cantik bernama Peri Anita ke sebuah negeri dongeng. Tempatnya indah sekali dan di sana anak-anak hanya bermain, tidak perlu susah-susah belajar. Peri Anita juga punya tongkat ajaib yang bisa memberikan apapun yang Honey inginkan. Kemarin Honey mencoba meminta permen, kue, baju baru, bertemu artis Korea, punya banyak uang dan tiba-tiba... cling si tongkat ajaib pun bisa langsung memberikannya. Seru kan Pak Bambang?” Honey menjelaskan dengan antusias.

Pak Bambang tersenyum dan berkata kepada Honey”, Honey tentu saja menyenangkan kalau semua yang kita inginkan bisa langsung kita dapatkan seperti di negeri dongeng. Namun hidup kita ini sesuatu yang nyata bukanlah sebuah dongeng. Honey sudah pernah belajar kan tentang cerita fiksi dan non fiksi?”, tanya Pak Bambang.

“Dongeng adalah cerita fiksi atau khayalan. Tetapi non fiksi adalah cerita yang terjadi secara nyata”, jawab Honey.

“Nah betul sekali Honey”, sahut Pak Bambang,

“Cerita non fiksi adalah seperti cerita hidup kita yang nyata. Namun jangan khawatir Honey, apapun yang Honey butuhkan, inginkan, dan impian bukan hal yang mustahil untuk Honey dapatkan. Nah, Honey harus mulai belajar membedakan mana yang berupa kebutuhan, keinginan, dan impian”, Pak Bambang menjelaskan.

“Hm... apa bedanya ya kebutuhan, keinginan, dan impian? Dan bagaimana Honey bisa mendapatkan semuanya?” tanya Honey.

“Misalnya begini Honey. Jarak rumah Honey ke sekolah cukup jauh. Kalau harus berjalan kaki, waktu Honey banyak tersita di perjalanan. Kalau ada sepeda maka Honey bisa menghemat waktu tempuh. Maka sepeda adalah kebutuhan bagi Honey. Nah setelah Honey punya sepeda tiba-tiba ada model sepeda baru yang ditayangkan di iklan TV. Honey suka sekali. Dalam hal ini, membeli sepeda yang ada di iklan bukan lagi karena kebutuhan Honey naik sepeda tetapi lebih pada keinginan Honey mengikuti trend. Nah, Honey harus hati-hati dalam membeli sesuatu apakah itu kebutuhan atau sekedar keinginan. Kalau impian itu bisa berupa cita-cita Honey di masa depan. Misalnya begini,

Honey kan pandai menari dan bermimpi punya studio tari saat Honey dewasa nanti”, lanjut Pak Bambang sambil mengambil tempat untuk duduk di bangku di sebelah Honey.

“Kapan Honey boleh mempunyai keinginan dan mimpi ya Pak Bambang? Dan bagaimana Honey bisa mendapatkannya? Kapan Honey bisa bertemu dengan Peri Anita?”, lanjut Honey sambil matanya menerawang ke atas.

“Honey harus bersabar, untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan bahkan mencapai mimpi tidak bisa hanya dibayangkan saja. Kita harus melakukan sesuatu. Orang tua harus bekerja. Sedangkan anak-anak perlu belajar tekun, kreatif dan suka membaca, dan juga mulai belajar mengelola uang dengan bijaksana. Jangan lupa juga mengembangkan talenta dan kemampuan yang Tuhan sudah berikan ke masing-masing kita. Dengan demikian kita bisa memenuhi kebutuhan atau bisa juga keinginan dan bahkan mimpi-mimpi kita. Kalau Honey mengingat tongkat ajaib Peri Anita maka ingatlah bahwa tidak ada yang mustahil kita lakukan asal kita sungguh-sungguh berusaha dan terus berdoa kepada Tuhan”, kata Pak Bambang.

“Heemm, sekarang saya paham Pak, bahwa Honey bisa mendapatkan apa yang Honey butuhkan dan impikan asal Honey juga berusaha sungguh-sungguh dan rajin berdoa”, tandas Honey mencoba menyimpulkan.

“Benar sekali Honey. Ayo, berhenti melamun. Bermainlah dengan teman-temanmu”, lanjut Pak Bambang.

“Terima kasih Pak Bambang sudah memberi penjelasan pada Honey. Pak Bambang sungguh baik sekali. Honey bangga sekolah di SD Damai Hati yang memiliki kepala sekolah yang hebat dan perhatian”, kata Honey dengan agak tersipu.

“Terima kasih Honey. Oh ya jam istirahat masih ada 10 menit lagi, ayo Honey bergabung dan bermain dengan teman-teman yang lain. Bapak akan ke kantor dulu” kata Pak Bambang mengakhiri pembicaraan.

“Baik Pak Bambang , Honey bermain dulu, ya. Pak Bambang sehat selalu”, seru Honey sambil berlari menemui teman-temannya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** HONEY DI NEGERI DONGENG

**Oleh:** WIE EN

### Ilustrasi:

Di lorong atau selasar sekolah. Honey duduk di bangku selasar.

P Bambang duduk di sebelah Honey. P Bambang berbicara, sedangkan Honey melamun.,

Ada call-out di atas Honey yang memikirkan tentang Peri dengan berbagai macam hadiah untuk Honey.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answers

**Kunci jawaban:** B,C,E

Manakah pesan cerita yang tepat berdasar cerita HONEY DI NEGERI DONGENG?

- Kita tidak boleh punya mimpi karena kita tidak hidup di negeri dongeng.
- Kita boleh bermimpi tentang cita-citanya dan mengejarnya dengan belajar dan berdoa.
- Dalam membelanjakan uang kita memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan.
- Uang yang kita punya adalah sarana yang Tuhan berikan untuk membeli apapun yang menjadi keinginan kita.
- Mengasah kemampuan dan mengembangkan talenta adalah salah satu cara menggapai cita-cita yang kita impikan.

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A,B,E**

Sikap-sikap apakah yang perlu kita miliki agar bisa memiliki yang kita butuhkan dan untuk meraih cita-cita?

- A. disiplin dalam mengelola uang
- B. berpikir kreatif
- C. berdoa saja
- D. mengandalkan pertolongan orang lain
- E. berusaha sungguh-sungguh dan berdoa

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, C, E**

Honey yang gemar menari bermimpi memiliki studio tari ketika dia besar nanti. Apa yang Honey bisa lakukan dari sekarang untuk mengejar impiannya?

- A. Honey meminta orang tuanya membeli tanah dan membangun studio tari dari sekarang
- B. Honey semakin giat berlatih menari bersama teman-teman dan guru tarinya
- C. Honey menyisihkan uang saku dan uang hadiah dari lomba tari untuk ditabung
- D. Honey menghabiskan banyak waktu membayangkan desain studio tarinya
- E. Honey menambah wawasannya tentang tari dari berbagai sumber.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Honey mendapat uang dari mamanya sebesar Rp 200.000,-. Honey memerlukan Rp. 150.000,- untuk membayar biaya les tari, Rp. 30.000,- untuk ditabung, Rp 20.000,0- untuk membeli selendang tari yang dibutuhkan untuk les, dan Rp 20.000,- untuk menambah koleksi jepit rambutnya yang sudah banyak. Honey ingin membelanjakan uang sesuai skala prioritasnya. Pengeluaran mana yang Honey perlu sisihkan dulu?

- A. Menunda les tari
- B. Membeli selendang
- C. Membeli jepit rambut
- D. Mengurangi tabungan
- E. Tidak ada yang benar

## II. 3- YANG BERGUNA, YANG DIBUTUHKAN

### TEMA:

Penggunaan pendapatan (uang) dan sumber daya lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami tentang kebutuhan dan keinginan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERNALAR KRITIS: Refleksi pemikiran dan proses berpikir: Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: YANG BERGUNA, YANG DIBUTUHKAN

*Oleh: Rizis*

“Duh, kenapa sih harus ada pelajaran Matematika? Ngitung ini, ngitung itu. Ngukur ini ngukur itu. Pusing kepala adik”, gerutu Dina ketika baru masuk rumah. Dengan kesal Dina menghempaskan badannya di kursi ruang tamu.

Bu Titik yang menyaksikan tingkah putrinya bingung, lalu mengalihkan pandangannya kepada Pak Tatang dan Dino yang berada tak jauh dari Dina.

“Selamat siang Ibu. Dino sudah pulang”, sapa Dino pada Bu Titik yang membalas dengan tersenyum. Lalu Dino mencium tangan ibunya.

“Salam dulu sama Ibu, Dina”, kata Pak Tatang.

“Maaf Ibu. Dina sudah pulang”, respon Dina sambil mencium tangan ibunya. Bu Titik tersenyum sambil mengelus kepala putrinya.

“Ada apa? Biasanya pulang sekolah wajahnya ceria. Ini kok mengkerut seperti kulit jeruk purut”, tanya Bu Titik.

“Biasa bu, adik gak suka Matematika. Jadinya soal gampang dibidang bikin kepala pecah”, sambung Dino.

“Lho, masa sulit sih? Kalau Dina gak ngerti, kan bisa tanya Ayah. Ayah kan hebat Matematikanya”, kata Bu Titik.

Ayah yang baru keluar dari kamar dan sudah berganti pakaian menghampiri Dina.

“Mana yang sulit? Sini Ayah bantu Dina”, kata Pak Tatang.

“Ini Yah, kenapa sih harus belajar satuan, puluhan, ratusan, ribuan...pusing Dina. Terus tadi disuruh tentukan mana yang lebih besar, mana yang lebih kecil. Kalau angkanya kecil Dina pasti bisa. Tapi kalau angkanya besar Dina jadi bingung”, Dina menjelaskan dengan hampir saja meneteskan air mata.

Pak Tatang yang mendengarkan Dina lalu menepuk-nepuk pundak putrinya.

“Jadi Dina gak ngerti apa manfaatnya ya?” tanya Pak Tatang. Yang ditanya manggut-manggut.

“Begini anak Ayah yang manis, perhatikan yang Ayah akan katakan ya. Ayah jamin, semua yang Dina pelajari di sekolah sekarang ini pasti ada manfaatnya. Semua akan dibutuhkan dan dipakai. Memang tidak semua akan langsung terlihat manfaatnya seperti yang sekarang Dina alami. Sebelum Ayah lanjutkan, Ayah mau tanya dulu sama Dina. Dina suka pelajaran apa di sekolah?” kata Ayah.

“Menggambar, bernyanyi, membaca puisi, prakarya. Bahasa Indonesia juga suka. Hmm...PPKN juga suka, soalnya Bu Hera suka bercerita. Oh, sama IPA karena waktu itu Dina pernah diajak buat dan main gelembung di sekolah”, jawab Dina.

“Dina tahu nggak.... kenapa Dina menyukai semua pelajaran itu?” tanya Pak Tatang lagi.

“Tahu dong... Karena Dina suka dan Dina bisa. Ya...gak semuanya Dina hebat, tapi tetap Dina lebih suka pelajaran itu. Yah, bisa gak pelajaran Matematika diganti sama pelajaran yang lain?” sambung Dina.

Serentak Ayah, Ibu, dan Dino tertawa mendengar komentar Dina.

“Ya gak bisalah, dik”, jawab Dino. “Kan, sudah diatur dari *sononya*”.

“Kalau gak ada matematika, Ibu gak bisa jualan dong”, sambung Ibu.

“Lho, kenapa?” tanya Dina bingung.

“Iya, kalau gak ada matematika, Ibu gak tahu cara menghitung, cara menimbang beras, cara menentukan harga barang-barang jualan Ibu”, Bu Titik menjelaskan.

“Kalau tidak ada matematika, kakak juga gak bisa main gitar, gak bisa bikin gasing dan layang-layang”, sambung Dino lagi.

“Kok bisa gara-gara gak ada Matematika kakak gak bisa main gitar dan bikin gasing dan layang-layang?” tanya Dina makin bingung.

“Kan main gitar harus bisa menghitung tempo, menentukan naik turunnya nada kan juga harus dihitung. Bikin gasing dan layang-layang kan juga perlu hitung-hitungan. Kalau salah hitung, layang-layangnya gak bisa terbang karena gak seimbang”, jelas Dino.

“Tadi Dina cerita suka bikin gelembung ya kan? Nah, itu juga perlu Matematika lho. Dina kan harus hitung berapa banyak air, berapa banyak campuran yang harus diberikan supaya gelembungnya jadi”, sambung Pak Tatang.

“Wah, ternyata banyak dibutuhkan ya”, jawab Dina.

“Betul. Memang tidak semua akan Dina rasakan manfaatnya sekarang. Tapi percayalah, tidak akan ada yang sia-sia. Kita boleh mengharapkan keinginan kita dipenuhi, tapi harus ingat. Tidak semua yang kita inginkan itu dibutuhkan dan bermanfaat. Itu sebabnya tidak selalu keinginan itu bisa dipenuhi. Berbeda dengan kebutuhan. Ini harus dipenuhi karena pasti akan digunakan dan bermanfaat. Kalau tidak sekarang, pasti suatu saat akan dibutuhkan dan digunakan”, Pak Tatang menjelaskan.



“Baik Ayah. Dina mau belajar lagi. Nanti Ayah ajari Dina matematika ya”, jawab Dina. Ayah mengangguk kemudian mencium kening Dina.

“Sekarang kira-kira kita butuh apa ya?” tanya Bu Titik. Tiba-tiba perut Dina berbunyi.

“MAKAN!” jawab Dina dan Dino bersamaan.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** YANG BERGUNA, YANG DIBUTUHKAN

**Oleh:** RIRIS

**Ilustrasi:**

Latar: ruang keluarga rumah Pak Tatang.

Pak Tatang mengajar Dina matematika.

Dino bermain gitar dan Bu Titik sedang menghitung uang dengan kalkulator



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answer

**Kunci jawaban:** A, B

Talenta adalah salah satu harta yang harus dikembangkan. Belajar sama hal nya dengan menabung ilmu pengetahuan. Belajar matematika sejak kecil sama dengan menabung

talenta untuk kelak dapat berhitung dengan baik. Matematika dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah....

- A. Matematika dapat digunakan untuk merencanakan pembelian sepeda baru.
- B. Matematika digunakan untuk menghitung uang kembalian saat belanja, menimbang barang, menakar ukuran benda.
- C. Matematika memang sulit jadi harus mencari guru terbaik untuk dapat memecahkan masalah.
- D. Matematika mengajari kita untuk menjadi kaya dengan sering menghitung angka-angka
- E. Matematika mengajar kita untuk menjadi lebih cepat kaya raya.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Belajar apapun dampaknya memang tidak langsung kita rasakan saat ini. Begitu juga belajar menabung. Bagaimana agar tabungan kita bertambah banyak dan kita dapat hidup seperti teman-teman lainnya penuh canda dan ceria?

- A. Menabung jika punya uang lebih, misalnya dapat hadiah saat mengikuti lomba.
- B. Sisihkan uang saku secara teratur, disiplin dengan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.
- C. Habiskan saja uang saku, nanti kalau ada kepentingan tinggal minta ke ibu karena tugas orang tua memenuhi kebutuhan anak.
- D. Menabung jika disuruh, kalau tidak disuruh kan itu memang untuk kita membeli yang kita suka.
- E. Menabung jika kantin sedang tutup

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Matematika dapat digunakan untuk menghitung berapa banyak tabungan kita. Dina ingin menabung setiap hari Rp. 2.000. Dalam jangka waktu dua bulan apakah tabungan

Dina dapat digunakan untuk membeli baju baru? Harga baju baru yang diinginkan Dina adalah Rp. 75.000,-

- A. Sudah bisa. Tabungan Dina sudah lebih dari Rp. 75.000,-
- B. Belum bisa, Dina harus menabung lebih lama lagi
- C. Sudah bisa, Dina harus meminta uang tambahan pada ibu atau ayahnya.
- D. Belum bisa, harga baju mahal jadi harus dinaikkan nominal menabungnya dan juga jangka waktu menabungnya lebih lama.
- E. Belum bisa, Dina harus menabung lebih dari tiga bulan

#### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Menabung membutuhkan keseriusan seperti belajar matematika dan belajar lainnya. Kegunaan menabung diantaranya adalah...

- A. Bersiap-siap uang yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang sangat mendadak
- B. agar punya kesempatan untuk jalan-jalan ke bank
- C. untuk memberi contoh bahwa kita kaya punya uang simpanan banyak.
- D. jaga gengsi, orang sejahtera harus punya tabungan banyak dan terlihat mentereng.
- E. Untuk melatih hidup lebih kaya

## II. 4- LIBUR TELAH TIBA

### TEMA:

Penggunaan pendapatan (uang) dan sumber daya lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami kebutuhan dan keinginan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI:Regulasi diri:

- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya; serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

BERNALAR KRITIS: refleksi pemikiran dan proses berpikir:

- Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: LIBUR TELAH TIBA

*Oleh: Riris*

“Yay! Besok libur!” sorak gembira Dina saat pulang sekolah. Dino yang berjalan di belakangnya tersenyum gembira melihat tingkah adiknya.

“Libur? Libur apa, Din?” tanya Bu Titik yang hendak ke warungnya.

“Eh Ibu. Siang Bu, Dina sudah pulang”, salam Dina sambil mencium tangan ibunya. Dino pun melakukan hal yang sama.

“Libur sehari saja kok, Bu. Sekolah akan disemprot desinfektan”, jawab Dino menjelaskan. “Tapi kami tetap diberi tugas untuk dikerjakan sendiri di rumah”.

“Oh, itu bukan libur anak manis, tapi pindah tempat belajar sementara”, kata Ibu.

“Tetap saja besok Dina gak perlu ke sekolah. Yay!” seru Dina lagi sambil masuk ke dalam rumah. Dino dan Bu Titik hanya geleng-geleng kepala.

Sore harinya ketika keluarga Pak Tatang duduk-duduk di teras sambil menikmati teh dan tahu gejrot buatan Bu Titik, Dina menghampiri Pak Tatang dan berkata, “Yah, besok kita jalan-jalan, yuk”, ajaknya manja.

“Jalan-jalan? Memangnya besok kalian libur?” tanya Pak Tatang pura-pura tak tahu.

“Ah, Ayah. Kan tadi sudah diumumkan di sekolah. Masakan Ayah gak tahu”, rajuk Dina.

“Hahaha.... Ayah tahu kok. Tapi, Ayah juga tahu kalau besok itu kalian punya tugas yang harus dikerjakan secara mandiri. Itu artinya, Dina dan Dino tetap sekolah walaupun tempatnya di rumah”, kata Pak Tatang menjelaskan.

“Tapi Dina kan ingin liburan, Yah. Boleh ya?” rayu Dina lagi sambil menggelayut manja di lengan ayahnya.

“Tidak bisa, dik. Besok Ayah juga perlu bekerja”, sambung Dino menjelaskan. Wajah Dina langsung cemberut.

“Lho kok cemberut? Nanti manisnya hilang lho”, rayu Pak Tatang tak mau kalah. “Anak manis, besok memang kita bertiga tidak pergi ke sekolah untuk sementara karena sekolah akan disemprot desinfektan. Tapi bukan berarti Ayah, kakak, dan Dina gak bersekolah dan bekerja. Tetap saja kita bekerja dan sekolah, tapi di rumah. Hanya beda tempat saja”.

“Tapi Dina ingin liburan, Yah”, kata Dina lirih.

“Oh, anak Ibu ingin liburan. Boleh, tapi bukan besok”, kata Bu Titik.

“Lalu kapan...?” tanya Dina tertunduk.

“Kita atur dan rencanakan dulu. Tentukan dulu waktu yang tepat. Waktu yang tepat ya waktu kita libur setelah UAS. Ya kan, Yah?” jawab Dino.

“Iya, tepat sekali”, jawab Pak Tatang membenarkan.

“Nah, setelah ketemu waktu yang tepat, kita rencanakan juga kegiatan apa yang mau kita lakukan, kemana kita akan pergi liburan, dan siapkan juga anggarannya”, sambung Pak Tatang lagi.

“Anggaran itu apa, Yah?” tanya Dino. Dina yang mulai tenang pun mengangguk-angguk tanda sepakat dengan pertanyaan Dino.

“Sederhananya, anggaran itu rencana besarnya biaya atau uang yang kita mau pakai untuk pergi liburan”, Pak Tatang menjelaskan. “Nah, besarnya uang yang kita perlukan pun bergantung pada pilihan kegiatan yang mau kita lakukan dan tempat yang mau kita kunjungi saat liburan. Juga waktu liburannya”.

“Oh, Dino tahu. Kalau kita pergi berwisata, apalagi kalau tempat wisatanya ramai dan tiketnya mahal, kita akan perlu biaya lebih banyak ya Yah”, kata Dino memastikan.

“Tepat sekali. Wah, anak Ayah pandai! Jadi, sebelum kita memutuskan mau pergi liburan, bikin dulu rencananya. Satu lagi yang juga harus dipertimbangkan. Apa tujuan kita berlibur? Apakah karena kita ingin bersenang-senang? Ataukah karena memang kita butuh waktu untuk sejenak melepaskan penat karena kegiatan rutin kita sehari-hari?” kata Pak Tatang.

“Dina tahu! Jadi, kalau Dina ingin liburan untuk senang-senang saja artinya Dina gak terlalu butuh libur. Begitukah, Yah?” sahut Dina.

“Wah, anak Ayah yang manis juga pandai! Betul sekali”, jawab Ayah.

“Kalau ingin bersenang-senang, besok kita juga bisa lakukan kok. Gak perlu biaya”, tiba-tiba Bu Titik yang sedari tadi menyimak percakapan mereka menyahut.

“Hah? Gimana caranya?” tanya Dina.

“Kita bisa piknik di kebun belakang rumah, sekaligus bantu Ayah berkebun”, sahut Pak Tatang.

“Ah, masak berkebun sih?” protes Dina.

“Lho, itu jauh lebih sehat. Kita dapat keringat, tapi juga menyenangkan. Nanti Ibu siapkan makanannya. Siapa yang sudah lama ingin menikmati keripik kangkung dan bayam?” ajak Bu Titik.

“Maauuuu...!” seru Dino dan Dina berbarengan.

“Tapi pastikan tugas sekolahnya diselesaikan dulu ya. Baru setelah itu kita mulai pikniknya”, kata Bu Titik.

“Siap komandan!” jawab kedua anak itu sembari memberi hormat.

“Besok Dino siapkan gitar juga deh, biar makin seru pikniknya”, kata Dino lagi.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** LIBUR TELAH TIBA

**Oleh:** RIRIS

**Ilustrasi:**

Latar: kebun di belakang rumah Pak Tatang.

Pak Tatang, Bu Titik, Dina dan Dino berpiknik sederhana di halaman belakang. Makanan yang dihidangkan adalah sayuran. Dina, P Tantang dan Bu Titik bernyanyi sedangkan Dino membawa gitarnya.



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Setelah membaca cerita LIBUR TELAH TIBA , pilihlah jawaban yang tepat di bawah ini, apakah Dino dan Dina libur sekolah?

- A. ya karena setiap ruangan di sekolah akan di sterilisasi.
- B. ya karena semua siswa tidak ada kegiatan di sekolah.
- C. tidak libur karena mereka belajar dari rumah secara online
- D. tidak libur karena mereka harus tetap masuk sekolah.
- E. tidak libur karena mereka harus membantu ibu di rumah.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Kangkung dan bayam ternyata dapat dibuat keripik. Menurut Kalian, apakah penting kita mencoba membuat sesuatu agar mempunyai nilai lebih ?

- A. penting, agar dapat uang banyak seperti menjual keripik kangkung dan keripik bayam
- B. sepertinya aneh tanaman dibuat keripik, tetapi boleh dicoba agar berpengalaman.
- C. melihat alat dan bahan dulu, kalau alat dan bahannya barang murahan hasilnya juga tidak optimal.
- D. itu ide bagus. Kita harus berkreasi dan berinovasi agar kita menjadi generasi yang tangguh dengan belajar membuat keripik dari berbagai bahan.
- E. biasa saja, semua tanaman baik

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**



Kebutuhan gizi mineral terdapat pada sayuran. Untuk itu kita harus suka makan sayur. Dengan menanam sayur sendiri akan mengurangi pembiayaan rumah tangga dalam pemenuhan sayur-sayuran. Jika kebutuhan sayur dalam sehari seharga Rp15.000,- maka dalam waktu seminggu keuangan ibu dapat dihemat berapa rupiah?

- A. Rp. 15.000,-
- B. Rp. 30.000,-
- C. Rp. 90.000,-
- D. Rp. 105.000,-
- E. Rp. 100.000,-

#### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A, C**

Bahan membuat keripik kangkung dan bayam diantaranya daun kangkung dan bayam, kemiri, ketumbar, bawang, tepung beras, tepung terigu, garam, dan minyak. Jika harga bahan keseluruhan Rp. 45.000,-, sedangkan ibu Titik ingin menjual kripiknya dengan pendapatan total Rp 65.000,-. Pernyataan yang mendukung kalimat diatas adalah...

- A. Bu Titik untung Rp. 20.000,-
- B. Untungnya tidak sampai Rp20.000 karena tenaganya tidak dihitung.
- C. Untung 44%
- D. Bu Titik rugi, harganya dinaikkan sehingga dapat untung banyak. Misal total dapat Rp. 100.000,-
- E. Untung 50%

#### **SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Pada bacaan LIBUR TELAH TIBA, Dina ingin berlibur, menurut kalian apakah yang harus dipersiapkan ?

- A. langsung ke tempat wisata, tanpa ada rencana di awal
- B. bawa bekal makanan untuk makan di tempat wisata.
- C. membuat anggaran biaya sesuai tujuan wisata yang telah direncanakan

- D. membawa uang yang banyak agar bisa memilih tempat wisata sebanyak mungkin
- E. tidak perlu liburan, karena hal tersebut merupakan pemborosan saja.

**SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Keluarga Dina berencana wisata ke taman safari dengan harga tiket masuk Rp. 150.000,- per orang, biaya transportasi Rp. 750.000,- , akomodasi dan konsumsi sebesar Rp. 2.000.000, Berapa uang yang harus disiapkan oleh keluarga Dina?

- A. Rp. 2.000.000,-
- B. Rp. 3.000.000,-
- C. Rp.3.500.000,-
- D. Rp. 3.350.000,-
- E. Rp. 4.000.000,-

## II.5- SEHAT...SEHAT...SEHAT

### TEMA:

Penggunaan pendapatan (uang) dan sumber daya lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami tentang kebutuhan dan keinginan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI: regulasi diri

- Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya
- Menjelaskan pentingnya memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapainya serta mengeksplorasi langkah-langkah yang sesuai untuk mencapainya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, PJOK

## JUDUL CERITA: SEHAT...SEHAT...SEHAT

*Oleh: Riris*

Di hari Minggu yang sejuk, Pak Bambang terlihat sedang jalan sehat, sambil sesekali membuka lengannya dan menarik nafas panjang, seolah-olah hendak menghirup udara pagi yang bersih dan sejuk sebanyak-banyaknya.

Ketika tiba di dekat jembatan desa, Pak Bambang berhenti sejenak dan mengarahkan pandangannya ke arah area persawahan yang sedang menghijau. Ah, segarnya pemandangan pagi hari ini, pikirnya. Terlihat dari jauh Pak Abdullah, Lurah Desa Damai Hati, yang sedang mengayuh sepedanya mendekati ke arah Pak Bambang yang berdiri di pinggir jembatan.

“Selamat pagi Pak”, sapa Pak Lurah ketika telah dekat.

“Oh, selamat pagi Pak Abdullah... Akan kemana Pak, masih pagi?” balas Pak Bambang.

“Oh saya akan ke pasar, sama nanti mau mampir ke warung Bu Titik beli sayur”, jawab Pak Lurah.

“Lho, kenapa gak sekalian beli di pasar Pak?” tanya Pak Bambang.

“Kalau beli sayuran, saya lebih senang beli di tempat Bu Titik. Hasil kebun sendiri dan sayurannya organik. Gak pakai bahan kimia”, jawab Pak Lurah.

“Saya setuju, Pak. Apalagi untuk kita yang sudah usia tak lagi muda begini, lebih sehat kalau kita konsumsi bahan makanan yang alami”, lanjut Pak Bambang membenarkan.

“Kalau saya bisa tanam sendiri, saya pasti gak perlu repot-repot ke pasar. Berhubung saya benar-benar sibuk, dan ada warga yang punya hasil tanaman sendiri, kenapa gak dimanfaatkan. Benar kan, Pak?” kata Pak Lurah lagi.

“Setuju. Saya juga kalau perlu sayur-sayuran pasti carinya di tempat Bu Titik. Lumayan. Lebih murah dan sehat. Uangnya bisa digunakan untuk yang lain. Buat cek kesehatan, buat tabungan hari tua, atau buat dana tak terduga”, Pak Bambang melanjutkan penjelasannya.

“Wah, saya perhatikan Bapak ini sangat memperhatikan kesehatan ya?” tanya Pak Lurah.

“Iya Pak. Sudah banyak usia kalau tidak berhati-hati dan benar-benar dijaga kesehatannya bisa susah nanti - untuk saya SEHAT ITU KEBUTUHAN”, jawab Pak Bambang.

“Bapak masih bisa meluangkan waktu untuk jalan sehat. Kalau saya cukup bersepeda saja keliling desa. Kadang sampai ke perbatasan desa tetangga sana saya bersepeda”, kata Pak Lurah.

“Itu sama saja Pak. Yang penting badannya bergerak supaya tetap sehat”, kata Pak Bambang.

“Ah, jadi ngobrol kita ini Pak. Mohon maaf, saya harus melanjutkan ke pasar dulu. Keburu siang. Mari Pak, silahkan dilanjutkan jalan sehatnya”, kata Pak Lurah berpamitan.

“Oh, ya silahkan Pak”, balas Pak Bambang.

Pak Lurah kembali mengayuh sepedanya ke pasar. Pak Bambang sekali lagi memandang area persawahan yang menghijau. Kali ini agak sedikit berkilauan karena embun yang ditimpa oleh cahaya matahari pagi. Pak Bambang tersenyum, lalu kembali melanjutkan jalan sehatnya. Kali ini langkah kakinya mengarah ke warung Bu Titik untuk membeli sayuran dan jahe merah kesukaannya.

Pak Bambang membayangkan “..hmmm sarapan cah brokoli bawang putih dan tahu goreng dengan taburan bawang pasti nikmat sekali. Lalu dilengkapi dengan wedang jahe merah yang direbus dengan sereh dan diminum saat hangat”.

“Makan sehat, minum sehat, setelah jalan sehat.... Pasti membuatku lebih semangat dan bisa turut main petak umpet dengan anak-anak di sekolah”,, begitu pikir Pak Bambang. Makin bergegaslah Pak Bambang ke warung Bu Titik.

Di sepanjang perjalanan menuju warung, Pak Bambang bertemu dan menyapa beberapa warga yang kebetulan berpapasan. Senyum sumringah semakin membuat hati merasa bahagia dan damai. Ya, pagi ini Pak Bambang sudah mengumpulkan imun bagi tubuhnya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** SEHAT...SEHAT...SEHAT

**Oleh:** RIRIS

**Ilustrasi:**

Latar: jalanan di tepi persawahan yang hijau dan kuning. Dengan udara yang terkesan sejuk,

Pak Bambang dengan pakaian olah raga (warna orange) sedang jogging sambil menikmati persawahan. Pak Lurah sedang olah raga pagi menggunakan sepedanya.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** Single answer

**Kunci jawaban:** A

SEHAT itu merupakan KEBUTUHAN atau KEINGINAN?

- A. Sehat itu adalah kebutuhan karena itu harus diutamakan
- B. Setiap orang pasti ingin sehat, karena itu sehat merupakan keinginan
- C. Sehat itu kebutuhan karena harganya murah
- D. Sehat itu kebutuhan karena itu pasti datang sendiri
- E. Sehat itu keinginan yang dibutuhkan

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang hidup sehat

- A. Sehat itu mahal
- B. Untuk menjadi sehat, dibutuhkan biaya yang besar
- C. Untuk menjadi sehat, dibutuhkan kemauan dan kedisiplinan
- D. Sehat itu pilihan agar bisa main petak umpet
- E. Sehat itu harus minum jahe dan sereh

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A, B, C, D**

Untuk hidup sehat, tidak perlu biaya yang mahal, tetapi dapat dilakukan dengan cara

- A. Makanan sehat seperti sayuran segar tanpa pengawet
- B. olahraga rutin
- C. Menghirup udara segar dan bersih
- D. Tidur yang cukup
- E. Tidur yang banyak agar tidak terserang penyakit

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Dalam bacaan diceritakan bagaimana cara Pak Bambang menjaga kesehatannya. Hal ini berarti....

- A. Kesehatan yang dimaksudkan oleh Pak Bambang KHUSUS untuk orang tua saja
- B. Pak Bambang menjaga kesehatan agar bisa ikut main petak umpet. Tetapi anak-anak bisa main petak umpet tanpa menjaga kesehatan
- C. Pak Bambang memberikan contoh agar anak-anak dapat memberitahukan ke kakek neneknya
- D. Hidup sehat cara Pak Bambang dapat dilakukan oleh siapapun juga termasuk anak-anak
- E. Hidup sehat cara Pak Bambang harus dimulai dari minum jahe

## II.6- UNITY IN DIVERSITY

### TEMA:

Penggunaan pendapatan (uang) dan sumber daya lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami tentang kebutuhan dan keinginan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERKEBHINEKAAN GLOBAL

- Mengenal dan menghargai budaya:Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

BERGOTONG ROYONG: KOLABORASI

- Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: UNITY IN DIVERSITY

*Oleh: Riris*

Setiap semester atau setiap enam bulan sekali, SD Damai Hati akan menggelar lomba kebersihan dan keindahan kelas sekali. Masing-masing kelas akan bekerja keras dan bekerjasama untuk mewujudkan kelas yang paling bersih dan indah. Setiap kelas diberi kesempatan membuat teman kelas yang bermakna dan bisa membangkitkan motivasi mereka untuk belajar.

Untuk kelas 1 hingga 3, guru akan sangat berperan untuk mengarahkan dan mengatur siswanya untuk dapat bekerja dengan baik. Sedangkan untuk kelas 4-6, mereka sudah lebih mandiri. Para guru hanya akan mengarahkan dan memberi ide.

Hari ini, seluruh siswa SD Damai Hati tidak ada pelajaran. Sepanjang hari mereka akan bekerja untuk membersihkan dan menata kelas mereka untuk persiapan lomba kelas.



Tahun lalu kelas Dino menjadi juara lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan mengusung tema “REACH FOR THE STARS”. Tahun ini mereka tetap ingin bisa memenangkan lomba itu. Dino dan teman-teman kelas 4 telah merapatkan semua hal yang mereka butuhkan untuk mempersiapkan lomba.

Tema yang mereka usung tahun ini cukup unik yaitu, “UNITY IN DIVERSITY”. Hmm...akan seperti apa ya kelas mereka?

“Manto! Jangan kau taruh gambar Pak Jokowi dan Pak Ma’aruf di situ. Salah itu”, seru Ucok ketika Manto hendak memasang gambar presiden dan wakil presiden di dinding belakang kelas.

“Lalu, harus ku pasang dimana?” tanya Manto.

“Bah, macam mana pulak kau ini? Gambar itu kau pasang di atas papan tulis sana, di kanan dan kiri garuda. Tapi kau pasang agak ke bawah. Jangan sejajar”, Ucok menjelaskan sambil menunjuk letak garuda.

“Oh, disitu. Siap komandan!” jawab Manto sambil memberi hormat.

Ucok mengibaskan kain lapnya ke arah kaki Manto. Manto menghindar sambil berlari.

Di sudut lain, Dino, Ando, Terpina, dan Honey sibuk menentukan gambar pajangan dan barang-barang yang akan mereka pakai sebagai dekorasi kelas.

“Sa (red: saya) rasa kain batik bergambar peta ini bisa kita taruh di dinding yang menghadap pintu masuk. Supaya kalau orang masuk kelas mereka bisa langsung lihat”, kata Terpina.

“Lalu bagaimana dengan poster pahlawan ini?” tanya Ando. “Posternya terlihat biasa saja, kurang menarik”.

“Ah, saya ada ide”, celetuk Honey.

Ketiga teman menoleh ke arah Honey. “Kita bisa potong-potong gambar pahlawan ini. Dibentuk lingkaran untuk masing-masing wajah pahlawannya. Lalu, kita

bisa tempelkan di peta batik itu sesuai daerah asal atau tempat pahlawan tersebut berjuang. Bagaimana?”

“Ide bagus! Selain sebagai dekorasi, bisa jadi bahan belajar. Keren! Terpina dan Honey yang kerjakan ya. Saya dan Ando akan pilah-pilah lagi barang-barang untuk dekorasi yang lain”, jawab Dino yang disambut dengan anggukan kepala teman-temannya.

Sementara di sudut kelas yang lain...

“Taruh vas bunga plastik saja. Lebih cantik”, seru Aping.

“Ah, itu sudah kuno. Kita cari yang lain yang lebih keren”, sanggah Nyoman.

“Vas bunga!”

“Yang lain!”

Dan perdebatan antara vas bunga dan yang lain terus berlangsung sampai akhirnya Ucok menghampiri keduanya.

“Oi oi oi! Apa-apaan kalian ini? Ribut vas bunga dan yang lain. Apanya yang lain?” tanya Ucok menenangkan mereka.

“Ini si Aping mau kita pasang vas bunga plastik di meja. Aku bilang itu kuno. Dia ngotot”, jawab Nyoman.

“Tapi Nyoman juga gak kasih solusi, Cok!” jawab Aping.

“Ah, kalian ini. Perkara begini saja ribut. Sini ku kasih solusi. Tak usah pasang bunga plastik. Pasang ini”, kata Ucok sambil mengeluarkan selembur kain ulos dari tasnya lalu menatanya di atas meja guru menjadi taplak. “Macam mana? Keren kan?” katanya lagi sambil mengerlingkan matanya.

“Wah, ini baru keren Cok”, komentar Nyoman.

“Setuju!” timpal Aping.

“Aa...nanti kau coba tanya si Ando, apa sasando bapaknya yang rusak itu bisa kita pinjam untuk kita pasang di salah satu dinding kelas kita”, kata Ucok lagi.

“Ide bagus! Nanti aku yang tanya”, jawab Aping.

Setelah kerja keras sepanjang hari, kelas mereka siap. Apakah kelas 4 akan sekali memenangkan lomba ini? Kita lihat saja salah satu sudut hasil karya mereka.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** UNITY IN DIVERSITY

**Oleh:** RIRIS

**Ilustrasi:**

Seluruh siswa kelas 4 -- menghias kelas.

Buat sedemikian rupa -- sehingga ada peta Indonesia dari kain perca batik.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** D

Pada bacaan UNITY IN DIVERSITY, lomba apa yang akan diikuti oleh SD Damai Hati.

- A. Lomba menghias kelas
- B. Lomba matematika

- C. Lomba menggambar
- D. Lomba kebersihan dan keindahan kelas
- E. Lomba memasak antar kelas

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Menurut kalian apa arti dari Unity Diversity pada bacaan di atas ...

- A. Keberagaman dalam karya untuk mewujudkan keindahan
- B. Keberagaman dibutuhkan untuk mempersatukan ide dalam mencapai tujuan yang baik
- C. Keberagaman tidak begitu penting, karena hasil akhir adalah segalanya
- D. Keberagaman dan persatuan saling bertolak belakang.
- E. Persatuan bisa diwujudkan tanpa adanya keberagaman

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Jika harga kain sebesar Rp. 125.000 dengan ukuran 50 cm x 150 cm akan dibuat taplak meja dengan ukuran 50 cm x 100 cm, berapa kain yang dibutuhkan ?

- A. Dua lembar kain
- B. Empat lembar kain
- C. Tujuh lembar kain
- D. Tiga lembar kain
- E. Satu lembar kain

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Karya apa yang telah dilakukan siswa kelas 4 sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai seni dan pengetahuan.

- A. Membuat dan menata vas bunga
- B. Membuat poster dari kain batik dengan tempelan gambar pahlawan sesuai asal daerahnya
- C. Membuat gambar baru dari kain ulos
- D. Memajang alat musik sasando
- E. Memasang taplak meja

**SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Urutkan dari harga terkecil hingga harga tertinggi Manakah menurut kalian lebih hemat, membeli vas bunga seharga Rp. 75.000,- membuat taplak meja bermotif batik seharga Rp. 27.500,- dan membuat poster pahlawan dengan biaya Rp. 12.500,-

- A. Vas bunga, taplak meja, dan poster
- B. Taplak meja, Vas bunga, dan poster
- C. Vas bunga, poster dan taplak meja
- D. Poster, taplak meja dan vas bunga
- E. Poster, vas bunga dan taplak meja

## II.7- INDAHNYA BERBAGI

### TEMA:

Klasifikasi prioritas keuangan

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Work and Education  
Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat menyusun prioritas dalam keuangan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG: berbagi

- Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

KREATIF

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:  
Membandingkan gagasan gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: INDAHNYA BERBAGI

*Oleh: Rurik*

Pagi ini cerah sekali. Seluruh siswa kelas IV SD Damai Hati berkumpul di kelas dengan suka cita. Mereka berdiskusi tentang acara pesta menyambut liburan kelas yang akan berlangsung sebulan lagi.

May sebagai bendahara kelas memberikan laporan dana yang mereka miliki.

“Teman-teman, dari uang iuran yang kita kumpulkan Rp 10.000 per bulan kita memiliki uang kas sebesar Rp 2.000.000”, lapor May.

“Dana tersebut adalah iuran yang berhasil kita kumpulkan selama 5 bulan ini di Semester II, dari seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 orang”, lanjut May.

“Wow, cukup banyak ya!” seru Honey.

“Pesta besar kita”, timpal Lince.

Hari itu mereka asyik berdiskusi tentang rencana berwisata sebagai pesta perpisahan kelas saat ada waktu istirahat.

-oOo-

Seminggu kemudian, Nyoman salah seorang siswa kelas IV SD Damai Hati datang ke sekolah dengan wajah tertunduk lesu. Nyoman berjalan masuk menuju bangkunya dengan lelah.

May teman sebangku Nyoman bertanya, “Kau kenapa Nyoman? Tampak lelah dan lesu?”

“Aku lelah kalau harus terus berjalan memutar ke sekolah. Sudah seminggu ini aku harus berjalan memutar saat pergi ke sekolah”, jawab Nyoman.

“Kenapa harus memutar?”, tanya May.

Belum sempat Nyoman menjawab pertanyaan May, bel masuk berbunyi. Tepat bersamaan dengan bunyi bel.... Ucok, Manto, dan Inek masuk ke kelas dengan terengah-engah. Mereka segera duduk di tempat masing-masing. Beberapa saat kemudian Pak Banu masuk kelas. Pelajaran pun berlangsung dengan tertib dan lancar.

-oOo-

Tepat pukul 10.00, bel tanda istirahat berbunyi. Anak-anak kelas 4 duduk berkumpul di tepi lapangan bola, mereka asik bercerita. Ucok, Manto, dan Inek berkeluh kesah karena beberapa hari ini mereka harus berlari-lari karena jalan ke sekolah harus berputar dari jalan biasanya.

“Lelah juga kalau kita harus jalan memutar setiap hari”, kata Ucok.

“Benar jadi semakin malas aku berangkat ke sekolah sekarang, harus penuh perjuangan”, timpal Aping.

“Ya, kapan itu jalan akan diperbaiki?”, kata Manto.

Saat mereka asyik bercerita, Ando datang dan bercerita bahwa adiknya, Nando tadi pagi terjatuh saat bersepeda di jalan menuju ke sekolah. Karena tidak mau berjalan memutar dan melewati jalan biasanya yang penuh lubang.

Dino yang ikut mendengar cerita teman-temannya tiba-tiba memiliki ide cemerlang .....

“Teman-teman bagaimana kalau kita tidak jadi berwisata?”, tanya Dino.

“Lalu, apa yang kita lakukan untuk pesta perpisahan?”, tanya Ni Luh.

“Kita tidak melakukan pesta perpisahan tahun ini”, lanjut Dino.

“Bagaimana kalau kita sumbangkan uang kas kita untuk perbaikan jalan?”, tanya Dino lebih lanjut.

“Setuju”, jawab mereka serempak.

“Setuju sekali, daripada kita harus berjalan memutar setiap hari”, timpal Nyoman.

“Benar, pesta kenaikan masih dapat kita laksanakan tahun depan”, kata Ni Luh.

May yang ikut berada di sana pun bertanya, “Bagaimana kalau sepulang sekolah nanti kita temui Pak Abdullah untuk menyerahkan uang tersebut?”

“Siap, laksanakan”, jawab siswa-siswi kelas IV.

“Akhirnya jalanku tersayang kembali”, kata Manto.

Siswa-siswi kelas IV menyadari bahwa mereka dapat melakukan hal yang bermanfaat bagi orang banyak dengan uang kas mereka. Indahnyanya berbagi!



## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** INDAHNYA BERBAGI

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di dalam kelas

May menyampaikan dana kelas yang tersimpan di depan kelas.

Ada banyak ide dari teman-temannya.

Ada call out di atas Dino, jalan yang berlubang.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** A

Darimanakah anak-anak kelas IV mendapat uang untuk pesta kenaikan kelas?

- A. Uang dari iuran mereka setiap bulan
- B. Uang pemberian ibu Honey
- C. Uang dari kepala Desa Damai Hati
- D. Uang dari tabungan Bu Hera
- E. Uang kas sekolah

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Bagaimana siswa-siswi kelas IV mengumpulkan uang sebesar Rp 2.000.000, 00?

- A. Mereka mengumpulkannya di akhir semester
- B. Mereka menabung sejak semester 2
- C. Mereka menabung Rp 10.000, 00 setiap bulan
- D. Mereka menabung sejak semester 1
- E. Wali kelas yang memberikan uang tersebut

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Di antara pernyataan-pernyataan berikut ini, pernyataan yang benar adalah

- A. Siswa-siswi kelas 4 akan melakukan pesta kenaikan kelas di Balai Desa.
- B. May memberikan sumbangan terbanyak untuk pesta kenaikan kelas.
- C. Siswa-siswi kelas 4 setuju menyumbangkan uang kas mereka untuk perbaikan jalan.
- D. Siswa-siswi kelas 4 menyumbangkan uang kas mereka ke Panti Asuhan Desa Damai Hati
- E. Siswa-siswi kelas 4 pergi berwisata untuk merayakan pesta kenaikan kelas.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: Multiple answers****Kunci Jawaban: A , E**

Apa tindakan yang dilakukan siswa-siswi kelas IV SD Damai Hati I terhadap lingkungan tempat tinggal mereka?

- A. Mementingkan kepentingan bersama daripada kesenangan mereka.
- B. Berpesta pora di atas kesusahan warga Desa Damai Hati
- C. Tidak peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.
- D. Sengaja merusak jalan menuju ke sekolah mereka.
- E. Rela menyumbangkan uang kas mereka untuk perbaikan jalan.

## II. 8- GASING OTENTIKKU

### TEMA:

Klasifikasi prioritas keuangan

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat menyusun prioritas keuangan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

#### KREATIF:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal:Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: GASING OTENTIKKU

*Oleh: Rurik*

Pada suatu hari, Dino mulai merasa bosan diam di rumah, walaupun di rumahnya banyak koleksi hotwheels, koleksi gitar dan berbagai macam buku bacaan. Akhirnya dia pergi bermain ke rumah Ando dengan membawa gitarnya. Dino mengajak Ando bermain musik dan bernyanyi bersama.

Betapa senangnya Ando melihat Dino datang bermain ke rumahnya. Ando pun menyapa Dino, “Dino, apa kabar? Kamu kusut sekali”.

Dino menjawab, “Aku bosan berada di rumah terus menerus, ayo main musik bersama”.

Ando menjawab, “Boleh! Aku malah senang kamu bermain ke rumahku”. Ando segera mengeluarkan sasando artistik nya dan mereka-pun bermain dan bernyanyi bersama.

Selang satu jam mereka bermain musik, mereka-pun mulai kelelahan bernyanyi dan ingin melakukan hal lainnya.

Dino dengan antusias berkata kepada Ando, “Capek juga ya.... kita main gasing yuk? Kita khan biasa beradu gasing sebelum maraknya corona ini. Setuju nggak, Ando?”

Ando berpikir sejenak dan akhirnya setuju dengan ide Dino. Akan tetapi Ando berkata kepada Dino, “Tapi Dino, kita sudah lama tidak bermain gasing dan gasingku pun sudah rusak. Jadi aku nggak punya stok gasing untuk kita mainkan bersama”.

“Kita beli di waserba milik Ibu ku aja yuk...kamu bisa pilih sendiri disana”, ajak Dino.

Mereka berdua kemudian berjalan menuju toko waserba milik Bu Titik, yang tidak jauh dari rumah Ando.

Setiba di toko tersebut, mereka memilih gasing bersama. Disana mereka berdua bertemu dengan May dan Aping yang sedang diminta orang tuanya untuk membeli gula. Tidak berapa lama, Aping dan May menemukan gula yang mereka butuhkan. Mereka-pun berjalan ke arah kasir untuk membayar belanjanya tersebut.

Akan tetapi saat mereka berjalan ke arah kasir, mereka melihat Ando dan Dino masih berkutat di area mainan. Mereka pun mendekati Ando dan Dino.

May pun berkata, “Dino, Ando, kenapa lama sekali mencari gasingnya? Dari tadi hanya dilihat-lihat saja. Memang ada masalah apa?”

Ando menjawab, “Kami berdua tertarik dengan gasing ini tapi harganya mahal sekali dan uang kami berdua hanya cukup untuk membeli satu gasing sedangkan kami ingin membeli dua gasing. Kami bingung bagaimana enaknya”.

Dino menimpali, “Iya. Kami ingin banget bisa bermain gasing tapi harganya mahal. Apa kamu punya ide untuk kami?”

May ikut berpikir untuk mencarikan solusi. Dia berpikir membantu mencarikan solusi untuk Ando dan Dino.

Tiba-tiba May berkata kepada Ando dan Dino, “Aku punya ide. Bagaimana jika kalian membuat gasing sendiri saja? Bukannya kamu jago buat gasing, Dino? Kamu kan pernah menang lomba mendesain gasing. Di satu sisi, uang kalian lebih baik untuk

ditabung atau untuk membeli makanan. Di masa pandemi korona yang semakin parah ini, akan lebih baik jika disimpan uangnya untuk jaga-jaga jika kalian membutuhkannya nanti seperti obat, vitamin”.

Ando pun langsung setuju dengan pemikiran May dan meminta persetujuan dari Dino. Akhirnya Dino setuju. Dino dan Ando berterima kasih atas ide May. May senang bisa membantu dan berpamitan kepada Dino dan Ando. May dan Aping pun ke kasir dan pulang ke rumah.

Dino dan Ando akhirnya tidak jadi beli gasing di toko Waserba dan memilih untuk mencari bahan-bahan pembuat gasing. Kebetulan bahan-bahan tersebut mudah didapat di sekitar rumah Ando dan tidak perlu mengeluarkan uang untuk membuatnya karena semua bahan dan alatnya bisa mereka dapatkan di sekitar rumah.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** GASING OTENTIKKU

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana kejadian di dalam waserba (warung serba ada).

Dino dan Ando sedang membawa gasing.

May berbicara dengan Dino.

Aping di latar belakang.



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Apa saja barang yang dimiliki oleh Dino ?

- A. Sepeda, sepatu roda, dan macam-macam alat tulis.
- B. gitar, beberapa koleksi *hotwheel*, dan sepatu roda.
- C. biola, sepatu roda, sepeda, dan gitar.
- D. gitar, beberapa koleksi *hotwheel*, macam-macam alat tulis.
- E. Koleksi *hotwheel*, sepeda, sepatu roda, dan beberapa mainan.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Apa yang Dino dan Ando pikirkan pertama kali saat ingin bermain gasing?

- A. Mereka akan membuat gasing sendiri.
- B. B.Mereka akan meminjam gasing tetangga.
- C. Mereka akan membeli gasing di toko
- D. Mereka akan mengambil gasing milik adik Ando.
- E. Mereka akan mencuri gasing temannya.

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Mengapa Dino dan Ando batal membeli gasing di toko Waserba ?

- A. Karena Dino dan Ando tidak memiliki cukup uang untuk membeli dua gasing.
- B. Karena Dino dan Ando tidak memiliki cukup uang untuk membeli satu gasing.

- C. Karena Dino dan Ando tidak menyukai model gasing yang ada di toko tersebut.
- D. Karena Dino dan Ando ingin meminjamkan uang mereka kepada May
- E. Karena Dino dan Ando tidak mendapatkan pinjaman uang dari May.

#### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Hal yang dapat kita pelajari dari cerita Dino dan gasing otentiknya adalah ...

- A. Apabila menginginkan barang tinggal minta saja ke orang tua.
- B. Berkreasi sendiri untuk membuat suatu barang jika mampu melakukannya.
- C. Apabila mainan kita rusak harus segera membeli mainan yang baru.
- D. Mainan yang rusak tinggal dibuang saja
- E. Anak kecil harus bekerja memperoleh uang agar bisa membeli mainan.

#### **SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Dino memiliki kemampuan untuk membuat gasing sendiri dan pernah menang dalam perlombaan desain. Hal itu seharusnya membuat Dino menjadi :

- A. Orang yang suka menyuruh orang lain untuk membuatkan gasing untuknya.
- B. Orang yang suka mengoleksi gasing-gasing dengan model terbaru.
- C. Orang yang selalu merengek untuk dibelikan gasing jika ada model terbaru.
- D. Orang yang suka bermain gasing sampai gasingnya rusak lalu beli yang baru.
- E. Orang yang lebih kreatif untuk mendesain gasingnya sendiri tiap kali mau bermain gasing.

## II. 9- SUKA CITA IBUKU

**TEMA:**

Klasifikasi prioritas keuangan

**NON COGNITIVE FACTOR:**

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

**CONTEXT:**

Home and Family

**PROCESS:**

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

**TUJUAN:**

Dapat menyusun prioritas keuangan

**PROFIL PELAJAR PANCASILA:**

GOTONG ROYONG: berbagi

- Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

**INTEGRASI MATA PELAJARAN:**

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

### JUDUL CERITA: SUKA CITA IBUKU

*Oleh: Rurik*

Sore itu Dino dan Dina sedang duduk santai di halaman rumahnya.

“Wahhh, tidak terasa ya Dina, seminggu lagi ulang tahun Ibu”, kata Dino pada adiknya.

“Iya kak, ehmm hadiah apa ya yang cocok untuk ibu di ulang tahun kali ini?” Dina menimpali.

Kedua kakak beradik itu lalu menemui ayahnya.

Dino memulai menanyakan terlebih dahulu, “Yah,apakah Ayah punya ide untuk hadiah untuk Ibu minggu depan? Kami bingung...”.

“Wah, iya ya bagaimana kalau kita membuat taman di belakang rumah? Karena akhir akhir ini Ibu suka sekali dengan tanaman”, jawab Pak Tatang sambil menunggu persetujuan kedua anaknya.



“Kalau begitu, kita patungan ya Ayah?” tanya Dino.

“Emang Dino akan memberikan berapa untuk hadiah Ibu?”, tanya Pak Tatang kembali.

“Dino hanya ada uang di dompet Rp. 20.000. Karena sisanya sudah Dino tabung di celengan. Susah bukannya”, jawab Dino sambil menunduk sedih.

“Dina juga ada kok Ayah... ini ada Rp. 10.000”, jawab Dina senang karena tidak pernah terpikir berapa harga rumput dan tanaman.

“Hey.... kenapa Dino sedih.... itu bagus sekali. Kita akan memberikan hadiah untuk Ibu dengan semangat dan cinta kita. Bukan dengan harga yang mahal. Kita berikan petak di dekat teras belakang saja. Tidak perlu terlalu luas. Secukupnya uang kita”, begitu jelas Pak Tatang menenangkan Dino.

Tentu saja Dino dan Dina setuju dengan saran Pak Tatang. Mereka pun kemudian berdiskusi tentang tanaman apa yang akan dihadiahkan ke Ibu dan segala macam yang berhubungan dengan ulang tahun Ibu.

Esok harinya Dino dibantu Dina mengukur taman berbentuk persegi panjang di belakang rumah. Ternyata taman yang tampaknya tidak luas itu berukuran 3 meter x 4 meter. “Ah ... pasti indah sekali kalau ini semua penuh dengan rumput”, begitu pikir Dino.

Pak Tatang sedang berada di toko tanaman. Pak Tatang menelpon Dino untuk menanyakan ukuran taman.

“Jadi luas taman yang akan kita tanam-in rumput ada 12 meter persegi ya Dino?”, tanya Pak Tatang.

“Benar Ayah, 3 x 4 meter kan 12 meter persegi. Emang harga rumput dan tanamannya berapa ya Ayah?”, tanya Dino.

“Harga rumput per meter persegi adalah Rp. 20.000 dan harga bunga bakung warna merah kesukaan Ibu Rp 10.000”, jawab Pak Tatang sambil mencoba menghitung, apakah uang yang dibawanya cukup atau tidak.

“Ayah... kita berikan secukupnya saja bukan? Kita menanam 3 x 2 meter saja. Dan kita beli bunga bakung merah sebanyak 6 saja. Yang penting indah dan penuh cinta kata Ayah kan begitu”, usul Dino.

“Tepat sekali. Baik Dino... terimakasih sudah membantu Ayah yaaa”, jawab Pak Tatang senang dan bangga dengan anak-anaknya.

Keesokan pagi, mereka memulai pekerjaan untuk membuat taman dengan sukacita. Kebetulan Nyoman, Niluh, dan Ucok bermain ke rumah Dino dan Dina. Mereka pun membantu Dina, Dino dan Ayah menanam rumput dan bunga bakung.

Jam 10 pagi ketika Ibu baru pulang dari pasar untuk memenuhi beberapa dagangan Ibu, betapa terkejutnya Ibu. Ibu terlihat senang dan bahagia.

Serentak mereka semua menyanyikan lagu “Selamat Ulang tahun” dengan penuh kegembiraan.

“Terima kasih ya semuanya, telah menyiapkan ini untuk ibu dan untuk merayakan hari ulang tahun ibu, hari ini ibu akan membuat kue yang enak dan makananan yang lezat ya untuk dimakan bersama”. Mereka pun menikmati hidangan yang dimasak ibu.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** SUKA CITA IBUKU

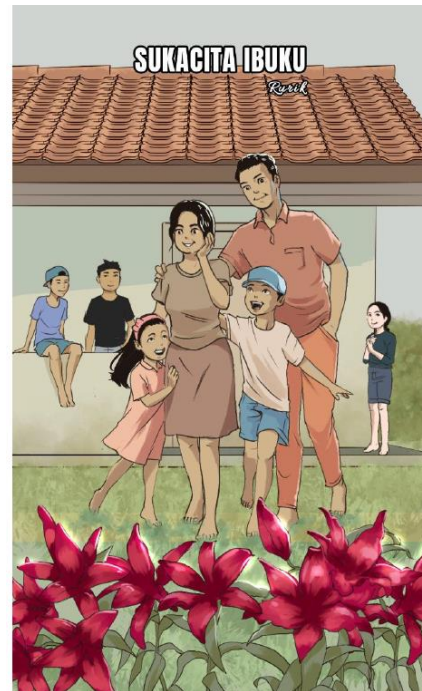
**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di halaman belakang rumah.

Bu Titik di dekat kebun kecil dengan rumput dan bunga. Bu Titik senang sekali, karena kebun kecil itu adalah hadiah dari keluarganya.

Pak Tatang, Dino dan Dina melihat dari jauh kebahagiaan Bu Titik



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** D

Dari bacaan SUKA CITA IBUKU, berapakah luas kebun yang akan ditanami rumput?

- A. 12 meter persegi
- B. 3 meter persegi
- C. 4 meter persegi
- D. 6 meter persegi
- E. 8 meter persegi

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Mengapa Pak Tatang tidak menanam seluruh kebun untuk hadiah ulang tahun Ibu?

- A. karena Bu Titik tidak suka kebun yang luas
- B. karena untuk menanam rumput yang luas akan membutuhkan tenaga yang banyak
- C. karena kebun bisa digunakan sebagai hal yang lainnya
- D. karena uang yang mereka miliki terbatas
- E. sisanya untuk hadiah di ulang tahun berikutnya

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Berapa harga seluruh rumput dan bunga yang dibeli oleh Ayah untuk menyiapkan taman indah untuk hadiah Ibu?

- A. Rp. 200.000,-
- B. Rp. 290.000,-
- C. Rp. 50.000,-
- D. Rp. 100.000,-
- E. Rp. 180.000,-

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Untuk memberikan hadiah kepada orang yang kita kasihi, maka hal yang perlu diperhatikan adalah

- A. lebih mahal lebih baik
- B. apa yang dibutuhkan dan menyenangkan
- C. yang penting adalah berbeda dari semua orang
- D. sesuai dengan uang yang kita miliki
- E. pinjam uang teman dahulu untuk lebih menyenangkan

## II. 10- JALAN UNTUK SEUMUR HIDUP

<p><b>TEMA:</b> Klasifikasi prioritas pengeluaran</p> <p><b>NON COGNITIVE FACTOR:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Access to information &amp; Education</li> <li>▪ Access to and use money &amp; financial products</li> <li>▪ Financial attitudes</li> </ul> <p><b>CONTEXT:</b> SOCIETY</p> <p><b>PROCESS:</b> Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p><b>TUJUAN:</b> Dapat menyusun prioritas keuangan</p> <p><b>PROFIL PELAJAR PANCASILA:</b> GOTONG ROYONG: kepedulian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain</li> </ul> <p>KREATIF</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan</li> </ul> <p><b>INTEGRASI MATA PELAJARAN:</b> Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila</p>
---	--

### JUDUL CERITA: JALAN UNTUK SEUMUR HIDUP

*Oleh: Rurik*

Pada pagi yang cerah di SD Damai Hati, anak-anak kelas 4 tidak seperti biasa bermain di lapangan atau bercengkrama di selasar-selasar kelas. Mereka berkumpul di dalam kelas sebelum bel pelajaran berdering. Hari itu, Aping, bendahara kelas 4, mempunyai pengumuman penting. Aping akan mengumumkan jumlah dana kas yang selama ini mereka tabung.

Minggu depan adalah hari penerimaan rapor. semua siswa kompak ingin mengadakan pesta sebelum liburan tiba.

“Teman-teman, dana kita sudah terkumpul sebesar satu juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah”, kata Aping bendahara kelas 4A.

“Dana tersebut sudah dijumlahkan dari kelas 4B juga ya, teman-teman. 20 anak dari kelas 4A dan 20 lagi dari kelas 4B. 2.000 rupiah setiap dua kali dalam satu bulan selama dua semester”, jelas May bendahara kelas 4B.

“Alhamdulillah...” .... “Puji Tuhan...” sahut anak-anak gabungan dari kedua kelas yang saat itu mendengar pengumuman tersebut.

“Wow... amazing! Ayo pesta lah kita!”, sorak Honey dari belakang ruang kelas yang langsung disambut dengan anggukan dan aksi selebrasi lain dari sebagian besar siswa.

-oOo-

Tak lama setelah itu, bel pelajaran pertama berbunyi. Semua kembali ke ruang kelas masing-masing.

Pak Banu, guru olah raga, masuk ke kelas 4A tepat waktu dan meminta anak-anak untuk berganti baju olahraga dan menuju ke lapangan sekolah.

Di perjalanan dari kelas ke lapangan, Ucok mendekati Aping sambil berkata, “Ping, kau atur lah pesta kelas kita yang meriah ya! Nanti aku bantu rundown acara nya. Hahaha...”

Manto yang mengekor di belakang Aping dan Ucok mempercepat langkahnya dan merangkul Pundak Aping. “Kalau mau boleh lah pesta di rumahku. Nanti kalian tinggal bawa makanan-makanan enak. Hehehe...”, kata Manto.

Setelah 1 jam pelajaran, Pak Banu mengomando anak-anak untuk istirahat sejenak. Sambil berdiri di depan, Pak Banu bercerita bahwa tadi pagi ia terjatuh dari sepeda saat melakukan perjalanan ke sekolah.

“Bapak tidak apa-apa kan, pak?”, tanya Dino cemas.

“Alhamdulillah, bapak baik-baik saja. Hanya saja anak bapak, si Mutiara yang masih TK tidak jadi ke sekolah karena menangis terus lututnya berdarah”, jawab Pak Banu.

Saat itu juga, anak-anak menyadari sesuatu. Mereka dapat melakukan satu hal baik dan bermanfaat.

“Teman-teman, bagaimana kalau uang kas kita disumbangkan ke kepala desa untuk membantu memperbaiki jalan?”, ujar Dino.

Saran Dino diikuti anggukan yang kompak dari teman-temannya.

“Oke! Aku akan sampaikan ke bendahara kelas 4B, si May ya. Aku yakin dia juga setuju”.

“Oke!” sorak anak-anak 4A dengan semangat.

“Setuju aku! Liburan sekolah selalu ada tiap 6 bulan, tapi jalan yang aman dan nyaman bisa kita rasakan manfaatnya seumur hidup!”, kata Honey dengan bijak.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** JALAN UNTUK SEUMUR HIDUP

**Oleh:** RURIK

### Ilustrasi:

Suasana di dalam kelas -- duduk berkelompok.  
Anak2 kelas IV semuanya. Dino ada di tengah2 untuk memimpin rapat kelas.  
May sedang menulis jumlah uang kas di kelas



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: Single answer**

**Kunci jawaban: A**

Dengan uang siapa anak-anak kelas 4 berencana mengadakan pesta kelas untuk menyambut liburan?

- A. Uang dari dana kas bersama
- B. Uang pemberian ayah Honey
- C. Uang pemberian ayah Manto
- D. Uang dari tabungan Aping dan May
- E. Uang milik sekolah

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Bagaimana perhitungan uang dana kas sehingga bisa terkumpul sebesar Rp. 1.920.000?

- A. Mereka mengumpulkannya di akhir semester
- B. Mereka menabung sejak semester 2
- C. Bendahara kas menagih setiap dua kali dalam satu bulan selama dua semester
- D. Sekolah memberikan bantuan kepada masing-masing kelas
- E. Bendahara kelas menabungkan uangnya

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Mana pernyataan berikut ini yang benar:

- A. Siswa kelas 4A ingin mengadakan pesta kenaikan kelas namun siswa kelas 4B tidak.
- B. Aping dan May memberikan seluruh tabungan pribadi mereka untuk mengadakan pesta kenaikan kelas.
- C. Pak Banu tidak punya uang untuk memperbaiki jalan menuju ke sekolah.



- D. Siswa kelas 4A memprioritaskan dana kas nya untuk hal yang lebih bermanfaat untuk banyak orang.
- E. Siswa kelas 4B tetap ingin mengadakan pesta kenaikan menggunakan dana kas.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci Jawaban: A, B, C**

Bagaimana reaksi siswa kelas 4A ketika mendengar saran Dino untuk menggunakan dana kas sebagai bantuan memperbaiki jalan?

- A. Antusias
- B. Setuju
- C. Semangat
- D. Biasa saja
- E. Marah, uang kas melulu

## II. 11- SATU ATAP

### TEMA:

Klasifikasi prioritas pengeluaran

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat membuat keputusan pemakaian uang berdasarkan prioritas dalam kondisi kesulitan maupun dalam tekanan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONGI kolaborasi

- Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, IPA

## JUDUL CERITA: SATU ATAP

*Oleh: Nartini*

Pagi ini hujan cukup deras, Dino dan Ando bergegas berangkat walaupun jarak rumah mereka dekat dengan SD Damai Hati, tetapi mereka memakai payung dan jas hujan agar baju seragam mereka tidak basah. Saat setengah perjalanan, mereka bertemu Nyoman dan Honey yang juga akan berangkat ke sekolah. Mereka berjalan bersama dengan penuh semangat walaupun hujan terus mengguyur tubuh mereka.

“Eh...eh..eh..teman-teman lihat kelas kita seperti kolam renang! Ha ha ha”, teriak Aping sambil tertawa.

“Ada apa sih kok kamu heboh sekali?” tanya Dino sambil melepas jas hujan.

“Kelas kita penuh dengan air, Din, itu tandanya hari ini kita tidak bisa belajar, enak kan..yuk kita pulang aja” kata Aping dengan senang hati.

Terlihat dari lorong utara Pak Bambang jalan menuju kelas IV A.

“Anak-anak, yuk kita bersihkan kelas kita agar bisa dipakai untuk belajar kembali”, ajak Pak Bambang.

“Aduh Pak, gimana kita bisa bersihkan air yang banyak ini, kita butuh banyak waktu”, sahut Aping dengan nada kesal.

“Ayo... sekarang kamu ambil ember yang ada di kamar mandi sana!”, suruh Dino kepada Aping.

Murid kelas 4A bersama-sama membersihkan kelas yang penuh dengan air tersebut.

“Pak..Pak Bambang, ternyata yang menyebabkan air bisa masuk ke dalam kelas ini karena atap belakang itu bocor”, cerita Nyoman.

“Iya Nyoman benar, itu atapnya lubang sedikit”, sahut Pak Bambang

“Yah..gimana dong Pak .... kalau setiap hari hujan terus, apa kita harus membersihkan kelas setiap pagi?”, tanya Ando.

“Iya Ando untuk sementara, jika kelas kita bocor lagi seperti ini kita harus bersihkan kelas tiap pagi agar bisa dipakai lagi untuk belajar”, jawab Pak Bambang tegas, walaupun tampak sedih.

Demikianlah mereka membersihkan ... mengeringkan .... dan baru pelajaran sebentar .. bel istirahat sudah terdengar.

“Teet...teeett...teett...”, bel istirahat berbunyi.

“Dino! Aping! Yuk kita ke kantin”, ajak Ando.

“Din, Ping ... capek juga ya kalau kita tiap pagi harus membersihkan kelas seperti tadi, hujan tidak menentu, kadang deras kadang cuma gerimis saja, tapi kalau hujan deras pasti kelas kita akan bocor seperti tadi, hmmm”, Ando melanjutkan dengan wajah yang capek.

“Iya juga sih, lebih baik sekolah kita libur dulu aja sampai cuaca benar-benar cerah dan tidak hujan lagi”, timpal Aping.

“Eh..kamu ini Aping! Cuma karena kelas bocor saja kamu malas untuk sekolah”, sahut Dino.

“Bagaimana kalau kita sama-sama memperbaiki atap yang bocor itu?”, usul Dino.

“Hah, apa maksud kamu Din?” kata Aping sambil tercengang.

“Ya, kita ajak teman-teman semua untuk memperbaiki atap yang bocor itu”, jawab Dino.

“Caranya bagaimana Din, kita juga butuh biaya banyak untuk memperbaikinya?” tanya Ando.

“hmm, rasanya kita membuat makanan-makanan kecil kemudian kita bisa jual ke adik-adik kelas atau ke kakak-kakak kelas, nah nanti hasil dari penjualan itu bisa kita pakai untuk biaya memperbaiki atap kelas kita yang bocor”, jawab Dino.

“Wah, boleh tuh..ide cemerlangmu Din!” sahut Ando.

“Yuk kita ajak teman-teman yang lainnya”, sela Aping mulai semangat.

Dino, Ando, dan Aping lari masuk ke dalam kelas dan mengumumkan rencana baik mereka untuk memperbaiki atap kelas mereka yang bocor.

“Teman-teman, seperti yang kita alami sekarang ini, atap kelas kita bocor jika hujan deras turun pasti kelas kita akan penuh dengan air dan kita harus membersihkannya setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, bagaimana kalau kita memperbaiki atap bocor tersebut dengan kita membuat makana-makanan kecil kemudian kita bisa jual ke adik kelas atau kakak kelas, lalu hasil dari penjualan tersebut kita gunakan untuk biaya memperbaiki atap, apakah kalian setuju?” ulas Dino dengan bijak.

“Iya..iya aku setuju...”, jawab murid-murid kelas 4A.

“Baik, kalau begitu mulai besok kita jalankan rencana baik kita ini ya?”, Honey pun tidak mau kalah semangatnya.

“Siap laksanakan pak ketua!” , jawab murid-murid kelas 4A dengan semangatnya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** SATU ATAP

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di kelas IV.

Siswa-siswa bekerja bakti membersihkan kelas



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** Single answer

**Kunci jawaban:** C

Apa penyebab kelas 4A penuh dengan air?

- A. Hujan deras di pagi hari.
- B. Dino melepas jas hujan dan payung di dalam kelas.
- C. Atap kelas 4A lubang.
- D. Jendela dan pintu kelas 4A terbuka.
- E. Ember yang dibawa Aping bocor.

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Bagaimana cara mengatasi kelas 4A yang penuh dengan air tersebut?

- A. Murid kelas 4A membiarkan kelasnya.
- B. Pak Bambang dan murid kelas 4A bersama-sama membersihkan kelas tersebut.
- C. Dino meminta bantuan petugas kebersihan untuk membersihkan kelas tersebut.
- D. Aping dan teman-temannya pulang ke rumah.
- E. Aping mengambil ember di kamar mandi.

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Pernyataan di bawah ini yang benar adalah:

- A. Semua murid SD Damai Hati membersihkan kelas yang penuh dengan air.
- B. Kelas 1 hingga 6 SD Damai Hati 1 terendam banjir.
- C. Pak Bambang meminta petugas kebersihan untuk memperbaiki atap kelas 4A yang bocor.
- D. Dino dan teman-teman kelas 4A menggunakan hasil penjualan makanan-makanan kecil untuk memperbaiki atap kelas yang lubang.
- E. Dino meminta sumbangan kepada teman-teman sekelasnya untuk memperbaiki atap kelas yang lubang.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci Jawaban A, B, C**

Atap yang bocor menyebabkan air hujan mudah masuk dan menyebabkan kelas menjadi basah, bahkan ada air yang menggenang. Jika dibiarkan terus menerus, akibatnya adalah:

- A. Atap akan semakin rusak karena terkikis air yang masuk
- B. Kaki-kaki bangku yang terbuat dari kayu akan mudah rapuh karena terlalu sering terkena air

- C. Jam pelajaran akan berkurang terus, dan menyebabkan semakin tertinggal pelajaran.
- D. Bebas dan merdeka
- E. Anak-anak semakin rajin dan pintar membersihkan kelas.

## II.12- UANG SAKU TAMBAHAN

### TEMA:

Klasifikasi prioritas keuangan

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat membuat keputusan pemakaian uang berdasarkan prioritas dalam kondisi kesulitan maupun dalam tekanan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI: regulasi diri

- Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: UANG SAKU TAMBAHAN

*Oleh: Rurik*

Matahari sudah mulai bergeser ke arah barat ketika Dino mengayuh sepedanya menuju rumah Ucok. “Hai Ucok, kita ke lapangan, yuk! Mumpung anginnya kencang, kita main layang-layang!”

Ucok yang duduk di teras rumah hanya menjawab singkat, “malas”.

Dino turun dari sepeda dan menarik tangan Ucok. “Ayolah, buang malasmu! Kita bersenang-senang di lapangan”.

Dengan wajah cemberut, Ucok menuruti Dino dan segera duduk di boncengan sepeda.

Sesampainya di lapangan, sambil menyiapkan benang layang-layang, Dino bertanya pada Ucok.



“Kenapa, kamu? Bibirmu dari tadi maju lima centi? Macam orang tak punya duit!”

Ucok menarik benang dari tangan Dino, “ Bagaimana kau bisa tahu? Mamaku tadi pagi marah–marah saat aku minta uang jajan. Jatah mingguanku memang sudah habis. Aku kira mama mau berbaik hati memberikan tambahan. Ternyata tidak. 2 hari lagi kata Mama. Sudah kurayu dengan membantu cuci piring tetap tidak ditambah”.

“Karena kamu cuma membantu kalau ada maunya. Nanti kubantu cari uang tambahan. Tapi syaratnya, uang saku minggu depan kamu sisihkan sebagian. Jangan dihabiskan untuk beli pulsa game online. Makin lama makin pusing kepalamu karena main game online. Bagaimana, mau tidak?”, tanya Dino sambil tertawa ramah.

“Hei.. kenapa sekarang kamu ngikut ceramah juga. Sepi hidupku tanpa main game online. Tapi sepertinya idemu boleh juga. Kuisihkan sepuluh ribu, cukup tidak?” ternyata Ucok tertarik pada tawaran Dino.

“Lebih dari cukup! Nanti kuajari buat layang–layang. Uang sepuluh ribu bisa untuk membuat 4 layang–layang. Kalau satu layang–layang dijual 5 ribu, kamu sudah dapat untung, kan. Layang–layang buatanmu bisa di titipkan di toko Ibuku. Terima tantangan?” tanya Dino sambil mengulurkan tangan.

Ucok tersenyum sambil menjabat tangan Dino, “Siap “.

“Sudah cemberutnya, sekarang kita main layang–layang dulu, ya”, ucap Dino sambil memberikan gulungan tali layang–layang pada Ucok.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** UANG SAKU TAMBAHAN

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di lapangan.

Ucok dan Dino bermain layang-layang.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Apa yang biasa dilakukan Ucok setelah mendapat uang saku mingguan?

- A. Menyisihkan sepuluh ribu rupiah
- B. Menghabiskan seluruhnya untuk jajan
- C. Membeli pulsa untuk bermain game online
- D. Menabung seluruh uang sakunya
- E. Membeli bahan membuat layang-layang

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Berdasarkan cerita UANG SAKU TAMBAHAN, dengan modal sepuluh ribu, Ukok bisa membuat 4 layang-layang. Berapa total keuntungan yang diperoleh jika setiap layang-layang dijual lima ribu rupiah?

- A. Dua ribu lima ratus
- B. Sepuluh ribu
- C. Dua puluh ribu
- D. Lima ribu
- E. Dua puluh lima ribu

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A,D**

Mengapa Mama Ukok menolak memberikan uang saku tambahan?

- A. Agar Ukok bisa mengatur uang sakunya dengan bijaksana
- B. Karena Mama Ukok pelit
- C. Karena Mama tidak suka jika Ukok sering bermain game online
- D. Karena jatah uang saku Ukok hanya diberikan per minggu
- E. Agar Ukok belajar berjualan layang - layang

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C, E**

Dari cerita UANG SAKU TAMBAHAN, pesan apa yang bisa kalian pelajari?

- A. Kita tidak boleh bermain game online
- B. Jika Ibu tidak mau memberi uang, mintalah pada ayahmu
- C. Kita harus bijaksana dalam mengatur uang saku
- D. Biasakan menabung atau menyisihkan uang saku
- E. Kreatif mencari cara memperoleh tambahan uang saku

## II. 13- JANGAN SEDIH, AYO PECAHKAN!

### TEMA:

Klasifikasi prioritas pengeluaran

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat membuat keputusan pemakaian uang berdasarkan prioritas dalam kondisi kesulitan maupun dalam tekanan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KREATIF

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:Membandingkan gagasan gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: JANGAN SEDIH, AYO PECAHKAN!

*Oleh: Rurik*

Hari ini Dino nampak sangat gembira. Di berangkat ke sekolah dengan penuh semangat. Sesampainya di sekolah, teman-teman Dino yaitu Ando, Nyoman, Ucok, dan Honey sudah menunggu kedatangan Dino.

“Dino! Akhirnya kamu datang juga!” sapa Ucok begitu melihat Dino.

“Maaf ya aku sedikit terlambat, sepedaku rusak lagi hari ini. Aku harus menuntunnya sampai sekolah”, jawab Dino sedih.

“Sepertinya ini sudah waktunya kamu membeli sepeda baru Din, atau kamu akan terlambat lagi ke sekolah” ujar Honey lembut.

Dino hanya mengangguk lesu dan bergegas meletakkan sepedanya di parkiriran sepeda SD Damai Hati.

Hari ini jam pelajaran pertama dimulai dengan pelajaran Bahasa Inggris yang sangat digemari Ando.

“Asik! Akhirnya hari ini pelajaran Bahasa Inggris juga!” ujar Ando sembari menyiapkan buku paket, catatan dan kamus Bahasa Inggris.

Dino tertawa melihat perilaku teman satu bangkunya itu sambil menyiapkan buku catatan dan buku paket Bahasa Inggrisnya juga, seketika raut wajah Dino berubah. Dino menyadari dia belum membeli kamus Bahasa Inggris yang diminta oleh Bu Hera minggu lalu.

“Good Morning Class!” sapa Bu Hera ramah.

“Good Morning Ms Hera!” balas murid kelas IV SD Damai Hati.

“Baik sekarang siapkan Kamus Bahasa Inggris kalian ya” kata Bu Hera tegas.

Keringat dingin membasahi dahi Dino. Perlahan Dino mengangkat tangan kanannya.

“Iya Dino? Ada yang bisa Ibu bantu?” kata Bu Hera lembut.

“Mohon maaf bu, Dino belum membeli Kamus Bahasa Inggris yang Ibu minta minggu lalu. Saya lupa bu, dan saya belum ada uang untuk membelinya” jelas Dino dengan suara bergetar.

“Baiklah Dino, kali ini Ibu maafkan. Ibu akan beri Dino waktu satu bulan dari sekarang untuk menabung dan membeli Kamus Bahasa Inggris, karena ini akan digunakan hingga Dino kelas VI ya” kata Bu Hera memaklumi.

“Baik bu, terima kasih Bu atas pengertiannya” Jawab Dino.

Bel berdering tanda pelajaran telah berakhir dan saatnya makan siang.

“Ayo ke kantin Dino, Ando, Ucok, May! Aku sudah sangat lapar!” kata Nyoman sambil mengelus pelan perutnya.

Sesampainya di kantin Dino melihat murid SD Damai Hati beramai-ramai bermain gasing bersama di lapangan dari murid kelas 1 hingga kelas 6, mereka terlihat gembira sekali. “Din jangan melamun! Ayo jajan sebelum bel berbunyi lagi!” teriak Ando sambil makan bakso pesanannya.

Bel berbunyi nyaring menandakan istirahat telah usai. Dino berjalan menuju kelas dengan lesu, selama pembelajaran dino tidak fokus dan tidak bisa berpikir dengan jernih. Seketika Dino terkejut saat bel berbunyi nyaring menandakan jam sekolah telah berakhir. Murid kelas 4 merapikan barang dan berdoa sebelum meninggalkan kelas.

“Sampai ketemu besok teman-teman” ujar Dino lemas kepada Ando, Nyoman, Ucok dan Honey.

“Dino harus semangat! Jangan karena ada sebuah masalah maka kamu patah semangat ya! Kamu harus fokus mencari solusinya” sahut Honey dengan lembut. Dino tersadar dan tersentuh mendengar kata-kata Honey.

Perjalanan pulang terasa sangat jauh dan lama, matahari terik sekali hari itu. Sembari berjalan dan menuntun sepedanya, Dino berfikir memikirkan masalahnya hari ini. “Aha! Yes! Ide bagus!” gumam Dino dengan lirih di jalan. Dino akhirnya mendapat ide untuk berjualan gasing di sekolah! Tak sengaja dia mengingat kejadian hari itu di kantin, banyak anak bertanding gasing. Membuat gasing adalah salah satu keahlian Dino.

Sesampainya di rumah, tanpa berlama-lama Dino menyiapkan semua keperluan untuk membuat gasing. Dino mengerjakan seluruh tugas sekolahnya dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran esok hari sebelum membuat gasing. Hari ini dia berencana membuat 15 gasing, “Aku harus bisa!” tekat Dino pada dirinya sendiri.

Dan.....

“Yes! Akhirnya selesai juga!”. Dino sangat gembira, dia bersiap membungkus satu persatu gasing buatannya dan memasukkan ke dalam tas sekolahnya.

Keesokan harinya Dino dengan bersemangat pergi ke sekolah, saat tiba waktu istirahat Dino pergi ke kantin dan menawarkan gasing buatannya. Dino sangat senang karena diluar dugaannya teman-temannya berebut membeli gasing buatannya.

-oOo-

Waktu berlalu begitu cepat, tak terasa sudah 3 minggu Dino berjualan gasing. Uangnya sudah cukup terkumpul. Dino memutuskan untuk membeli Kamus Bahasa Inggris terlebih dahulu dan berencana setelah 3 bulan dia akan membeli sepeda. Dino merasa bangga pada dirinya karena berhasil memecahkan masalahnya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** JANGAN SEDIH, AYO PECAHKAN!

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di halaman sekolah.

Dino memegang gelas.

Bercakap-cakap dengan Aping dan Ando



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: Single answer**

**Kunci jawaban: D**

Dari mana Dino mendapat uang untuk membeli buku Kamus Bahasa Inggris?

- A. Memakai uang Ibu
- B. Meminjam uang temannya
- C. Menjual mainan bekas miliknya
- D. Menjual Gasing buatannya sendiri
- E. Mendapat hadiah lomba

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: Multiple answers**

**Kunci jawaban: D dan E**

Apa yang dilakukan Dino saat Bu Hera memberikan waktu 1 bulan untuk membeli Kamus Bahasa Inggris?

- A. Dino Merenung dan Menangis seharian
- B. Dino mogok makan
- C. Dino membolos pelajaran selanjutnya
- D. Dino mencari solusi untuk masalahnya
- E. Dino tidak dapat berkonsentrasi selama pelajaran berlangsung.

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: Multiple answers**

**Kunci jawaban: C,D**

Mengapa Dino memutuskan untuk berjualan gasing untuk membeli kebutuhannya?

- A. Karena Dino anak yang egois
- B. Karena Dino ingin pamer bahwa dia jago membuat gasing
- C. Karena Dino tidak ingin merepotkan orang tuanya
- D. Karena Dino Jago membuat gasing
- E. Karena Dino diperintah oleh Bu Hera



**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B,C,D**

Dari cerita “Jangan Sedih Dino, Ayo Pecahkan!” tersebut, hal yang dapat kita pelajari adalah ...

- A. Kita harus bersedih sepanjang hari untuk menyelesaikan masalah.
- B. Kita harus berpikir baik-baik terlebih dahulu sebelum bertindak.
- C. Kita harus fokus mencari solusi untuk sebuah masalah.
- D. Kita harus belajar memilih dan memilah kebutuhan kita
- E. Kita harus meminta orangtua untuk membeli keinginan kita

## II. 14- HATI ATAU HADIAH

### TEMA:

Klasifikasi prioritas pengeluaran

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat menyusun prioritas keuangan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Akhlak kepada manusia:
- Berempati kepada orang lain

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: HATI ATAU HADIAH

*Oleh: Riris*

Hari ini murid-murid SD Damai Hati baru menerima kabar jika Pak Bambang, kepala sekolah mereka, menderita sakit dan harus dirawat di rumah sakit.

Tadi pagi mereka diajak berdoa bersama untuk mendoakan pemulihan dan kesehatan Pak Bambang. Memang mereka tidak diajar langsung oleh Pak Bambang di kelas. Namun ketidakhadiran Pak Bambang di sekolah tetap saja membuat sekolah menjadi janggal. Biasanya tiap pagi, Pak Bambang sudah berdiri di gerbang sekolah menyambut dan menyapa anak-anak yang baru tiba dengan senyuman yang menyejukkan. Sekarang, walaupun ada guru-guru lain yang menyambut dan menyapa, tetap terasa tidak lengkap tanpa kehadiran Pak Bambang.

“Ah, kasihan Pak Bambang”, desah Dino saat dalam perjalanan pulang sekolah. Ucok yang berjalan di sebelahnya pun terdiam dengan pandangan menerawang jauh ke depan.

Tiba-tiba Ucok menepuk pundak Dino hingga dia pun terkejut.

“Eh Dino! Macam mana kalau kita buat sesuatu untuk bantu Pak Bambang”, Ucok menyentak kesunyian sesaat itu.

“Mau buat apa? Aku ga ada ide. Lagi pula kita bisa apa. Biaya rumah sakit kan besar. Uang saja kita ga ada. Kita kan belum bekerja, belum bisa menghasilkan uang sendiri”, jawab Dino.

“Ah kau ini. Pendek kali pikiranmu itu. Eh, untuk biaya rumah sakit Pak Bambang pastinya kan sudah ditanggung sama BPJS. Kenapa pula kau pusingkan. Eh kau dengar ya. Pak Bambang saat ini dirawat di Rumah Sakit. Pastinya sekarang halaman depan beliau tidak ada yang merawat. Biasanya beliau yang menyiram dan gunting rumput sendiri. Kita bisa bantu bersihkan dan rawat”, lanjut Ucok menjelaskan.

“Aaahhhh...aku paham sekarang apa yang kamu maksudkan”, jawab Dino memotong penjelasan Ucok. “Maksudmu, kita bantu Pak Bambang dan Ibu untuk sediakan makanan buat Ibu di rumah sakit dan merawat rumahnya kan?”

“Paham kau sekarang. Nah, jangan hanya kita berdua saja. Ajak teman-teman yang lain juga. Syukur kalau ada beberapa orangtua yang mau ikut bantu kita”, kata Ucok.

“Kamu memang selalu punya ide cemerlang Cok”, kata Dino. “Lalu untuk uang kita beli makanan dapat dari mana?” tanya Dino lagi.

“Patunganlah kita. Aku punya tabungan, kau pun juga punya tabungan kan? Kita pakai itu dululah. Ah, nanti kita tambah dari sumbangan sukarela teman-teman”, jawab Ucok.

“Masalahnya...”, tiba-tiba Dino tidak melanjutkan perkataannya.

“Hai, kenapa pula kau ini? Bicara tak selesai”, kata Ucok.

“Beberapa hari yang lalu, Ando bilang mau pinjam uang tabunganku untuk membelikan hadiah papanya yang berulang tahun. Kamu masih ingat sasando Papa Ando yang rusak itu kan? Nah, Papa Ando mau ulang tahun. Ando mau belikan hadiah. Memang bukan sasando”, kata Dino menjelaskan.

“Oh, mudahlah itu. Sekarang yang paling penting kita tolong Pak Bambang dulu. Untuk hadiah buat Papa Ando, nanti kita bantu pikirkan hadiah yang tidak perlu biaya tapi berkesan. Nanti aku yang bilang Ando. Macam mana? Sepakat kita?” kata Ucok.

“Wah, kamu sungguh gudang ide berjalan, Cok. Sepakatkah”, jawab Dino.

Keduanya kemudian mulai mengumpulkan teman-teman dan menjelaskan rencana mereka. Teman-temannya setuju. Bahkan Ando sangat mendukung rencana Dino dan Ucok. Dia juga senang karena dibantu mempersiapkan hadiah yang tidak perlu biaya tapi berkesan untuk papanya. Rencana untuk membantu Pak Bambang pun dapat terlaksana dengan baik. Dino dan teman-teman berbagi tugas.

Ada yang bergiliran membersihkan halaman dan merawat tanaman. Ada yang bergiliran membantu Bu Titik memasak makanan untuk dikirim ke rumah sakit. Beberapa bahkan ada yang membawakan buah-buahan dari kebun mereka. Seperti Terpina beberapa kali membawakan pisang yang banyak tumbuh di halaman belakang rumahnya. Semua ikut terlibat. Semua melakukannya dengan senang hati.

Honey pun tidak ingin ketinggalan untuk berbagi. Honey yang bagian mengantar makanan ke Rumah Sakit, sambil membawa buku ceritanya. Setiap mengirimkan makanan, tidak lupa Honey membacakan satu atau dua bab buku ceritanya untuk Pak Bambang.

Seminggu kemudian di Senin pagi yang cerah, anak-anak dikejutkan dengan Pak Bambang yang telah berdiri di gerbang sekolah dengan senyum menyenangkannya. Anak-anak berlari menghampiri Pak Bambang. Pak Bambang menyampaikan rasa terima kasihnya atas apa yang telah dilakukan anak-anak.

“Terimakasih telah memberikan hati kalian kepada Bapak. Hati kalian benar-benar sudah ada di dalam Bapak. Bapak sehat kembali, karena Bapak ingin menjaga hati kalian yang sudah Bapak simpan”, kata Pak Bambang sambil meletakkan tangan di dadanya.

Anak-anak tersenyum bahagia. Suasana di sekolah sekarang jadi lengkap dan kembali seperti sedia kala. Terima kasih Pak Bambang karena telah berjuang untuk sembuh.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** HATI ATAU HADIAH

**Oleh:** RIRIS

### Ilustrasi:

Suasana di halaman sekolah.

Dino dan Ucoc bercakap-cakap.

Ada callout di atas Ucoc: Pak Bambang terbaring di rumah sakit.

Terpina membawa pisang.

Honey membawa buku cerita



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Pernyataan yang benar dari bacaan HATI ATAU HADIAH adalah...

- Membantu meminjamkan uang untuk hadiah ulang tahun orang tua itu tidak baik.
- Untuk kesembuhan seseorang sebaiknya bekerja sama meskipun hatinya terpaksa.
- Dengan rasa empati dan bekerja sama yang ikhlas akan menghasilkan sesuatu yang optimal.

- D. Anak-anak dan orang tua sudah selayaknya saling berbahu membahu dalam mengerjakan pekerjaan rumah agar guru bahagia.
- E. Karena yang sakit adalah kepala sekolah, maka semua harus membantu.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Pak Bambang merasa memiliki hati anak-anak karena....

- A. Uang tabungan Dino dan teman-temannya dibelikan buah hati
- B. Ibu Titik dan orang tua murid lainnya memberi masakan berbahan hati.
- C. Semua siswa berupaya membantu sesuai keikhlasan dengan sepenuh hati.
- D. Ada siswa yang setiap kali datang ke rumah sakit membacakan cerita sehingga menyentuh hati.
- E. Pernyataan di atas tidak ada yang benar

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Nilai sebuah nominal uang penting, tetapi akan lebih penting makna uang jika dimanfaatkan pada saat yang dibutuhkan. Antara membeli hadiah dan mengobati orang sakit, akan lebih baik didahulukan untuk orang sakit. Alasan yang tepat dari pernyataan itu adalah...

- A. Untuk membeli hadiah dapat ditunda waktunya dibanding pengobatan yang menyangkut nyawa seseorang.
- B. Membeli hadiah ulang tahun sebaiknya didahulukan karena untuk ulang tahun hanya dilakukan sekali dalam setahun.
- C. Uang dapat dicari meskipun dengan menghutang, tetapi untuk pengobatan harus diutamakan agar mendapat pujian.
- D. Nominal uang tidak berarti dibandingkan nilai kesehatan seseorang.
- E. Sebaiknya separo-separo saja

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Segala sesuatu sering dapat diuangkan, termasuk waktu maupun tenaga. Tenaga seorang anak seusia Dino bekerja dihargai Rp20.000,-/ jam. Harga buah apel enam biji Rp. 36.000,-. Maka pernyataan berikut nilainya jika...

- A. Kerja dua anak (Dino dan Ucok) satu jam setara dengan nilai 12 buah apel.
- B. Kerja Ucok selama 3 jam senilai 10 buah apel.
- C. Kerja tiga anak (Dino, Ucok, Ando) selama dua jam setara dengan nilai 20 buah apel.
- D. Kerja lima teman Dino dalam satu jam setara dengan nilai 16 buah apel.
- E. Tidak ada yang benar

## II.15- ADIL TERHADAP ALAM

### TEMA:

Jenis sumber daya (alam, manusia, modal) dan cara masyarakat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan generasi sekarang dan mendatang

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat mengapresiasi nilai dari sumber daya dan menggunakan secara bertanggung jawab.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA : Akhlak kepada alam:

- Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPA , Matematika

## JUDUL CERITA: ADIL TERHADAP ALAM

*Oleh: Rurik*

“Bu, habis mengikat bayam dan kangkung, Dino langsung mandi ya Bu, Dino harus berangkat lebih pagi, karena hari ini Dino ada tugas menyiram tanaman di depan kelas”, kata Dino kepada Ibu yang sedang menuang susu sapi ke jerigen besar.

“Iya ganteng, terima kasih ya udah bantu ibu, cepet mandi deh, Dina udah selesai mandi juga sepertinya.

Sesampainya di sekolah sudah ada Ni Luh, teman Dino dan Bu Hera yang menyiram tanaman di depan kelas 4. Cepat-cepat Dino membantu Bu Hera mengambil air untuk menyiram tanaman di depan kelasnya, tak lupa Dino juga selalu mengecek keran air untuk memastikan air keran PDAM tersebut tidak terus menetes.

Jam 7 pagi, pak Banu, guru olah raga Dino membunyikan bel, tanda masuk kelas. Bu Hera masuk kelas dengan membawa satu karung tempurung kelapa dibantu oleh pak Banu. Siswa kelas 4 menatap dengan pandangan penasaran.



“What are we going to do with those things, Bu?” tanya Honey.

“Something fun” jawab bu Hera dengan singkat dan tersenyum kecil.

“Hari minggu kemarin Bu Hera dan ibu-ibu sekitar rumah bu Hera mencoba untuk membuat minyak kelapa murni, karena ibu membaca bahwa minyak kelapa murni sangat banyak manfaatnya. Setelah minyak kelapa itu jadi, ibu baru sadar kalau sampah kelapa ini banyak sekali di kebun belakang rumah ibu” ujar bu Hera dengan sedih.

“Buang di tempat sampah saja lah bu, nanti kan diambil tukang sampah, beres kan” ujar Ukok.

“Jangan...nanti tempat sampahnya penuh, buang di sungai aja, biar dibawa air keluar desa kita” Ando menimpali Ukok.

Kalau ibu buang di sungai, sungai kita pasti kotor dan bisa menyumbat jalan air, air sungai bisa meluap, banjir, nanti Ibu dimarahi pak Abdullah lagi”, jawab bu Hera.

“Ibu dengar dari Pak Kepala Sekolah, anak-anak kelas 4 tahun ini pintar mendaur ulang sampah ya”, kata bu Hera memancing ide dari siswa-siswinya.

“Aduuh bu... itu kan sampah, kenapa harus dipakai lagi, kotor...jorok lagi” kata Aping dengan malas.

“Saya pernah membuat pick gitar dari tempurung kelapa sih bu, karena waktu itu saya mau membeli pick gitar, Ibu suruh saya menabung dulu dari setengah uang saku harian saya”, kata Dino.

“Eh.. saya juga pernah lihat banyak tempurung kelapa yang dijadikan gantungan kunci dan dijual sebagai oleh-oleh di Makasar Bu” Inex menimpali.

Bu Hera menatap bangga murid-muridnya.

“Nah itu... maksud ibu, sampah-sampah ini kan masih bisa dimanfaatkan lagi daripada cuma di buang ke sungai kan. Nanti kalau hasil daur ulang nya sudah jadi, kita bisa jual di bazar saat peringatan hari besar, siapa tahu banyak peminat dari kota yang mau membeli hasil daur ulang sampah kelapa ini”, jelas bu Hera.

“Saya mau buat gasing bu, nanti kalau sudah jadi, 1 gasing saya jual 10.000 saja”, kata Dino bersemangat.

“Oh iya, kalau saya berhasil menjual 15 gasing saya dengan harga 10.000, saya bisa beli gitar baru, tidak perlu minta uang kepada ayah ibu untuk beli gitar baru”, tambah Dino dengan gembira.

Siswa–siswi kelas 4 bersemangat mengambil tempurung kelapa untuk didaur ulang, sampai hanya tersisa sabut kelapa di karung.

“ini masih ada yang bisa di daur ulang, kenapa tidak ada yang ambil?” tanya bu Hera.

“Dibakar saja boleh ya buuuu”, sahut Aping dengan malas.

“Apiiing iihhh....asap nya bikin sesak napas doong”, Honey menimpali.

“Kalau sampah bisa memberi kalian uang untuk ditabung, kalian juga harus berterima kasih dong kepada alam, kepada tanaman yang kalian ambil hasilnya untuk di jual, kepada tanah yang kalian buat menanam, dan udara yang kalian buat bernafas setiap hari”, Bu Hera mencoba menjelaskan.

“Wait... saya pernah ingat kebun Grandma saya di Amerika, Grandma tidak pernah beli pupuk, tapi semua tanamannya subur. Kata Grandma, from plants to plants. Apakah itu artinya sampah tanaman bisa untuk memupuk tanaman kembali bu?” tanya Honey dengan logat bule nya.

“Absolutely correct” jawab bu Hera dengan bangga.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** ADIL TERHADAP ALAM

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di dalam kelas

Bu Hera melihat anak-anak yang sedang mengolah tempurung kelapa.

Aping, Ando, Dino, dan Honey duduk semeja.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Apa yang dilakukan Dino saat Dino ingin membeli pick gitar yang diinginkannya?

- A. Meminta uang kepada Ayah
- B. Membantu Ibu berjualan sayur dan meminta upah
- C. Menabung setengah dari uang saku harian
- D. Membuat gasing dari batok kelapa kemudian dijual kembali
- E. Meminjam uang dari Honey

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Saat mendaur ulang batok kelapa, Dino dapat menghasilkan 2 gasing untuk setiap satu batok kelapa utuh. Berdasarkan cerita di atas, apabila Dino membuat gasing dari 2 batok kelapa, dan kemudian dijual, berapa rupiah yang akan Dino dapat dari penjualan gasingnya?

- A. Rp. 10.000,-
- B. Rp. 20.000,-
- C. Rp. 30.000,-
- D. Rp. 40.000,-
- E. Rp. 50.000,-

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, E**

Mengapa Dino selalu memastikan keran air PDAM berhenti menetes sesaat setelah Dino mengambil air untuk menyiram tanaman?

- A. Agar menghemat penggunaan air bersih
- B. Agar mendapat pujian dari Bu Hera
- C. Agar tidak dimarahi oleh kepala sekolah
- D. Agar sekolah tidak banjir
- E. Agar menghemat pembayaran rekening air PDAM

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: Multiple answers**

**Kunci jawaban: B, D, E**

Dari cerita “Berlaku Adil pada Alam” hal apakah yang dapat kamu pelajari?

- A. Kita harus memanfaatkan sumber daya alam agar menghasilkan banyak uang.
- B. Kita bisa mendaur ulang sampah untuk mendapatkan uang tambahan
- C. Rencanakan keuanganmu dengan baik
- D. Menabung dari uang saku dapat membantu kita dan keuangan kedua orang tua
- E. Kita harus memelihara lingkungan kita, agar tetap bisa mencukupi kebutuhan kita

**SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Berdasarkan cerita ADIL TERHADAP ALAM, berapakah harga gitar baru yang diinginkan Dino?

- A. Rp. 50.000
- B. Rp. 100.000
- C. Rp. 150.000
- D. Rp. 175.000
- E. Rp. 200.000

**SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Mengapa Dino selalu berusaha untuk menabung sebelum membeli sesuatu yang dia inginkan?

- A. Dino ingin dipuji Ayah dan Ibunya
- B. Dino sudah merasa kaya dengan menjual gasing daur ulang
- C. Dino selalu menginginkan barang yang mahal
- D. Dino ingin membantu meringankan beban keuangan orang tua
- E. Dino ingin memberi contoh yang baik kepada Dina

## II.16- SALAD STRAWBERRY

### TEMA:

Jenis sumber daya (alam, manusia, modal) dan cara masyarakat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan generasi sekarang dan mendatang.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

Home and Family

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat mengapresiasi nilai dari sumber daya dan menggunakan secara bertanggung jawab

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

#### KREATIF

- Menghasilkan gagasan yang orisinal: Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPA

## JUDUL CERITA: SALAD STRAWBERRY

*Oleh: Wahyuni*

Suatu hari .... Di rumah Nyoman.

“Wah semakin lama semakin mahal harga buah-buahan ini, apalagi daun selada kesukaan ibu sekarang jarang ada di pasar dan harganya melangit. Tomat per kilo 20.000,00 rupiah, selada per kilo 25.000 rupiah, melon per kilo 15.000 rupiah, strawberry satu kotak 25.000 rupiah”, keluh ibu yang baru pulang dari pasar.

Nyoman yang sedang membantu ayah merapikan gudang sempat mendengar keluhan ibu lalu menyampaikannya kepada ayah.

“Yah, ibu tuh mengeluh harga buah-buahan dan selada kesukaannya semakin mahal, padahal aku dan Ni Luh juga suka buah-buahan asal dibuat salad, bagaimana Yah kalau harga makin mahal nanti ibu jadi jarang beli buah-buahan”. Ujar Nyoman pada ayah.

“Aku punya ide”, sahut Ni Luh yang juga ikut membersihkan gudang. “Bagaimana kalau kita tanam sendiri selada, tomat dan strawberry, agar ibu tidak perlu beli di pasar. Bukankah ayah dan ibu suka menanam bunga sekarang ganti menanam sayur dan buah....”, lanjut Niluh dengan antusias.

“Iya iya ide yang bagus Niluh, tapi.... Kita akan bercocok tanam dimana....halaman depan rumah kan sudah penuh dengan pohon, bunga-bunga dan pot-pot bunga kesayangan ibu, tidak ada tempat lagi sepertinya”, kata Nyoman.

“Ahaa... ayah punya ide, bagaimana jika kita tidak menanam diatas tanah, tetapi dengan media air, seperti di youtube-youtube itu lho....nah ini ada banyak ember plastik bekas cat saat kita mengecat rumah tahun lalu. Ada juga potongan paralon, botol dan gelas plastik yang menumpuk di gudang. Bukankah itu bisa kita jadikan tempat menanam sayuran dan buah? Bahkan kita bisa budidaya ikan lele disini, nanti ayah belikan bibit lele di tempat teman ayah yang punya usaha pembibitan dan budidaya perikanan lele. Kamu kan suka sekali lele goreng Nyoman? Selain itu, kita bisa meletakkan ini semua di teras lantai atas, jadi tidak perlu ditanam ditanah”, kata ayah menyampaikan idenya.

“Wah...ide cemerlang itu, ayo Bli Nyoman buka youtube kita browsing cara menanam pakai air. Nanti Ni Luh dan ibu yang membeli bibit selada, kangkung, tomat dan strawberry di kios bunga dekat rumah Dina. Ayah dan Bli Nyoman yang menyiapkan ember air dan paralon tempat menanamnya”, sahut Ni Luh.

“Ngobrol apa ini kok seru sekali tampaknya”, tanya ibu yang tiba-tiba muncul sambil membawa semangkuk besar salad isi melon, tomat, dan strawberry kesukaan Nyoman dan Ni Luh.

“Ini lho Bu, anak-anak mengusulkan untuk kita menanam sendiri sayur dan buah agar ibu tidak harus beli di pasar dengan harga mahal”, kata ayah sambil menjelaskan semuanya pada ibu.

“Wow....keren sekali, ibu setuju dan siap membantu, ibu kan juga senang bercocok tanam, yuk Niluh kita beli bibit tanamannya di kios dekat rumah Dina, tapi kita istirahat dulu ya sambil menikmati salad buah ini”, lanjut ibu.

Sore keesokan harinya semua sudah siap, ayah, ibu, Nyoman, dan Ni Luh mulai menyemai bibit tanaman di wadah paralon dan ember bekas cat yang sudah disulap ayah menjadi tempat menanam secara hidroponik. Senang sekali melakukan semua itu sambil ngobrol membayangkan saat panen nanti.

“Nanti jika sudah waktunya panen buah strawberry, hanya Ni Luh ya yang boleh memetiknyaaa....Niluh akan membawa keranjang kecil dan memetik buah strawberrynya dan akan membuat salad strawberry kesukaan Niluh sendiri”, ujar Niluh sambil tersenyum-senyum.

“Oke...oke....aku akan menangkap lele sendiri dan menggorengnya untuk ku makan dengan nasi hangat dan sambal bawang buatan ibu”, balas Nyoman tak mau kalah.

Ayah dan Ibu tertawa mendengar ocehan Ni Luh dan Nyoman.

“Tapi jangan lupa ya, kita harus merawat semua ini dengan baik, supaya tumbuh subur dan bisa cepat kita panen hasilnya”, lanjut ayah.

“Siap, Ayah “, sahut Nyoman dan Niluh hampir bersamaan.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** SALAD STRAWBERRY

**Oleh:** WAHYUNI

### **Ilustrasi:**

Suasana di kebun belakang rumah Nyoman. Ada Ayah dan Ibu Nyoman yang sedang menanam bibit buah di mangkuk-mangkuk bekas.





## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A,B**

Dari bacaan SALAD STRAWBERRY, alam harus kita manfaatkan dengan cara...

- A. Menanami lahan kosong dengan tanaman produktif
- B. Membuat hidroponik dalam rangka meningkatkan pemanfaatan lahan sempit
- C. Membiarkan lahan apa adanya daripada susah-susah bekerja.
- D. Membiarkan karena bukan tugas kita berkebun.
- E. Tidak ada jawaban yang benar

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Sumber daya alam adalah karunia Tuhan yang tidak boleh kita sia-siakan. Banyak cara menunjukkan sikap mensyukuri sumber daya alam, di antaranya...

- A. memanfaatkan alam sepuasnya
- B. menggunakan listrik sesuka hati
- C. menutup kran air setelah selesai digunakan
- D. menonton TV, menyalakan AC dan membuka jendela lebar-lebar
- E. bermain di alam terbuka

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Harga strawberry Rp25.000,-/kotak. Niluh ingin membeli 9 kotak. Berapa uang yang harus dikeluarkan oleh Niluh?

- A. Rp. 250.000,-
- B. Rp. 225.000,-

- C. Rp. 200.000,-
- D. Rp. 175.000,-
- E. Rp. 190.000,-

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Jika menanam strawberry sendiri kita dapat menghemat pengeluaran. Jika pembiayaan penanaman strawberry Rp. 500.000,-, hasil penjualan strawberry Rp700.000,-. Berapa persentase keuntungannya dari strawberry?

- A. Rp. 200.000,-
- B. Rp. 150.000,-
- C. Rp. 100.000,-
- D. Rp. 50.000,-
- E. Rp. 75.000,-

## II. 17- DESAKU TEMPATKU BERKARYA

### TEMA:

Memahami jenis sumber daya (alam, manusia, modal) dan cara masyarakat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan generasi sekarang dan mendatang.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Dapat mengapresiasi nilai dari sumber daya dan menggunakan secara bertanggung jawab

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA : Akhlak kepada alam:

- Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPA

## JUDUL CERITA: DESAKU TEMPATKU BERKARYA

*Oleh: Rurik*

Malam ini, Dino berusaha mengerjakan tugas mengarang dari Bu Hera. Dino ingin sekali menuliskan sesuatu tentang rumah, keluarga dan teman-temannya. Nah... inilah yang dituliskan oleh Dino

Hai, aku Dino. Aku tinggal bersama keluargaku di Desa Damai Hati. Sebuah desa yang asri, sejuk, dan rindang . Di tengah desa mengalir sungai yang airnya jernih dan menjadi sumber bagi penduduk desa untuk mengairi sawah . Di desa ini aku tinggal bahagia bersama keluargaku .

Keluarga kami suka berkebun. Sehingga kami memanfaatkan halaman rumah yang luas untuk menanam berbagai sayuran dan memelihara lele. Di hari Minggu , kami bersama-sama turun ke kebun menyiangi tanaman, menanam tanaman baru, dan menyiramnya. Beraneka macam sayuran kami tanam. Ada cabe, labu siam, mentimun, kacang panjang dan masih banyak lagi.

Untuk bibit tanaman yang masih kecil, Ibu memanfaatkan gelas bekas kemasan air mineral dari toko. Gelas ini Ibu isi dengan bahan tanam, dan jika bibit sudah tumbuh agak besar, maka dipindahkan ke lahan. Ember bekas minyak goreng pun, tak lupa dimanfaatkan oleh Ibu.

Ada lima ember bekas yang digunakan untuk memelihara lele. Pak Tatang, Ayah Dino membersihkan ember hingga bersih, kemudian diisi dengan bibit lele. Jika lele-lele ini sudah mulai besar dengan berat kira-kira lebih dari 1 ons, akan dipindahkan ke kolam yang sudah disiapkan Ayah di kebun.

Jika panen lele dan sayur di kebun berlimpah, maka Ayah dan Ibu akan menjual di toko wasserba Ibu. Sekilo lele dijual dengan harga Rp 8.000,- dan seikat sayur Rp 1.000,-. Tentu saja karena kami sering membantu, maka aku dan Dina sering mendapat tambahan uang saku dari hasil penjualan tersebut. Ternyata dari kegiatan ini dapat menambah penghasilan keluargaku.

Di sekolahku, ada teman-teman pindahan dari daerah lain. Ada Ando dari Kupang, Honey Pasaribu, Ukok, Lince, (ketiganya berasal dari Batak), Nyoman dan Niluh dari Bali. Aku berteman akrab juga dengan May dan Aping, teman asli desaku.

Setiap mata pelajaran olahraga, Pak Tatang dan Pak Banu akan mengajak kami ke lapangan di dekat sungai untuk berolahraga. Honey Pasaribu awalnya merasa heran dengan kondisi daerah kami. Meski ayahnya orang Batak tetapi ibunya berasal dari Amerika dan ia lama tinggal di sana.

Di hari libur, Honey dan keluarganya sering mengunjungi ke rumah kami, untuk memetik sayur di kebun dan menangkap lele kemudian memasaknya. Kami makan bersama-sama di tengah kebun.

## ILUSTRASI GAMBAR

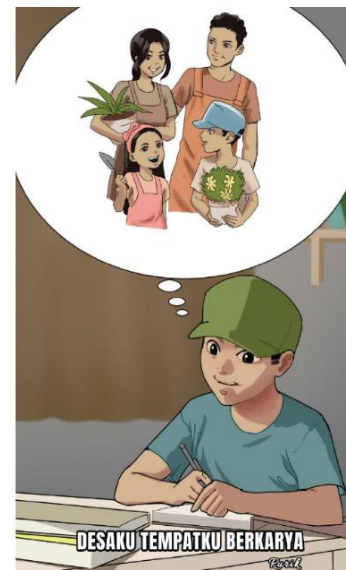
**Judul:** DESAKU TEMPATKU BERKARYA

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana di kamar Dino yang sedang menulis.

Ada callout di atas Dino... Pak Tatang, Bu Titik, Dino dan Dina yang sangat senang berkebun



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Apa yang membuat Dino dan keluarganya memanfaatkan lahan di belakang rumah mereka untuk memelihara lele dan menanam sayuran?

- A. Karena rumah mereka di desa.
- B. Karena ayah dan ibu membutuhkan uang tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
- C. Karena keluarga Dino suka berkebun.
- D. Karena Desa Damai Hati subur, asri, dan makmur.
- E. Karena perintah Bapak Kepala Desa.

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

**Bentuk soal:** multiple answers

**Kunci jawaban:** B, E

Jika ayah Dino sudah pensiun menjadi guru, menurut pendapatmu hal apakah yang dapat dilakukan oleh ayah Dino untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ?

- A. Menikmati hidup dengan bersantai karena sudah bekerja keras selama ini.
- B. Menekuni hobi berkebun
- C. Berjalan-jalan keliling Indonesia karena selama menjadi guru belum dilakukan.
- D. Membuat kolam lele yang besar
- E. Mengajak keluarganya bersantai

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Manakah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan bacaan di atas ?

- A. Dino dan keluarganya mengandalkan hasil kebun untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- B. Teman-teman Dino diminta oleh Dino untuk membeli hasil kebunnya ketika ke rumah.
- C. Untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, Ibu Dino membuka warung kecil di rumah.
- D. Dino tidak suka berkebun dan memelihara lele.
- E. Ember bekas dan gelas bekas , dijual Dino ke tukang loak untuk mendapat tambahan penghasilan.

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Jika sekali panen lele, Dino mampu menghasilkan 20 kg lele dan 26 ikat sayuran, berapa rupiahkan uang yang diterima oleh Dino dan keluarganya?

- A. Rp. 200.000,-
- B. Rp. 198.000,-
- C. Rp. 169.000,-
- D. Rp. 195.000,-
- E. Rp. 186.000,-

## II. 18- API UNGGUN

### TEMA:

Pemanfaatan sumber daya alam untuk sesuatu yang menyenangkan

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Mengerti bahwa perlu pemanfaatan sumber daya alam dengan baik

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA : Akhlak kepada alam: Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

## JUDUL CERITA: API UNGGUN

*Oleh: Indra*

Malam ini akan menjadi malam yang istimewa! Semua murid SD Damai Hati sudah membicarakannya dari minggu lalu. Semua orang bersemangat dan menantikan malam ini. Bagaimana tidak, malam ini, Pak Bambang akan mengadakan acara api unggun. Semua murid SD Damai Hati dan keluarganya diperbolehkan datang dan berpartisipasi. Dino dan teman-temannya ditugaskan untuk mencari kayu bakar. Dan tentu saja, anak-anak itu senang sekali mendapat tugas yang sangat penting itu.

“Tanpa kayu bakar, tidak akan ada api unggun”, begitu kata Nyoman yang segera saja disetujui oleh teman-teman sekelasnya. Jadi mereka mengerjakan tugas mencari kayu bakar itu dengan sangat serius mulai minggu lalu.

“Ingat yah teman-teman, kita harus mengumpulkan kayu-kayu yang jatuh. Jangan sampai kita mematahkan dahan pohon atau malah menebangnya!” Lince berteriak ketika mereka sedang mencari kayu di sekitar lapangan bola.

“Kalau kita patahkan dahan untuk kayu bakar, dahannya masih basah dan tidak akan terbakar dengan baik, masih mengandung terlalu banyak air di dalamnya” kata Aping.

“Oh begitu”, Ando menimpali. “Tapi kan jadinya kita lama carinya”.

“Iya juga sih. Tapi kasihan dahan atau pohon yang ditebang. Mereka butuh waktu lama untuk tumbuh. Tapi bisa habis kita bakar hanya dalam hitungan jam”, ujar Dino.

“Iya betul. Nenekku dulu pernah cerita kalau hutan di desanya di Sulawesi sana jadi gundul karena terlalu banyak ditebang dan butuh waktu lama sekali. Bahkan waktu aku dan Mama Papa pulang kampung lebaran kemarin, hutan itu masih agak gundul!”, Inek ikut nimbrung sambil mengusap keningnya yang berkeringat.

Semua yang mendengarnya terkejut. “Gak ada tumbuh sedikitpun?” Ano bertanya penasaran. “Ada sih sedikit-sedikit, tapi gak lebat. Masih agak gundul gitu”.

“Jadi ingat yah semuanya. Ambil dahan yang sudah jatuh di tanah. Jangan ambil dahan yang hidup atau malah menebang pohon. Aku gak mau lapangan ini gundul dan sampai aku tuapun jadinya tetap gundul. Aku suka lapangan ini, aku suka pohon-pohonnya”, May berkata berapi-api.

Tentu saja bukan hanya May seorang yang suka lapangan itu. Semua orang suka lapangan itu. Pernah suatu kali ketika hari panas dan berangin, dan Dino dan teman-temannya sedang berteduh di bawah pohon di pinggir lapangan, dan Lince mulai bernyanyi. Lince menyanyi lembut dan mendayu-dayu, sampai semua temannya tertidur sampai sore, dan para orang tua mereka mencari-cari anaknya ke mana – mana sebelum menemukan anak-anak itu tertidur pulas di bawah pohon rindang di tepi lapangan. Kalau pohon-pohon itu hilang, mana mungkin mereka bisa menikmati suasana seperti itu.

Dan begitulah hari itu berakhir. Dino dan kawan-kawannya berhasil mengumpulkan banyak sekali kayu bakar yang mereka kumpulkan dari segala penjuru desa, sama sekali tidak dari hasil memangkas dahan yang hidup, maupun menebang pohon yang ada. Bapak dan Ibu Manto membawa singkong dari hasil kebun mereka, orang tua yang lain ada yang membawa jagung maupun makanan yang lain. Semua



orang memandangi api unggun yang menyala terang dan pijarnya membumbung tinggi. Dino dan teman-temannya bangga, karena mereka berhasil melaksanakan tugas yang sangat penting itu dengan sangat ... sangat ... baik.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** API UNGGUN

**Oleh:** INDRA

### **Ilustrasi:**

Suasana di halaman sekolah di malam hari.

Langit penuh bintang.

Anak-anak berkumpul dan memasang api unggun.

Tampak Pak Bambang berdiri di tengah, memperhatikan anak-anak yang duduk melingkari api unggun.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal:** SINGLE ANSWER

**Kunci jawaban:** B

Mengapa Dino dan kawan-kawannya menganggap bahwa mencari kayu bakar adalah sebuah tugas yang sangat penting?

- A. Karena mereka bisa mencari kayu bakar bersama - sama
- B. Karena tidak akan ada acara api unggun tanpa kayu bakar

- C. Karena Kepala Sekolah SD Damai Hati yang memerintahkannya
- D. Karena mereka bisa menyelamatkan lingkungan dengan mencari kayu bakar
- E. Karena mereka bisa memilah mana pohon yang boleh ditebang dan mana yang tidak

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: SINGLE ANSWER**

**Kunci jawaban: E**

Mengapa dahan yang baru dipangkas tidak baik digunakan sebagai kayu bakar?

- A. Dahan yang baru dipangkas bisa tumbuh menghasilkan tanaman baru
- B. Dahan yang baru dipangkas bisa dimanfaatkan untuk hal yang lain
- C. Dahan yang baru dipangkas harus dibelah untuk dijadikan kayu bakar
- D. Dahan yang baru dipangkas lebih baik digunakan sebagai bahan bangunan
- E. Dahan yang baru dipangkas masih mengandung banyak air sehingga tidak bisa terbakar dengan baik dan mengeluarkan banyak asap

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A, B, C, D**

Dino berkata bahwa pohon dan dahan membutuhkan waktu yang lama untuk tumbuh, tapi bisa habis terbakar hanya dalam hitungan jam. Berikut ini adalah hal yang akan terjadi apabila manusia terlalu banyak menebang pohon!

- A. Gersang
- B. Mudah banjir
- C. Banyak hewan hutan mati
- D. Udara tidak lagi segar
- E. Nyaman

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, E**

Pohon, bisa dijadikan bahan bakar yang bisa digunakan untuk memasak, misalnya. Meskipun butuh waktu yang sangat lama, tetapi pohon bisa kembali tumbuh dan termasuk salah satu sumber daya alam yang bisa diperbaharui. Pilih tiga contoh lain sumber daya alam yang bisa diperbaharui.

- A. Minyak tanah
- B. Kayu bakar
- C. Daun jarak
- D. Batu bara
- E. Panas matahari

## II. 19- HONOR PERTAMA

### TEMA:

Manfaat dari rencana keuangan untuk masa depan-tabungan jangka pendek

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Home and Family

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Regulasi diri:  
Menjelaskan pentingnya memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapainya serta mengeksplorasi langkah-langkah yang sesuai untuk mencapainya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: HONOR PERTAMA

*Oleh: Nartini*

Dino adalah anak yang rajin dan sangat berbakat. Selain senang bermain gitar, Dino juga suka menulis cerita. Pak Tatang menasehatinya untuk mengirimkan cerita pendek tulisannya ke majalah anak-anak. “Karya tulis kamu benar-benar luar biasa Dino... cobalah untuk mengirimkan ke majalah anak-anak. Nanti Bapak bantu tata cara pengirimannya”, usul Pak Tatang.

Hari itu benar-benar merupakan hari bahagia bagi Dino. Bagaimana tidak, baru kali ini tulisan cerita pendeknya dibalas oleh redaksi majalah anak-anak. Saat pulang sekolah, Dino melihat amplop berisikan surat untuknya. Dino langsung membuka amplop dengan penuh antusias.

Ternyata nasehat Pak Tatang pada waktu itu, benar-benar terwujud. Dini mendapatkan pemberitahuan lewat surat yang menyatakan bahwa cerita pendek yang dibuat Dino akan dimuat di majalah anak-anak. Sebagai imbalannya, Dino akan

mendapatkan sejumlah uang penghargaan. Dino mendapatkan Rp. 500.000,- Jumlah yang sangat besar menurut Dino.

”Alhamdulillah, aku dapat HR. Ayah, ibu, aku dapat honor”, teriaknya. Seisi rumah memandangnya heran campur bangga.

”Bener, Kak. Aku mau dong ditaraktir”, Dina ikut senang.

”Wah, selamat. Ayah bangga padamu”, Pak Tatang ikut bergembira.

Ibu Titik keluar sambil tersenyum bangga, ”Coba ibu lihat. Kok tahu informasinya dari mana?”.

”Ini Bu, coba Ibu baca surat ini”, Dino meyakinkan sambil menunjukkan surat beserta amplopnya.

”Bagus Dino. Semangat menulis dan berkarya ya. Semoga menjadi penulis handal”, Ibu membelai Dino.

”Bu, uangnya diambil untuk beli mainan boleh?” pinta Dino.

”Coba dipikirkan dulu. Kalau untuk beli mainan kegunaannya seberapa, kalau untuk sesuatu yang lebih manfaat bagaimana?”tawar Pak Tatang.

”Keinginan Dino banyak, Yah. Dino ingin punya mobil-mobilan remot tapi Dino lebih ingin beli mobil beneran”, kata Dino

”Nah itu. Maka uang yang ada mari kita simpan”, Dina mulai menyahut.

”Ah kamu Din, gak jadi beli-beli...”, Dino sewot merasa digurui.

”Dina cerdas juga. Jadi uangnya diapakan Dino?”, Ibu Titik ingin ketegasan Dino.

”Iya Bu, Dino simpan saja. Doakan Dino bisa lebih berkarya agar uang Dino semakin banyak dan dapat membeli mobil beneran...”, pinta Dino. Seisi rumah tersenyum bangga.

“Dina juga mau nulis-nulis ah. Siapa tahu tulisan Dina dimuat dan dapat HR juga kayak Kak Dino. Entar Dina mau beli apa ya...”, Dina mulai garuk-garuk kepala.

“Beli es krimmm...”, sahutnya kemudian.

“Es krim boleh beli, tapi jangan banyak-banyak. Kalau kebanyakan kan tidak baik untuk kesehatan juga. Harus punya target kedepan”, Bu Titik mengingatkan.

“O iya...”, Dina malu sendiri.

“Sudah, ayo mulai mencari inspirasi untuk berkarya ya, agar hidup kita berguna. Dan sebagai rasa bahagia hadiah dari ayah kalian hari ini ayah belikan es krim masing-masing dari kalian mendapatkan satu”, kata Pak Tatang disambut bahagia anak-anak.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** HONOR PERTAMA

**Oleh:** NARTINI

**Ilustrasi:**

Suasana di rumah Pak Tatang.

Dino menerima amplop

Dina, Pak Tatang dan Bu Titik tampak bahagia menyaksikan Dino menerima honor.



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Pernyataan yang benar tentang suatu karya adalah:

- A. Semua karya haruslah dilakukan dengan santai
- B. Setiap karya dan usaha haruslah dihitung berapa harganya.
- C. Setiap karya yang bagus tetapi harus dilakukan dengan usaha yang besar, maka tidak ada artinya.
- D. Setiap karya atau usaha pada umumnya ada hasilnya atau membuahkan hasil
- E. Setiap karya atau usaha sangat melelahkan

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Dari bacaan HONOR PERTAMA, mengapa Dino mendapatkan uang?

- A. Dino rajin belajar
- B. Dino suka mengarang
- C. Dino mengirimkan puisinya ke majalah anak-anak
- D. Dino mengirim cerita pendek dan dimuat di majalah anak-anak
- E. Dino suka menulis

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: B, D, E**

Untuk berhasil dalam hidup, upaya yang dapat kita lakukan adalah....

- A. Gemar bekerja dan makan enak
- B. Gemar berkarya dan menabung
- C. Disiplin dalam waktu dan tidak tidur
- D. Taat, patuh pada ayah ibu dan tidak boros
- E. Berkarya saat waktu luang

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: C, D, E**

Kita bisa menghasilkan uang dengan menjual barang ataupun jasa. Yang termasuk pekerjaan berupa jasa adalah:

- A. Menjual gasing
- B. Menjual kue-kue kering
- C. Menulis dan mengirimkan karya tulis
- D. Bekerja memotong rumput
- E. Bekerja membersihkan halaman tetangga



## II. 20- ULANG TAHUN MAYLAN

### TEMA:

Memahami manfaat dari rencana keuangan untuk masa depan-Tabungan Jangka Pendek

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong Royong: Berbagi:

- Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.
- Mengembangkan kendali dan disiplin diri

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: ULANG TAHUN MAYLAN

*Oleh: Nartini*

Dina masuk rumah dengan wajah suntuk. Wajahnya dingin tanpa ekspresi. “Hai, Din. Ada apa kok diam sayang?” tanya Bu Titik sambil berharap Dina dapat bercerita masalahnya.

“Ah ibu... gak ada apa-apa”, Dina cemberut meninggalkan ibunya.

Di kamar Dina memandangi celengannya, “Berapa ya celenganku. Rasanya baru kemarin kuisi. Isinya apa cukup untuk beli boneka untuk Maylan”.

Dina kembali berpikir. Tiba-tiba pintu kamar diketuk ibu, “Dina, ini kue dan teh hangat untukmu”.

Bergegas Dina bangkit dan dibukanya pintu kamar.

“Ada yang bisa ibu bantu?”, tawar Bu Titik duduk di sebelah Dina.

“Iya Bu. Meylan akan ulang tahun. Dina bingung mau memberi kado boneka tapi uang Dina rasanya tidak cukup...”, cerita Dina memelas.

“Kalau tidak punya uang, kan tidak harus memberikan hadiah?”, selidik ibu.

“Maylan itu sahabat Dina. Tidak enak kalau tidak memberi yang sesuatu banget di hari ulang tahunnya Bu...”, Dina meyakinkan diri.

“Kalau ingin memberi hadiah, hadiah apa yang akan Dina berikan? Maylan memerlukan betul atukah hanya perkiraan Dina saja?” tanya Ibu.

“Dina sih ingin membelikan boneka lucu yang dogger itu lho bu. Tapi harganya lumayan mahal. Dina lihat tadi di toko...”, jawab Dina.

“Maylan memang minta boneka?” tanya Ibu kembali.

“Tidak. Dina hanya ingin memberinya surprise saja...”, jawab Dina.

“Coba dipikir kembali, hadiah yang sangat dibutuhkan Maylan daripada mahal-mahal tapi nanti hanya dipajang di lemari atau disimpan di gudang...”, Ibu mencoba menjelaskan.

“O iya Bu. Dina belikan binder saja. Maylan suka binder untuk mencatat hal-hal penting. Terima kasih Bu”, Dina jadi bersemangat.

“Uang Dina cukupkah untuk beli binder?”, ibu bertanya lagi.

“Kayaknya kurang Bu. Boleh minta tambah dari Ibu?”, Dina mulai merayu.

“Boleh. Tetapi dari kejadian ini Dina harus belajar ya...bahwa dalam memberikan sesuatu, harus yang benar-benar dibutuhkan”, terang Ibu.

Dina terdiam malu. Memang selama ini Dina sering jajan daripada menabung.

“Iya Bu. Dina akan mulai menabung agar kalau suatu saat memerlukan, Dina tidak perlu minta nambah Ibu lagi.i”, Dina mulai menyesal.

Ibu paham kondisi Dina, dirangkulnya anak bungsu itu.

“Terima kasih, ibu banyak membantuku...”, mata Dina berkaca-kaca. Ibu tersenyum melihat kesungguhan Dina untuk menabung.

“Semoga Dina menjadi anak yang sholehah dengan kejadian-kejadian ini ya Sayang”, tutup Ibu sambil memeluk Dina.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** ULANG TAHUN MAYLAN

**Oleh:** NARTINI

### **Ilustrasi:**

Suasana di kamar tidur Dina.

Dina sedang membuka tabungannya dan menghitung jumlah uang dari celengannya, di temani Ibu.



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Pernyataan tentang hadiah atau kado yang benar adalah:

- A. Setiap kado haruslah sesuai dengan yang diinginkan oleh si penerima, berapapun harganya.
- B. Pada saat ulang tahun teman, berilah kado, apa saja, yang penting memberi.
- C. Setiap ulang tahun kita harus memberikan kado terbaik dan termahal untuk sahabat kita agar dia bahagia.
- D. Kado ataupun hadiah haruslah mahal dan berharga
- E. Kado ataupun hadiah yang penting adalah bungkusnya, bukan isinya.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Dari bacaan ULANG TAHUN MAYLAN, mengapa Dina cemberut?

- A. A.tidak punya cukup uang untuk membelikan hadiah ulang tahun
- B. B.uang tabungannya masih di bank
- C. C.Maylan ulang tahun
- D. D.marah dengan ibunya tidak diberi uang
- E. Maylan meminta hadiah yang mahal

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: B, D**

Hadiah ulang tahun sebaiknya yang....

- A. harganya mahal agar kita terlihat kaya
- B. sesuatu yang dibutuhkan dan berguna
- C. harga murah, mudah, dan banyak

- D. sesuai kemampuan keuangan yang ada
- E. sesuatu yang berbeda dari yang lain

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, C**

Uangnya sedikit, keinginan dan kebutuhan banyak. Upaya kalian agar keinginan dan kebutuhan kalian dapat terpenuhi diantaranya harus dapat memilah mana keinginan dan kebutuhan. Menurut kalian upaya apa agar kebutuhan kalian dapat terpenuhi secara benar..

- A. Memilih dahulu mana kebutuhan yang paling penting
- B. Keinginan dan kebutuhan harus bersama-sama dipenuhi
- C. Menabung untuk kebutuhan terlebih dahulu
- D. Kebutuhan dipenuhi orang tua dan tabungan untuk keinginan
- E. Kebutuhan ditunda dahulu

## II. 21- MANTO YANG DISAYANG

### TEMA:

Memahami manfaat dari rencana keuangan untuk masa depan

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

### CONTEXT:

Home and family

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Regulasi Diri: Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

- Mandiri: [ercaya diri, resilien dan adaptif

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: MANTO YANG DISAYANG

*Oleh: Indra*

Manto berlari dari sawah dengan nafas tergopoh-gopoh.

“Bapaaaakkkkkkkk!” bocah kecil itu berteriak keras-keras. Di tangannya, ada seekor hewan yang sedang menggeliat-geliat ingin lepas. Bapak kemudian keluar dari rumah, untuk mengetahui mengapa anak yang sangat dia sayang itu sampai berteriak-teriak di tengah hari yang panas.

“Pak ... ini ... ini ...”, teriak Manto sambil mengacung-acungkan genggamannya.

“Hah, apa?” Bapak bingung dengan tingkah Manto.

“Ini Pak”, Manto kemudian membuka genggamannya dan menunjukkan serangga kecil yang ada di dalamnya. Serangga itu berwarna hijau terang, lengkap dengan kaki dan sayapnya.

“Ini dari sawah kita Nak?” Bapak bertanya yang disambut dengan anggukan Manto.

Bapak kemudian cepat-cepat masuk ke dalam rumah dan mengambil alat penyemprot. Bapak memasukkan air dan cairan pestisida ke dalamnya, kemudian segera pergi ke sawah. Manto mengikuti Bapak dari belakang dan memperhatikan bagaimana Bapak menyemprotkan cairan pestisida dengan merata ke seluruh penjuru sawah.

Hari sudah hampir sore, ketika Bapak dan Manto kembali lagi ke rumah. Wereng, itulah nama hewan yang Manto temukan. Manto ingat, beberapa tahun lalu ada hama wereng menyerang semua sawah yang ada di Desa Damai Hati.

Banyak petani, termasuk Bapak, gagal panen. Manto masih ingat masa – masa sulit itu, dan segera saja dia memberitahu Bapak begitu melihat wereng mendatangi desa mereka lagi.

“Pak, kita tidak akan kekurangan uang lagi kan? Seperti waktu ada hama wereng dulu?” Manto bertanya khawatir.

“Bapak dan Ibu sudah belajar dari wabah dulu Nak. Jadi kami sudah punya tabungan”, ujar Bapak tenang.

“Hah? Bapak dan Ibu punya tabungan? Kok kemarin waktu Manto minta uang buat beli bola, Ibu bilang gak ada uang?” Manto bertanya heran.

“Bapak dan Ibu harus hati-hati. Uang yang ada memang ditabung. Tapi tidak setiap kali kita ingin atau membutuhkan sesuatu, langsung uang tabungan bisa diambil begitu saja”, kata Bapak.

“Tapi kan Manto kepingin bola Pak”, Manto berbicara agak kesal.

“Memang betul. Tapi Manto masih bisa bermain walau tanpa bola baru bukan? Uang yang ditabung itu untuk jaga-jaga apabila ada keperluan besar. Coba, kalau saja sawah kita gagal panen dan kita tidak punya tabungan, apa yang akan terjadi? Lalu suatu saat nanti kalau Manto kuliah, Bapak dan Ibu sudah punya uangnya, karena kami

menyiapkannya mulai dari sekarang. Tidak mungkin tiba-tiba kami punya uang kalau tidak kami pikirkan jauh-jauh hari”, kata Bapak menjelaskan.

Manto mengangguk-angguk. Iya sih, Manto masih bisa bermain dengan bola sekolah waktu istirahat. Jadi membeli bola baru tidak penting-penting amat. Di masa depan, pasti banyak yang akan dia butuhkan. Dan Manto senang, karena Bapak dan Ibu sudah menyiapkannya dari sekarang. Manto merasa sangat disayang.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** MANTO YANG DISAYANG

**Oleh:** INDRA

### Ilustrasi:

Manto menunjukkan serangga hijau di tangannya kepada Bapaknya.

Bapaknya tampak dari belakang saja -- karena belum ada karakter Bapaknya Manto  
Suasana di halaman depan rumah Manto



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** B

Mengapa Manto terlihat panik dan cepat-cepat memberitahu Bapak tentang wereng yang dia temukan di sawah?

- A. Karena wereng adalah tanda keberuntungan untuk pertanian



- B. Karena wereng adalah hama yang bisa membunuh padi dan menyebabkan gagal panen
- C. Karena panen bisa menyebabkan siapa saja yang menyentuhnya menjadi sakit
- D. Karena wereng bisa dijual apabila dikumpulkan dalam jumlah banyak
- E. Karena wereng bisa menyuburkan padi apabila dirawat dengan baik

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Mengapa Ibu tidak membelikan Manto bola meskipun Ibu mempunyai tabungan?

- A. Karena Manto tidak meminta dengan sungguh - sungguh
- B. Karena Manto tidak bisa memberikan alasan yang tepat kenapa dia perlu membeli bola baru
- C. Karena membeli bola bukan kebutuhan yang harus dipenuhi saat itu juga
- D. Karena Ibu harus mengambil uang tabungan di bank terlebih dahulu
- E. Karena Bapak tidak ingin manto membeli bola baru

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: C, D**

Bagaimana cara Ayah Manto memenuhi kebutuhan yang mendadak dan mendesak?

- A. Menanam sebanyak-banyaknya
- B. Membunuh semua hama wereng
- C. Mengeluarkan uang hanya seperlunya saja
- D. Hemat dan menabung
- E. Tidak ada yang benar

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Apa yang terjadi jika para petani mengalami gagal panen?

- A. Merugi
- B. Tidak mendapatkan uang dari hasil panen
- C. Biasa-biasa saja
- D. Berharap bantuan orang lain
- E. Tidak ada yang benar

## II. 22- BUKAN HANYA ENAK DAN SEJUK

### TEMA:

Memahami manfaat tabungan jangka pendek

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Pemahaman diri dan situasi  
Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: BUKAN HANYA ENAK DAN SEJUK

*Oleh: Indra*

Inek menyimpan buku tabungannya dalam saku kantong depan tasnya. Nanti setelah sekolah usai, dia akan pergi ke bank dan menabung uangnya di sana.

Teman-teman Inek ingin ikut melihat bagaimana cara menabung di Bank.

Terlebih lagi Anoper, “Aku mau ikut. Karena aku belum pernah pergi ke bank!” dia berteriak semangat ketika tahu Inek akan pergi ke bank yang ada di dekat balai desa.

“Aku mau ikut karena di dalam bank ada AC, jadi enak dan sejuk di sana!” ujar Lince yang disambut dengan tawa teman-temannya.

Karena itu segera saja Inek dan kawan-kawannya berbondong-bondong pergi ke bank ketika sekolah usai.

Mereka asyik berceloteh dan saling melempar candaan ketika Ni Luh bertanya, “Memang apa sih enaknya menyimpan uang di bank?”

“Menyimpan uang di bank itu aman. Jadi uang kita tidak digigit tikus. Terus uang kita bisa bertambah, atau berbunga” ujar Inek keras.

“Oooooohhhhhh ... begituuuu ....”, sontak semua anak menjawab.

“Juga tidak resiko diambil maling”, kata Nyoman.

“Memang gak bisa maling mencuri uang di bank?” Terpina.

“Biasanya sih kalau di bank, uang kita aman. Karena mereka punya lemari besi yang kuat. Jadi malingnya gak bisa masuk”, jawab Aping.

“Iya. Kalau uang yang kita tabung di rumah hilang, gak akan ada yang ganti. Tapi kalau di bank, uang kita aman. Gak akan hilang”, jawab Manto.

“Hah, bagaimana bisa?” Anoper bertanya penasaran.

“Yah karena aman. Kemudian, menyimpan uang di bank itu dijamin dan dilindungi oleh pemerintah”, Dino mencoba ikut menjawab.

“Iya betul. Jadi kalau ada bencana alam, uang kita akan tetap aman dan tidak berkurang jumlahnya”, May tak mau kalah memberi informasi yang dia tahu.

“Tapi aku pernah menabung uangku di bank. Waktu aku mau ambil, eh ternyata hilang!” Ni Luh berapi-api.

“Hah?! Yang betul!” Terpina berujar.

“Iya, soalnya aku menabungnya di Bang Joni”, Ni Luh kemudian tertawa dan disambut dengan tawa semua teman-temannya.

Sampailah serombongan teman itu di bank. Satpam menyambut mereka dengan senyuman, dan murid-murid SD Damai Hati itu berbaris rapi untuk masuk sesuai giliran.

Anoper berbisik kepada Inek, “Aku mau menabung di bank juga”.

“Betul kan aku bilang? Di dalam bank itu enak dan sejuk”, ujar Lince pada teman-temannya. Dan tentu saja, semua orang setuju.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** BUKAN HANYA ENAK DAN SEJUK

**Oleh:** INDRA

### Ilustrasi:

Suasana di depan BANK SAUDARA  
Siswa-siswi SD Damai Hati beramai-ramai  
mengunjungi bank untuk menabung.  
Inek dan Anoper menyapa satpam penjaga bank



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answer

**Kunci jawaban:** D dan E

Keuntungan menabung di bank adalah ...

- A. AC membuat suasana di bank menjadi
- B. Satpam menjadikan bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang
- C. Bank terletak dekat dengan balai desa
- D. Aman dan dijamin oleh pemerintah
- E. Uang yang disimpan di bank tidak akan berkurang walaupun ada bencana alam

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Di bawah ini adalah resiko menabung di rumah kecuali ...

- A. Uang yang disimpan di rumah bisa digigit tikus
- B. Uang yang ditabung di rumah bisa musnah karena bencana (kebakaran, banjir, tanah longsor) dan tidak akan ada yang menggantinya
- C. Uang yang disimpan di rumah bisa lapuk apabila tidak disimpan di tempat yang tepat
- D. Uang yang disimpan di rumah aman dan akan diganti pemerintah apabila hilang
- E. Uang yang disimpan di rumah tidak bisa berbunga

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Berikut ini adalah beberapa nama bank di Indonesia:

- A. KCP
- B. BCA
- C. BNI
- D. BRI
- E. Koperasi

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, C**

Mengapa menabung di bank lebih baik daripada menabung di tempat lain?

- A. Menabung di Bank aman dari pencuri
- B. Jika terjadi bencana alam, uang di bank tidak akan hilang, tetapi akan digantikan oleh Pemerintah atau dijamin Pemerintah
- C. Menabung di Bank bisa mendapatkan bunga
- D. Menabung di Bank lebih sejuk
- E. Menabung di Bank lebih bersih

## II. 23- LEGENDA SEPATU

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami bahwa pengeluaran dapat disesuaikan dari waktu ke waktu melalui tabungan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Pemahaman diri dan situasi: Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: LEGENDA SEPATU

*Oleh: Rizki*

Bulan Agustus pun tiba, bulan yang dinanti-nantikan oleh Dino karena di bulan ini akan diselenggarakan pertandingan sepak bola tahunan antar kelas di SD Damai Hati. Pertandingan ini akan menjadi salah satu pertandingan yang cukup penting untuk Dino, karena merupakan pertandingan yang mengingatkannya akan satu hal....

Satu bulan yang lalu, lebih tepatnya awal bulan Juli, Dino hendak mempersiapkan diri untuk latihan Sepak Bola bersama teman-teman sekelasnya. Saat ia hendak mengambil sepatu bola miliknya, ia melihat sebuah lubang pada bagian bawah sol sepatu miliknya.

Dengan penuh harap Dino menanti waktu luang yang tepat untuk bertemu ayahnya. Ia menghampiri ayahnya dan meminta untuk dibelikan sepatu baru. Sang Ayah pun memberikan kaleng bekas kue yang sudah diberi lubang menggunakan pisau dan diberikan isolasi agar tidak mudah terbuka.

Dino sungguh tertegun dan berkata, "Ayah... aku ingin sepatu baru, bukan kaleng bekas seperti ini".

“Hmm, kalau ingin sesuatu maka kamu harus menabung... kalau tidak sampai kapanpun kamu tidak akan memilikinya, Dino harus membiasakan diri menabung dengan menyisihkan uang saku”, begitulah nasehat dan ucapan yang selalu ayah Dino katakan, ketika Dino ingin meminta sesuatu.

Satu bulan pun berlalu, Dino berhasil mengumpulkan cukup uang. Pak Tatang, ayah Dino, diam-diam tanpa sepengetahuan Dino mengisi celengan milik Dino. Dengan bangga Dino berhasil membeli sepatu baru yang bisa dipakainya untuk pertandingan bulan Agustus ini, dari hasil tabungannya sendiri. Hal ini menambah rasa percaya diri Dino. Sejak saat itu, Dino berniat untuk melanjutkan kebiasaan untuk menabung ke depannya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** LEGENDA SEPATU

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Dino membuka sepatu barunya.  
Di latar belakang terdapat kaleng bekas, tempat Dino menabung. Sepatu baru diperoleh dari hasil tabungannya





## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Kalau kita menginginkan suatu barang, maka yang dapat kita lakukan adalah...

- A. Menabung
- B. Meminta
- C. Berhutang
- D. Memendam
- E. Menangis

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A, D**

Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang menabung

- A. Menabung bisa dilakukan di rumah (di celengan) ataupun di bank
- B. Menabung di bank hanya untuk kebutuhan besar
- C. Menabung dapat dilakukan hanya jika sudah tidak suka jajan di kantin
- D. Agar bisa menabung, maka sebaiknya tidak usah jajan
- E. Menabung hanya dilakukan oleh anak-anak saja.

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Sejak ayahnya memberikan celengan kaleng kepada Dino, Dino menabung sehari Rp. 2.000. Dino menabung selama satu bulan atau 30 hari. Pak Tatang turut menabung pada celengan Dino tanpa sepengetahuan Dino. Ternyata setelah 30 hari, tabungan itu cukup untuk membeli sepatu seharga Rp. 100.000,-

Berapakah yang ditabung Pak Tatang di celengan Dino?

- A. Rp. 20.000,-
- B. Rp. 30.000,-

- C. Rp. 40.000,-
- D. Rp. 50.000,-
- E. Rp. 60.000,-

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, B, C, E**

Menabung penting sekali untuk ...

- A. masa depan seperti biaya sekolah yang lebih tinggi
- B. untuk membeli pakaian ataupun kebutuhan lain
- C. keperluan-keperluan mendadak yang tidak terduga
- D. supaya tidak diminta teman, jadi ditabung di bank saja
- E. persediaan, jika sewaktu-waktu dibutuhkan, seperti membeli obat

## II. 24- BERJUALAN DAN BELAJAR

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Education and Work

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami bahwa pengeluaran dapat disesuaikan dari waktu ke waktu melalui tabungan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Regulasi Diri: Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: BERJUALAN DAN BELAJAR

*Oleh: Rurik*

Hari Minggu pagi, Dino dan Dina bersiap-siap akan bermain di lapangan. Mereka sangat senang karena libur sekolah. Mereka berencana akan bermain bersama teman-teman mereka, Rio, Andi, Aping dan Inek. Mereka akan bermain gasing.

Tahu tidak kalian bahwa gasing yang akan mereka pakai bermain adalah gasing yang spesial? Gasing yang akan mereka mainkan adalah buatan Dino. Dino sangat cakap membuat gasing dan menjual kepada teman-temannya. Dino sangat bangga sekali.

Pada awalnya, Dino hanya membuat gasing untuk dirinya sendiri. Kemudian pada waktu Aping bermain ke rumahnya, ia sangat tertarik dengan gasing buatan Dino. Berkali-kali Aping memuji gasing buatan Dino. Aping menyarankan Dino untuk membuat beberapa gasing dan menjualnya kepada teman-teman. Dino setuju dan menerima saran baik dari Aping. Dino juga berpikir bahwa ia akan bisa mendapatkan uang jajan lebih dari membuat dan menjual gasing.

Siang sepulang sekolah Dino sibuk dan semangat membuat gasing sampai malam karena ada banyak pesanan gasing dari teman-temannya. Ibu dan ayahnya mengingatkan agar Dino tetap melakukan kewajibannya yaitu belajar. Ibu dan Ayahnya tidak mau konsentrasi Dino terpecah karena sibuk membuat dan berjualan gasing.

Nasihat Ibu dan Ayah tidak dilakukan Dino. Dino sangat ingin memiliki banyak uang. Dino tidak sempat untuk mengerjakan PR, apalagi belajar untuk ulangan di sekolah.

Sampai pada suatu hari nilai ulangan Dino jauh dibawah KKM. Ibu dan Ayahnya mengingatkan agar Dino kembali fokus belajar saja dan tidak membuat gasing untuk dijual lagi.

Dino meminta maaf kepada orang tuanya atas kelalaiannya dan karena tidak menghiraukan nasehat mereka. Dino berjanji kepada orang tuanya bahwa ia akan lebih giat belajar. Dino juga meminta ijin kepada orang tuanya agar diperbolehkan membuat gasing di waktu luang atau saat libur.

Pada awalnya Ibu dan Ayahnya keberatan dan tidak mengijinkan. Namun saat melihat kesungguhan dan tekad Dino akhirnya mereka merestui dengan syarat bahwa Dino harus tetap mengutamakan sekolahnya.

Pak Tatang dan istrinya akhirnya memberikan izin karena mereka melihat bahwa Dino sudah mempunyai keinginan untuk belajar menjadi seorang yang mandiri dan Dino bisa belajar menabung untuk kebutuhan dirinya sendiri. Tentunya tetap menjadi kewajiban orang tuanya untuk memenuhi segala kebutuhan Dino dan Dina sebagai anak mereka.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** BERJUALAN DAN BELAJAR

**Oleh:** RURIK

### Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino

Dino sedang membuat gasing.

Pak Tatang dan Bu Titik menghampiri dan melihat bagaimana Dino membuat gasing.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Siapa nama teman Dino yang menyarankan kepada Dino untuk membuat dan menjual gasingnya?

- A. Rio
- B. Anek
- C. Aping
- D. Dina
- E. Tatang

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Apa yang akan terjadi apabila teman Dino tidak menyarankan untuk membuat dan menjual gasing?

- A. Dino mendapat uang
- B. Orang tua Dino tidak akan marah kepada Dino
- C. Dino bisa membeli mainan
- D. Dino tidak mendapat kesempatan menabung dari hasil jerih payahnya sendiri
- E. Dino tidak bisa jajan karena tidak diberi orang tuanya

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: Single answer**

**Kunci jawaban: E**

Menurutmu apabila Dino bisa menabung dari hasil menjual gasing. Apa yang akan dibeli oleh Dino?

- A. Rumah mewah
- B. Mobil
- C. Sepeda motor
- D. Perhiasan
- E. Mainan dan alat sekolah

**SOAL 4: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Menurutmu apabila Dino bisa menabung dari hasil menjual gasing. Apa yang akan dibeli oleh Dino?

- A. Rumah mewah
- B. Mobil
- C. Sepeda motor
- D. Perhiasan
- E. E.Mainan dan alat sekolah

**SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Apa yang dilakukan orang tua Dino pada saat melihat Dino sangat sibuk membuat gasing?

- A. Mengingatkan agar tetap menomorsatukan sekolahnya
- B. Menyemangati agar mendapat uang lebih banyak
- C. Marah dan melarang Dino untuk tidak membuat gasing seterusnya
- D. Membiarkan dan tidak mepedulikan
- E. Meminta Dino membuat surat perjanjian untuk tidak melupakan belajar

**SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Apa yang akan terjadi berkaitan dengan keinginan Dino untuk menabung, apabila orang tua Dino tetap tidak mengizinkan Dino untuk membuat dan menjual gasing?

- A. Dino akan marah dan tidak mau sekolah
- B. Dino tidak bisa belajar menabung dan tidak mempunyai uang jajan tambahan
- C. Dino akan meminta uang terus-terusan kepada orang tuanya
- D. Dino bisa mempunyai banyak tabungan
- E. Orang tua Dino akan mengurangi uang jajan Dino

## II. 25- TELADAN DINO

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami bahwa pengeluaran dapat disesuaikan dari waktu ke waktu melalui tabungan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri: Regulasi Diri:

- Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: TELADAN DINO

*Oleh: Rurik*

Ucok sedang berjalan menuju rumah Dino, bersama Nyoman dan Manto. Di tengah perjalanan, ketika hampir sampai di rumah Dino, Ucok melihat selembar uang senilai seratus ribu rupiah tergeletak di tanah, di dekat lapangan rumah Dino.

Ucok bergegas mengambil uang itu dan bersorak, “ Nyoman, Manto, lihat! Aku menemukan uang seratus ribu rupiah!”

Nyoman dan Manto terbelalak ikut senang.

“Wah, bagi-bagi dong Cok!” kata Nyoman.

“Iya Cok, kan kita dari tadi bertiga sama-sama”, Manto ikut menimpali.



“Tapi kan aku duluan yang melihatnya. Jadi ini punya, dong!” bantah Ucok mencoba berkelit.

Dalam benak Ucok, terbayang apa saja yang bisa dibeli dengan uang seratus ribu rupiah itu.

Saat mereka bertiga mulai semakin ribut, Dino keluar dari rumahnya dan bertanya, “Hei! Kalian sedang apa, ribut sekali?!”.

Nyoman dan Manto langsung menceritakan kejadian tadi kepada Dino. Sedangkan Ucok terdiam sambil memegang selembar uang seratus ribu tersebut erat-erat.

Dino mencoba menengahi dan menjelaskan, “Ya sudah, begini saja. Kita bagi saja uang ini untuk kita berempat. Adil, kan?”

Ucok nampak masih keberatan dan mencoba berkilah, “Ya boleh, tapi mana bisa. Kan uangnya cuma satu. Masa disobek?”

Dino tertawa melihat sikap Ucok yang pura-pura bodoh.

“Ya enggak lah Cok. Kita tukarkan uang ini dengan uang pecahan dua puluh ribuan dan lima ribuan. Lalu kita bagi”, papar Dino.

Manto menimpali, “Berarti ada berapa lembar uang dua puluh ribuan dan berapa lembar uang lima ribuan ya Din?”

Dino menjawab, “ Sudah, kita masuk dulu ke rumahku, yuk! Ada yang mau aku tunjukkan kepada kalian semua”.

Mereka berempat pun masuk ke rumah Dino dan langsung menuju kamar Dino.

-oOo-

Kamar Dino tertata sangat rapi. Buku-buku di rak bukunya tersusun rapi mulai dari buku yang paling tinggi ke buku yang paling rendah. Di setiap rak bukunya juga ada

label nama isi rak tersebut, sehingga memudahkan Dino dalam mencari buku-buku yang ingin dibacanya.

“Wah, kamarmu rapi sekali Dino!” kata teman-temannya.

Dino hanya tersenyum, lalu mengambil dompet organizer dari lacinya. Saat dia membuka dompet tersebut, teman-temannya melihat bahwa di dalam dompet itu ada beberapa kantong transparan yang sudah diberi label oleh Dino.

Ada tertulis: uang tabungan, uang jajan, uang sedekah, dan sebagainya. Lalu ada juga kantong yang diberi label sesuai pecahan mata uang rupiah, mulai dari seribuan, dua ribuan, lima ribuan, sepuluh ribuan, dua puluh ribuan dan seterusnya.

Dino mengeluarkan 4 lembar uang dua puluh ribuan dan 4 lembar uang lima ribuan. Dia membagikan kepada teman-temannya, masing-masing mendapat satu lembar dua puluh ribu dan satu lembar lima ribu. Kemudian Dino memasukkan selembaar uang seratus ribu tadi ke dalam kantong yang diberi label ratusan ribu di dalam dompetnya tersebut. Kemudian Dino mengeluarkan sebuah buku berwarna hijau muda dan membukanya.

Dino mulai menuliskan dua puluh lima ribu di kolom debet, di bagian bulan Agustus. Dino juga memberikan catatan tanggal serta keterangan mendapatkan uang sejumlah dua puluh lima ribu. Tulisan Dino sangat rapi. Jaraknya pendek-pendek namun jelas.

“Kamu selalu menuliskan semuanya seperti itu, Din?” tanya Ucok.

Dino mengangguk lalu menjawab, “Iya Cok. Dengan begini, aku bisa mengontrol semua pendapatan dan pengeluaran aku. Sehingga aku terhindar dari sikap boros, namun juga tidak pelit”.

Dino mengembalikan buku hijau itu ke rak bukunya. Lalu dia mengambil buku berwarna biru dan membukanya. Dia menunjukkan pada teman-temannya.

“Nah, kalau ini buku harianku. Setiap hari, aku selalu menuliskan setiap kejadian yang kualami di buku ini. Satu buku ini bisa kugunakan sampai berbulan-bulan. Hemat, kan?” kata Dino menjelaskan panjang lebar.

Ketiga teman-temannya mengganggu tanda mengerti.

-o0o-

Sepulang dari rumah Dino, Ucok, Nyoman, dan Manto masih berpikir dan kagum atas kerapian dan keteraturan Dino. Dalam hati, mereka bertekad untuk meneladani kebiasaan baik yang tadi diperlihatkan oleh Dino. Hari ini, mereka mendapatkan pelajaran yang berharga dari Dino.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** TELADAN DINO

**Oleh:** RURIK

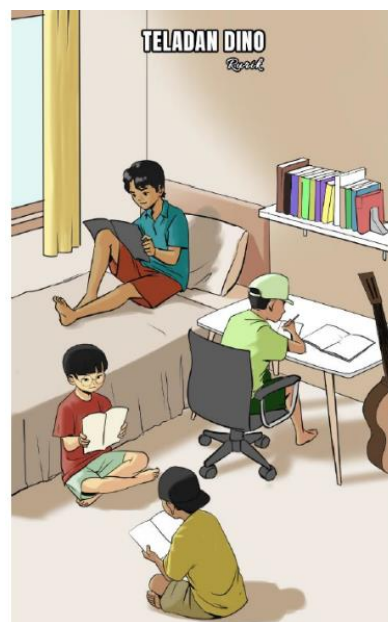
### **Ilustrasi:**

Suasana di kamar tidur Dino

Ada rak buku, meja belajar, dan gitar yang tersusun rapi.

Teman2 Dino belajar bersama di kamar Dino.

Ada yg duduk di lantai, di kursi, dan di tempat tidur. Masing-masing membawa buku pelajarannya



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** D

Dari mana Ucok mendapatkan uang seratus ribu rupiah tersebut?

- A. Dari orang tuanya.
- B. Dari Nyoman.
- C. Dari Manto.
- D. Dari Dino.
- E. Dari jalan.

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, C, E**

Bagaimana solusi Dino saat melihat teman-temannya meributkan uang seratus ribu tersebut?

- A. Dino bergegas mengambil uang itu dari tangan Ucok dan menyimpannya.
- B. Dino mengajak Ucok, Nyoman dan Manto untuk membagi uang itu sama rata.
- C. Dino merasa uang itu berhak disimpan oleh Ucok dan dirinya sendiri saja,
- D. Dino meminta ketiga temannya untuk membuang saja uang itu.
- E. Dino diam saja dan membiarkan ketiga temannya berdebat

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, B, D**

Mengapa Dino menggunakan dompet organizer dan mencatat semua pendapatan serta pengeluarannya dengan rapi di bukunya?

- A. Karena Dino ingin menjadi orang kaya yang banyak harta.
- B. Karena Dino takut uangnya akan hilang atau diambil oleh orang lain.
- C. Karena Dino ingin bersikap hemat dan teratur dalam hidupnya.
- D. Karena Dino merasa kebiasaannya itu dapat dipamerkan kepada teman-temannya.
- E. Karena Dino sedang mengikuti lomba kerapian dan keteraturan.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Dari cerita “TELADAN DINO” tersebut, hal yang dapat kita pelajari adalah ...

- A. Kita harus berani menguasai dan memiliki apa yang kita temukan.
- B. Kita harus berpikir bahwa orang lain tidak akan pernah membantu kita.
- C. Kita harus menunjukkan kemampuan finansial kita agar kita nampak hebat.
- D. Kita harus diam dan membiarkan teman kita saling berdebat satu sama lain.
- E. Kita harus belajar disiplin, teratur, dan mengendalikan diri dalam segala hal.

## II. 26-DI BALIK MUSIBAH

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Society

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami bahwa pengeluaran dapat disesuaikan dari waktu ke waktu melalui tabungan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong Royong:

- Kepedulian: Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain
- Berbagi: Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: DI BALIK MUSIBAH

*Oleh: Rizki*

“Tok...dok....tok...dok...tok....dok.....”

Suara kentongan itu terdengar begitu jelas dan berulang-ulang. Keluarga Dino yang sedang bersantai di ruang keluarga terkejut.

“Wah, ada apa ini? Sepertinya ada kejadian buruk sampai kentongan dibunyikan seperti itu”, kata Ayah. Ayah, ibu, Dino, dan Dina berlari ke depan rumah dan melihat banyak penduduk yang berlarian dengan panik sambil membawa ember-ember berisi air.

Ayah menghentikan Pak Toni, tetangga baru keluarga Dino, yang juga ikut berlari sambil membawa ember besar berisi air.

“Pak Toni, maaf....ini ada apa ya? Mengapa semua warga berlarian ke arah selatan sambil membawa ember berisi air begini. Apa ada yang terbakar, Pak?” tanya ayah.

“Betul, Pak Tatang. Saya mendengar kabar kalau rumah Pak Banu terbakar baru. Saya permisi dulu, Pak, mau ikut membantu memadamkan api”, sahut Pak Toni sambil tetap bergegas berjalan cepat.

“Bu, ayah juga ikut warga dulu membantu Pak Banu, ya...Anak-anak diajak masuk dulu, Bu”, kata Pak Tatang.

“Iya, Yah...hati-hati. Ayo, anak-anak, kita masuk ke dalam”, kata Ibu kepada Dino dan Dina.

Dino dan Dina mengikuti ibunya masuk ke dalam rumah. Ibu menyuruh mereka menggosok gigi dan masuk ke kamar masing-masing untuk tidur. Tak lupa ibu mengingatkan Dino dan Dina untuk mendoakan keluarga Pak Banu agar dapat menerima cobaan dari Tuhan dengan ikhlas.

-oOo-

Keesokan harinya, saat semua berkumpul di ruang makan untuk makan pagi, Dino bertanya kepada ayah, “Ayah, bagaimana keadaan keluarga Pak Banu dan rumahnya?”

Ayah menghela nafas panjang sebelum menjawab pertanyaan Dino.

“Kasihannya sekali mereka, Dino. Rumah mereka habis tak tersisa. Harta benda mereka pun terbakar tak tersisa. Tapi untungnya keluarga Pak Banu semua selamat. Kalian harus berhati-hati dengan api, ya. Kebakaran tadi malam itu terjadi karena anak Pak Banu yang paling kecil bermain korek api dan tidak sengaja membakar tirai rumah mereka”, kata Pak Tatang menjelaskan.

“Kasihlah sekali, ya Yah mereka. Lalu mereka tadi malam tidur di mana, Yah?” tanya Dina.

“Untuk sementara mereka tinggal di rumah tetangga baru kita, Pak Toni, Dina. Kebetulan di rumah mereka ada beberapa kamar kosong. Untunglah warga di desa ini baik-baik, ya. Mereka peduli dengan kesulitan warga lain. Nanti ibu juga akan rutin mengirim keluarga Pak Banu makanan. Dina bantu ibu memasak ya untuk mereka”, jawab Ibu.

“Dengan senang hati, Bu”, kata Dina.

“Dan yang membuat kita lebih bersyukur lagi, Pak Lurah tadi malam juga mengatakan kepada Pak Banu bahwa warga akan bergotong-royong menyumbang tenaga dan material untuk membangun kembali rumah Pak Banu. Beliau juga berkata bahwa sebagian kas desa akan diambil untuk membiayai renovasi rumah Pak Banu. Bersyukur warga kita mempunyai kebun sayur dan buah yang diolah bersama, sehingga saat musim panen tiba sayur-sayuran dan buah-buahan itu bisa dijual, dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam kas desa. Jumlah kas desa kita cukup besar lho, karena warga juga rajin menabung, sehingga jika sewaktu-waktu warga membutuhkan dana mereka bisa meminjam dari kas desa”, kata ayah.

“Wah, aku bangga menjadi warga desa ini, Yah. Semua warga senang bergotong-royong dan rajin mengisi kas desa”, kata Dino.

“Dino dan Dina, kalian juga harus rajin menabung ya. Uang jajan yang Ayah berikan setiap hari, jangan lupa untuk disisihkan sebagian. Jika sewaktu-waktu kalian ada kebutuhan mendadak, kalian tidak kebingungan”, kata Pak Tatang melanjutkan.

“Siap, Ayah!” kata Dino dan Dina serentak.

-o0o-

Obrolan ringan di pagi itu membuat keluarga Dino semakin menyadari bahwa terkadang musibah itu datang secara tiba-tiba. Kejadian yang terjadi kepada keluarga Pak Banu menjadi sebuah pelajaran berharga akan pentingnya mempunyai tabungan untuk kebutuhan mendadak.



## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** DI BALIK MUSIBAH

**Oleh:** RURIK

**Ilustrasi:**

Suasana kebakaran di rumah Pak Banu.

Warga, ada Pak Tatang, Pak Toni, Pak Abdullah membawa ember berusaha untuk memadamkan api kebakaran di rumah Pak Banu



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answers

**Kunci jawaban:** B, E

Apa yang dilakukan para warga sehingga dapat memiliki uang kas desa yang cukup besar?

- A. Warga mendapat sumbangan dana dari pemerintah
- B. Warga menjual hasil kebun desa
- C. Mendapatkan bantuan dana dari warga yang paling kaya
- D. Warga menyisihkan sebagian besar pendapatannya untuk dimasukkan kas
- E. Warga rajin menabung untuk mengisi kas

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, D, E**

Rumah dan seluruh harta benda Pak Danu ludes terbakar. Namun, warga bersedia bergotong-royong untuk membantu keluarga Pak Banu. Kepedulian yang ditunjukkan warga kepada Pak Banu adalah ...

- A. Menyediakan tempat tinggal bagi keluarga Pak Banu
- B. Memberikan hasil kebun desa kepada keluarga Pak Banu
- C. Membiarkan Pak Danu sendiri membangun kembali rumahnya
- D. Menggunakan sebagian uang kas desa untuk membangun kembali rumah Pak Banu
- E. Memberikan sumbangan tenaga dan material kepada Pak Banu

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Mengapa Ayah mengharapkan Dino dan Dina untuk rajin menabung?

- A. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka
- B. Untuk membeli kebutuhan sekolah mereka
- C. Untuk berjaga-jaga jika suatu saat ada kebutuhan mendadak
- D. Untuk membelikan ayah dan ibu hadiah
- E. Agar dapat berbelanja sesuka hati

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B,D,E**

Dari musibah yang dialami oleh keluarga Pak Banu, pelajaran apa yang bisa diperoleh?

- A. Kita harus selalu bersedih jika tertimpa musibah
- B. Kita tidak boleh bermain api karena bisa menimbulkan kebakaran
- C. Kita harus bersyukur karena tidak tertimpa musibah kebakaran
- D. Kita harus saling membantu antar umat manusia
- E. Biasakanlah untuk menabung

## II. 27- MAHALNYA JADI DOKTER

### TEMA:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

### CONTEXT:

Family and Home

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami manfaat menabung untuk tujuan jangka panjang atauantisipasi perubahan keadaan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri
- Pemahaman Diri dan Situasi: Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: MAHALNYA JADI DOKTER

*Oleh: Ester*

Dino duduk termenung di teras rumahnya. Pikirannya penuh, hatinya galau. Berita tentang virus corona akhir-akhir ini bukan makin baik, tapi makin mengkhawatirkan saja. Setiap kali melihat berita, Dino merasa sangat prihatin dan kasihan pada semua tenaga kesehatan yang berjuang di garis depan menolong dan berperang menanggulangi virus ini. Walau begitu Dino sangat kagum dengan apa yang mereka lakukan. Terbesit dalam benak Dino untuk menjadi seorang dokter. Tapi apa mungkin?

Dino telah melakukan riset sederhana tentang bagaimana menjadi dokter. Biaya yang dikeluarkan untuk kuliah dan menjadi seorang dokter tidak sedikit. Butuh ratusan juta. Apakah keluarganya akan sanggup? Pertanyaan ini menggelayut di benaknya dan mengubah air mukanya.

Penasaran dengan apa yang dipikirkan anak tercinta, ibu Dino datang membawa pisang goreng yang baru saja matang.

“Lagi mikirin apa, Dino?” sapa Ibu lembut.

“Ah, enggak bu, hanya berkhayal, tidak penting”, jawab Dino.

“Kalau tidak penting, kamu pasti tidak seserius itu memikirkannya, cerita dong....”, sela Ibu kembali.

Tahu bahwa ibunya akan selalu menolongnya memberi solusi, Dino pun bercerita tentang keinginannya menjadi dokter.

“Mengapa itu sulit? Pasti Dino memikirkan biaya”, tanya ibu.

Seperti dugaan Dino, ibunya memang sangat mengerti dirinya. Dan seperti dugaannya pula, ibunya mampu menenangkan hatinya yang galau.

Ibu menjelaskan bahwa kuliah untuk menjadi dokter memang akan sangat mahal, tetapi biaya yang dikeluarkan akan bisa menjadi gratis, jika Dino bisa mendapatkan beasiswa atau bantuan keuangan. Beasiswa ini biasanya diberikan pada murid yang berprestasi.

“Dan kamu Dino, ibu yakin kamu akan bisa mendapatkannya”, tandas Ibu memberikan semangat kepada Dino.

“Jadi bu, kita tidak perlu keluar uang sama sekali?” tanya Dino penasaran.

“Ya, bukan begitu juga Dino, kan ada buku yang harus dibeli, ada kegiatan ini dan itu yang butuh biaya... jadi tetap harus siapkan dana untuk itu. Kalau kamu memang serius, mulai menabung dari sekarang ya. Ibu dan Bapak juga akan menabung buat kamu, buat kalian tepatnya... agar anak-anak ibu dan bapak, bisa meraih cita-citanya kelak”, tegas Ibu.

Mendapat pencerahan, Dino pun makin lahap menghabiskan pisang goreng jatahnya. Dino akan melakukan yang terbaik dan menjadi siswa berprestasi. Dino juga akan makin rajin menabung.

## ILUSTRASI GAMBAR

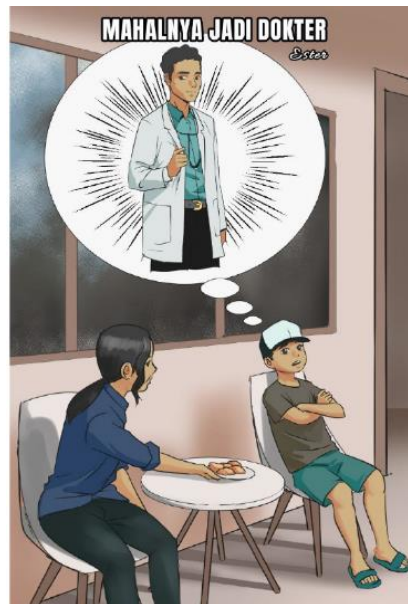
**Judul:** MAHALNYA JADI DOKTER

**Oleh:** ESTER

**Ilustrasi:**

Suasana di teras depan rumah Dino.

Bu Titik dan Dino duduk bercakap-cakap santai di teras. Dino membaca buku pelajarannya, sedangkan Bu Titik membaca koran sambil bercerita kepada Dino



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:

1. Biaya untuk menjadi dokter tidak murah, bahkan mahal sekali.
2. Jika kita tidak punya uang yang banyak, maka sebaiknya jangan mempunyai cita-cita sebagai dokter.

Pilih mana yang benar:

- A. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 benar
- B. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 benar
- C. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 salah
- D. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 salah
- E. Tidak bisa ditentukan

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Dino akhirnya menceritakan apa yang ada dalam pikirannya ke ibu. Hal itu karena....

- A. Dino adalah anak yang tidak mandiri dan selalu minta bantuan ibunya
- B. Dino merasa bahwa ibunya pasti mengerti apa yang dia pikirkan
- C. Ibunya mendesak terus
- D. Dino percaya ibunya akan memarahinya kalau tidak cerita
- E. Ibu akan menghukum Dino apabila Dino tidak cerita

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, C, D**

Biaya sekolah di masa depan akan sangat mahal, oleh karena itu kita sebaiknya melakukan hal-hal berikut ini:

- A. Mencari sekolah yang murah saja
- B. Berhemat dan tidak boros
- C. Menabung
- D. Belajar yang rajin agar mendapatkan beasiswa
- E. Tidak usah mikir sekarang, karena masa depan masih lama.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Jika kita mempunyai uang lebih, maka sebaiknya ditabung untuk meraih cita-cita. Tetapi jika tidak punya uang untuk ditabung, berikut ini adalah cara untuk meraih cita-cita:

- A. Belajar yang rajin agar kelak bisa mendapatkan beasiswa
- B. Bekerja di waktu kosong agar bisa menabung
- C. Melupakan cita-cita
- D. Berdoa, berusaha, bekerja dan tidak patah semangat
- E. Pindah cita-cita saja, cari yang murah

## II. 28- MASA DEPAN CERAH

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Family and Home

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate,  
Apply

### TUJUAN:

Memahami manfaat menabung untuk tujuan jangka panjang atau antisipasi perubahan keadaan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri: Regulasi diri

- Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan..

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: MASA DEPAN CERAH

*Oleh: Rurik*

Dino bergegas mengayuh sepedanya. Dia segera ingin sampai di rumah. Setelah mengucapkan salam, ia melepas sepatu lalu mencuci tangan dan kakinya. Ia makan sesudah berganti pakaian. Sore ini, ia berencana untuk belajar kelompok di rumah Nyoman. Karena itu, ia ingin menyelesaikan pekerjaannya dulu, membantu ibu di toko depan rumahnya.

Sepulang sekolah, Dino selalu membantu ibunya. Biasanya ia diberi tugas untuk menghitung stok barang dan memberi label harga pada barang yang dijual di toko wasserba milik ibu. Ia juga menjaga toko saat ibu sedang mengerjakan pekerjaan rumah atau beristirahat. Dino tidak pernah mengeluh dan mengerjakannya dengan suka cita. Ia senang bisa membantu ibunya. Bapak dan ibunya selalu mengajari untuk hidup sederhana dan rajin membantu.

Dino mengeluarkan uang dua ribu rupiah yang ada di sakunya, dan memasukkannya ke dalam kaleng biskuit. Di toko ibu, ada 2 kaleng biskuit yang diletakkan di rak lemari. Kaleng itu bukan untuk menyimpan kue, melainkan untuk menyetor uang. Kaleng yang pertama bertuliskan “UNTUK BERBAGAI”, sedangkan kaleng yang kedua bertuliskan “TABUNGAN MASA DEPAN”.

Uang di kaleng pertama digunakan untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan. Dino dan adiknya, Dina, sering menyetor uang saku mereka untuk dimasukkan di kaleng ini. Begitu juga dengan bapak dan ibu. Sedangkan kaleng kedua untuk tabungan pendidikan. Saat kaleng kedua penuh, ibu membawanya ke bank untuk ditabung.

Ibu pernah mengatakan bahwa menabung itu penting. Dengan menabung, kita memiliki simpanan untuk meraih mimpi dan mencapai cita-cita. Tabungan ini juga berguna jika ada pengeluaran yang tidak terduga di masa depan. Dengan adanya tabungan, ibu tidak lagi khawatir dengan biaya pendidikan anak-anak.

Sejak kecil, Dino dan Dina juga dibiasakan untuk menabung saat mereka ingin membeli sesuatu. Dengan kebiasaan menabung ini, mereka belajar untuk menghargai uang yang mereka peroleh. Ayah dan ibu berharap mereka bisa tumbuh menjadi anak yang cerdas dan cermat dalam menggunakan uang di kemudian hari.



## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** MASA DEPAN CERAH

**Oleh:** RURIK

### Ilustrasi:

Latar belakang cerita di toko waserba bu Titik. Di toko ibu, ada 2 kaleng biskuit yang diletakkan di rak lemari. Kaleng itu bukan untuk menyimpan kue, melainkan untuk menyisihkan uang. Kaleng yang pertama bertuliskan “UNTUK BERBAGI”, sedangkan kaleng yang kedua bertuliskan “TABUNGAN MASA DEPAN”.

Dino hendak memasukkan tabungannya di dalam kaleng.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Dino menyisihkan uang sakunya?

- A. Untuk membeli jajanan yang ia sukai.
- B. Untuk membantu ibu membeli kebutuhan sehari-hari.
- C. Untuk ditabung.
- D. Untuk membelikan adiknya mainan.
- E. Untuk membeli sepeda baru karena sepedanya sudah rusak.

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: C dan D

Apa saja manfaat menabung? (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

- A. Untuk membeli barang-barang mewah, walaupun tidak penting
- B. Mengajari kita untuk hidup cermat dan pelit.
- C. Sebagai simpanan untuk kebutuhan di masa depan
- D. Untuk mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga
- E. Supaya kita tidak memegang uang terlalu banyak

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Apa yang terjadi jika kita tidak memiliki tabungan?.

- A. Kita bisa membeli apa saja yang kita inginkan.
- B. Kita tidak bisa mendapatkan barang yang mahal.
- C. Kita tidak pernah kesulitan secara finansial.
- D. Kita tidak memiliki dana cadangan saat dibutuhkan.
- E. Kita bisa hidup hemat.

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A,E**

Bagaimana cara menyisihkan uang untuk ditabung?

- A. Membeli barang yang benar-benar dibutuhkan.
- B. Membeli apa saja yang diinginkan.
- C. Meminta uang saku lebih.
- D. Meminta uang jajan teman.
- E. Tidak bersikap boros.

## II. 29- DIMANA MAY

### TEMA:

Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami manfaat menabung untuk tujuan jangka panjang atauantisipasi perubahan keadaan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri: Regulasi Diri:

- Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika upaya sebelumnya tidak berhasil.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: DIMANA MAY

*Oleh: Indra*

Siang kemarin, May tidak bersama dengan teman-temannya ketika mereka bermain di lapangan desa. Biasanya, May tidak pernah absen untuk bermain dengan teman-temannya. Teman-temannya pun merasa ada yang kurang kalau May tidak ada.

Siang ini pun, May tidak datang bermain bersama-sama dengan teman-temannya.

“Ada yang aneh”, akhirnya Ando membuka suara. “Tidak biasanya May tidak main bersama kita”.

Anak-anak yang lain pun setuju. Mereka mengangguk-anggukkan kepala walaupun tidak ada yang mengerti alasan May.

“Ayo kita ke rumahnya saja!” Lince memberi komando dengan suaranya yang keras.

Itulah para sahabat di kelas 2 SD Damai Hati.... Mereka bersahabat, bermain bersama dan saling mengunjungi.

“Tante, apakah May ada?” tanya Dina pada Mama May.

“Iya, ada di belakang. Dia sedang ada sama – sama Blorok!”, jawab mama May

Tak perlu disuruh, mereka segera ke halaman belakang rumah May.

May memang ada di sana, dia sedang mengelus–elus kepala Blorok.

“Kamu sedang apa?” tanya Ni Luh.

“Telur Blorok akan segera menetas”, ujar May berbisik-bisik.

Mereka semua bersemangat untuk turut menemani May. Kesempatan itu tidak boleh dilewatkan begitu saja. Siapa yang mau melewatkan kesempatan melihat lahirnya ayam kecil yang lucu?

“Mama bilang, kalau aku membantu merawat Blorok dan anak – anaknya setiap hari, aku akan diberi uang lebih. Aku ingin menabung uangku untuk membeli sepeda!” ujar May bersemangat, tapi masih berbisik.

May mengusap–usap kepala Blorok. Ayam betina yang sudah berkali – kali bertelur itu kelihatan mengantuk.

“Berapa lama sampai uangmu terkumpul supaya bisa beli sepeda?” Lince bertanya.

“Kira–kira enam bulan”, ujar May ringan.

“Yak ampun, lama amat! Nanti kamu gak bosan kalau menabung selama itu?” tanya Dino.

“Yah bosan sih. Tapi kan aku betul–betul ingin sepeda. Mama bilang akan membelikan aku sepeda, kalau aku bisa menabung sebanyak setengah dari harga sepeda”, lanjut May

“Wihhh, keren!” kata Dina.

“Lalu kalau sudah bisa mendapat sepeda, kamu gak akan merawat Blorok dan anak-anaknya lagi?” lanjut Dino

“Aku sudah sayang sama Blorok. Jadi meskipun Mama gak kasih aku uang, aku akan tetap merawatnya. Dan kalau Mama tetap mau kasih aku uang untuk ditabung, aku akan sangat senang. Aku akan menabung uangku supaya aku bisa kuliah kalau besar nanti!” May melanjutkan dengan semangat dan mata berbina.

Semua mata anak-anak itu terbelalak. Mereka senang dengan ide May. Meskipun masih duduk di Sekolah Dasar, tapi May telah mengajar teman-temannya untuk mendisiplinkan diri mulai kecil, untuk mengejar mimpi di masa depan.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** DIMANA MAY

**Oleh:** INDRA

**Ilustrasi:**

Suasana di halaman belakang rumah May, yang ada kandang ayam.

May membawa ayamnya, si blorok.

Dina dan Dino memperhatikan May dalam membicarakan si Blorok



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Mengapa May memilih untuk tidak ikut bermain dengan teman - temannya?

- A. May sedang tidak ingin bermain
- B. May bertengkar dengan teman-temannya
- C. May mempunyai tanggung jawab untuk merawat Blorok, dan dia melakukannya dengan bertanggung jawab
- D. May harus ada pada saat anak-anak blorok menetas
- E. May merasa bahwa bermain adalah tindakan yang tidak berguna

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A dan D**

May mau membantu Mama merawat Blorok karena ...

- A. May menyayangi Blorok
- B. May tidak mau Mama marah kalau dia tidak membantu merawat Blorok
- C. May penasaran akan seperti apakah anak - anak Blorok nanti
- D. May membutuhkan kegiatan ketika tidak sedang bermain
- E. May mempunyai tujuan untuk membeli sepeda dalam enam bulan dan merawat Blorok akan membantunya mencapai tujuan tersebut

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: Multiple answer**

**Kunci jawaban: A, C, D, E**

Menurutmu, mengapa Mama meminta May menjaga Blorok?

- A. Supaya May menjadi anak yang bertanggung jawab
- B. Supaya May tidak bermain sepanjang hari
- C. Supaya May mengerti tentang sedikit-demi sedikit menabung untuk mendapatkan barang yang sangat diinginya

- D. Supaya May mengerti bahwa untuk mendapatkan uang, dibutuhkan usaha dan kerja keras
- E. Supaya May lebih menghargai benda apa saja yang dipunyainya

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: E**

Apa yang akan dilakukan May dengan uang tabungannya setelah dia mendapatkan sepeda yang sangat di idam-idamkan?

- A. Membeli motor
- B. Membeli baju baru
- C. Ditabung untuk kebutuhan mendadak
- D. Ditabung untuk rekreasi
- E. Ditabung untuk kuliah

## II. 30-TAMAN BACAAN DESA

### TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami manfaat menabung untuk tujuan jangka panjang atauantisipasi perubahan keadaan

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Gotong royong:

- Kolaborasi: Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.
- Kepedulian: Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: TAMAN BACAAN DESA

*Oleh: Nartini*

Suatu sore ... di Desa Damai Hati, mengadakan acara Pertemuan Warga Desa. Acara ini rutin dilakukan di Desa Damai Hati, dengan tujuan memajukan Desa secara bergotong royong.

“Bapak Ibu semua, bagaimana jika Desa Damai Hati mendirikan taman bacaan”, Bapak Abdullah membuka pembicaraan.

“Taman bacaan itu apa Ibu?”, tanya Dina kepada Bu Titik.

“Perpustakaan Dik”, sahut Dino berbisik ke telinga adiknya.

“Kita menggali dana dari warga saja Pak”, usul Pak Rio, ayah Honey. Semua warga saling beradu pandang.



“Bagaimana kalau dari warga itu ada yang menyumbang buku, ada yang menyumbang tenaga, ada yang menyumbang uang atau bentuk sumbangan lainnya. Jadi kita bebaskan warga yang memiliki sesuatu menyumbang demi terwujudnya taman bacaan tersebut”, usul Pak Banu.

“Iya Pak, saya setuju usul Pak Banu. Semua boleh menyumbang sesuai kemampuan”, Pak Rio menambahkan.

Pak Abdullah mengangguk tanda setuju.

“Tapi harus diingat.... Buku yang disumbangkan harus buku yang bermutu dan layak untuk dibaca. Jangan buku yang sudah ketinggalan jaman”, sela Bu Titik.

“Bagaimana kalau kita mengadakan tabungan khusus untuk taman bacaan? Iuran ini kita kumpulkan dari warga. Walaupun sedikit... bisa digunakan untuk membeli buku baru”, usul Bu Micelle, Ibu Honey.

“Setujuuuuu”, sela sebagian besar warga.

“Jadi...masing-masing kita tidak perlu beli buku sendiri-sendiri. Tiap kali bisa membaca buku terbitan baru”, jawab Pak Bambang yang punya hobby membaca buku.

“Andaikan Taman bacaannya betul-betul ada, aku ingin usul untuk dilengkapi wifi”, Dino berkhayal setelah mendengar berita pendirian taman bacaan di Desa Damai Hati.

“Untuk memasang wifi di taman bacaan butuh dana banyak. Untuk itu mari kita semua menabung agar terkumpul uang cukup. Memang di jaman sekarang kita sangat butuh jaringan internet mengingat informasi sangat cepat dan beragam”, Pak Tatang menambahkan.

“Sebenarnya untuk apa dibuat taman bacaan, toch kita sudah sekolah semua?”, tanya Dina.

“Taman bacaan kan tidak berisi buku pelajaran saja Din, nanti ada banyak buku-buku lain terkait pengelolaan tanaman, cara memasak, cara berbisnis, atau informasi-informasi yang sangat dibutuhkan”, lanjut Dino menjelaskan ke adiknya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** TAMAN BACAAN DESA

**Oleh:** NARTINI

**Ilustrasi:**

Suasana rapat di balai desa.

Pak Abdullah (kepala desa) memimpin rapat. Hadir di acara rapat adalah Pak Rio, Pak Bambang, Bu Titik, Bu Michelle.

Di sekitar ruangan rapat ada rak yang berisi buku-buku



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answers

**Kunci jawaban:** B. D

Dari bacaan TAMAN BACAAN DESA, manakah pernyataan berikut yang benar.

- A. A.Taman bacaan desa Damai Hati sudah terbentuk.
- B. Untuk mewujudkan taman bacaan desa perlu banyak dana sehingga setiap warga diharapkan menabung.
- C. Menabung untuk membeli buku bacaan, merupakan sebuah keharusan.
- D. Taman bacaan dapat diwujudkan dengan partisipasi warga sesuai kemampuan masing-masing
- E. Taman bacaan bisa didirikan oleh warga yang kaya raya saja.

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Mengapa menabung harus selalu kita lakukan?

- A. Untuk mempersiapkan diri jika suatu saat ada kendala keuangan
- B. Agar segera dapat membeli wifi
- C. Untuk kepentingan tertentu, seperti membuat taman bacaan atau membeli buku dan lain-lain
- D. Agar cepat kaya
- E. Supaya tidak beli es dan tidak batuk

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Jika Kalian menabung sehari Rp. 500,-. Dalam waktu sebulan atau 30 hari, uang kalian menjadi berapa?

- A. Rp. 15.000 karena setiap hari menabung
- B. Rp. 12.000 karena hari minggu tidak diberi saku ibu
- C. Rp. 10.000 karena sabtu Minggu libur tidak menabung
- D. Antara Rp. 10.000,- sampai Rp15.000,- tergantung diberi uang saku berapa dari orang tua.
- E. Rp. 20.000

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, C, D, E**

Buku-buku apakah yang layak dibaca di taman bacaan?

- A. Buku tulis yang sudah tidak terpakai
- B. Buku baru yang menyenangkan
- C. Buku lama, tetapi masih bagus dan berisi sejarah
- D. Buku cara memasak
- E. Buku dongeng anak-anak

## II. 31- YUK MENABUNG DI BANK

### TEMA:

Kendala dalam menabung

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami resiko menabung secara tunai, fakta bahwa uang dapat hilang, dicuri, atau mungkin turun nilainya akibat inflasi

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Regulasi Diri: Menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: YUK MENABUNG DI BANK

*Oleh: Jean*

Hari ini di ruang kelas 4 SD DAMAI HATI terlihat berbeda. Pak Bambang yang biasanya tidak masuk ke kelas 4, hari ini datang dan membawa beberapa orang tamu bersamanya. Hal ini membuat siswa kelas 4 bertanya-tanya.

“Ini ada apa ya? Siapa orang-orang yang dibelakang Pak Bambang itu?”, tanya Honey sambil berbisik kepada Ni Luh.

“Ah, aku juga tidak tahu”, jawab Ni Luh sambil mengangkat kedua bahunya..

“Selamat pagi, Anak-anak sekalian. Hari ini saya sengaja masuk ke kelas kalian karena saya ingin membicarakan sesuatu dengan kalian.

“Hari ini kita kedatangan tamu. Kakak-kakak yang berbaju biru di depan kalian ini adalah pegawai Bank di dekat sekolah. Hari ini mereka akan menjelaskan kepada kalian tentang salah satu fasilitas tabungan untuk anak-anak”, lanjut Pak Bambang.

Setelah itu terlihat Pak Bambang memanggil salah seorang untuk maju ke depan dan yang akan berbicara adalah seorang wanita berparas cantik memakai blus biru dengan rambut yang ditata rapi. Beliau kemudian berbicara dengan suara lembut menyapa semua murid dan menjelaskan tujuan kedatangan mereka ke SD DAMAI HATI.

“Selamat pagi, adik-adik semua. Perkenalkan saya adalah kakak Anisa. Kakak dan teman-teman kakak hari ini berkunjung ke sekolah kalian, karena kami ingin berbagi tentang menabung. Siapa diantara kalian yang suka menabung?” sapa Kakak Anisa dengan wajah cantiknya.

Siswa kelas 4 saling memandang. Beberapa mengangkat tangannya. Ucok mengangkat tangannya dan berkata, “aku suka kak, tapi aku tak sering mengisi celenganku”.

Beberapa teman terlihat tertawa mendengar jawaban Ucok.

Ni Luh melanjutkan, “Kalau aku punya kak, celenganku ada 2 dan sebentar lagi dua-duanya akan penuh”.

Wajah Ni Luh sambil tersenyum lebar membayangkan celengan-celengannya.

Ni Luh melanjutkan, “Kalau aku punya kak, celenganku ada 2 dan sebentar lagi dua-duanya akan penuh”.

Honey mengangkat tangan dan menyahut, “Saya punya tabungan kak tapi seringkali aku ambil lagi”, kata Honey dengan kesal..

Beberapa murid lain juga saling menyahut dan suasana kelas menjadi cukup riuh. Pak Bambang kemudian meminta anak-anak untuk tenang dan mendengarkan penjelasan kak Anisa.

“Adik-adik, kalau kalian rajin menabung di celengan ini adalah hal yang baik lo. Tapi tahukah kalian bahwa kalian bisa juga menabung di Bank. Menabung di Bank lebih aman dibandingkan menabung di celengan, karena uang yang disimpan tidak mudah hilang dan tercecer. Selain itu, menabung di Bank akan membuat kalian terhindar dari kebiasaan membeli barang yang tidak dibutuhkan”, jelas kak Anisa.

“Kak, emang anak-anak bisa punya tabungan sendiri di Bank? Aku pikir itu hanya untuk orang dewasa?” Dino bertanya.

“Nah, ada tabungan khusus untuk anak-anak yang bisa menggunakan nama orang tua kalian. Caranya mudah saja, kalian tinggal membawa data diri dan orang tua kalian membantu melengkapi. Kakak-kakak ini juga akan datang ke sekolah kalian sebulan sekali untuk membantu kalian menabung di Bank. Sekarang kak Anisa mau bertanya nih, apakah adik-adik mau punya tabungan di Bank?”

Murid-murid mengangguk-anggukan kepala.

“Kalau begitu siapa yang mau menabung di Bank, silahkan mendaftarkan nama kalian ke Bu Hera ya, nanti bu Hera akan berkoordinasi dengan kami untuk menyiapkan tabungan kalian di Bank.. Bagaimana kalian setuju?”

“Setujuuuuuuuuu” jawab mereka.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** YUK MENABUNG DI BANK

**Oleh:** JEAN

**Ilustrasi:**

Suasana di kelas Bu Hera. Anak-anak sedang duduk mendengarkan penjelasan Pak Bambang dan Kak Anisa

Yang duduk di kelas: Ni Luh, Ucok, Honey, Dino.

Di depan kelas ada tamu dari Bank yang menjelaskan bagaimana tata cara menabung di Bank.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** multiple answer

**Kunci jawaban:** B, C, D

Jika ingin menabung, maka kita harus:

- A. Minta uang saku tambahan
- B. Berhemat
- C. Tidak jajan di kantin
- D. Bawa bekal dari rumah
- E. Tidak sekolah, bekerja sama agar menghasilkan uang untuk ditabung

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, C**

Menabung dengan celengan di rumah adalah:

- A. Boleh dilakukan
- B. Baik untuk dilakukan
- C. Bisa hilang kalau celengan tidak disimpan dengan baik
- D. Celengan sebaiknya yang mudah untuk dibuka dan ditutup
- E. Lebih baik dengan celengan terbuka, agar jika perlu uang, maka akan mudah mengambilnya

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Pilihlah pernyataan yang benar tentang menabung.

- A. Menabung sebaiknya di bank
- B. Menabung di dalam celengan tidak boleh
- C. Menabung dalam celengan boleh, tetapi harus disimpan dengan baik
- D. Menabung yang paling aman adalah dititipkan di orang tua
- E. Menabung sebaiknya di dalam dompet saja.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B**

Siapa saja yang boleh menabung di bank?

- A. orang dewasa
- B. anak-anak dengan jenis tabungan khusus
- C. semua orang yang bekerja
- D. semua orang asalkan tinggal dekat bank
- E. yang tidak bisa menabung di rumah



## II. 32- KOK BISA

**TEMA:**

Kendala dalam menabung

**NON COGNITIVE FACTOR:**

- Financial attitudes
- Financial behavior

**CONTEXT:**

SOCIETY

**PROCESS:**

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

**TUJUAN:**

Memahami risiko menabung secara tunai, termasuk fakta bahwa uang dapat hilang, dicuri, atau mungkin turun nilainya akibat inflasi

**PROFIL PELAJAR PANCASILA:**

Mandiri:

- Regulasi Diri: Percaya diri, resilien dan adaptif
- 

**INTEGRASI MATA PELAJARAN:**

Bahasa Indonesia, IPAS

### JUDUL CERITA: KOK BISA

*Oleh: Jean*

Sore itu Bu Titik sedang sibuk di warung miliknya.

“Dino, sini bantuin Ibu dulu”, ucap Ibu sedikit berteriak karena Dino sedang asik di depan TV di ruang keluarga.

Setengah berlari Dino menghampiri Ibu di warung.

“Dino harus ngapain, Bu?” tanya Dino.

“Nih, bantuin Ibu ngecek harga barang jualan. Beberapa barang mau Ibu ganti harganya”, jawab Ibu.

“Hari-hari ini barang-barang mahal, harga meningkat. Situasi sedang benar-benar tidak baik”, lanjut Ibu sambil mengumpulkan barang-barang yang akan diperbaharui harganya.

Dino yang sedang membantu ibu tertarik dengan apa yang ibunya keluhkan.

“Bu, kenapa sih Ibu merubah harga barang-barang di warung?” tanya Dino.

“Ya, soalnya harga dasarnya juga berubah”, jawab ibu.

“Kok bisa, bu? Maksud Dino apa hubungannya harga dasarnya ama perubahan harga di warung ibu?” tanya Dino

“Wah, pertanyaanmu menarik Din. Ibu jelasin ya”, jawab ibu diikuti anggukan kepala Dino.

“Gini, dalam dunia usaha Ibu ini berperan sebagai distributor. Kamu tahu gak apa itu distributor?” tanya Ibu.

“Setahu Dino distributor itu yang nyalurin barang dari produsen ke konsumen, bener gak Bu?” jawab Dino

“Kamu benar. Distributor itu menyalurkan barang dari produsen ke konsumen” jelas Ibu.

Nah, terkadang ada hal-hal yang membuat produsen itu menaikkan harga dasar barangnya. Misalnya kalo biaya produksinya naik atau harga bahan dasar produknya naik sehingga harga jual ke distributor juga naik”, lanjut ibu

“Dino, menurut kamu apa yang akan terjadi kalo harga dari produsen naik dan harga jual barang Ibu tetap?” tanya Ibu.

“Hmmm, kayaknya ibu bisa rugi deh soalnya uang yang ibu keluarkan untuk beli produk itu kan lebih banyak daripada uang yang ibu terima dari pembeli di warung Ibu”, jawab Dino antusias.

“Benar sekali, Nak”, jawab ibu.

“Sekarang Dino jadi ngerti kenapa harga barang-barang di warung ibu bisa berubah”, seru Dino sambil tersenyum. Ibu pun tersenyum melihat Dino.

“Kamu ini cerdas. Ibu senang sekali”, ucap Ibu sambil memeluk putranya.

“Siapa dulu dong ibunya” jawab Dino dengan tersenyum.

“Ya udah, sekarang kita lanjutin yuk melabeli harga barangnya”, kata Ibu sambil tersipu senang karena dipuji Dino.

“Hayuk”, jawab Dino dengan semangat. Mereka kemudian melanjutkan memberi label harga pada beberapa barang di warung Ibu..

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** KOK BISA

**Oleh:** JEAN

**Ilustrasi:**

Suasana di warerba milik Bu Titik

Dino dan Bu Titik sedang berjualan. Bu Titik sedang menghitung uang hasil berjualan hari itu. Dino membantu Bu Titik sambil menata barang dagangannya.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** Multiple answer

**Kunci jawaban:** B,C

Bantuan apa yang diminta Ibu kepada Dino di warungnya?

- A. Mengubah harga dasar barang jualan ibu

- B. Membeli barang jualan ibu yang harganya berubah
- C. Mengecek harga barang-barang yang ada di warung ibu
- D. Menata barang yang ada di warung ibu
- E. Membeli barang sesuai harga dasar

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal : Multiple answer**

**Kunci jawaban: A, C**

Apa saja yang bisa menyebabkan naiknya harga dasar suatu barang?

- A. Naiknya biaya produksi barang
- B. Besarnya pabrik pembuatan barang
- C. Naiknya harga bahan baku pembuatan barang
- D. Naiknya harga jual suatu barang
- E. Besarnya warung yang menjual barang

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: Multiple answer**

**Kunci jawaban: A, C, D**

Apa yang terjadi jika harga dasar naik dan ibu tidak menaikkan harga barang jualannya?

- A. Ibu akan mengalami kerugian
- B. Jualan ibu akan semakin menguntungkan karena murah
- C. Ibu bisa mengalami kebangkrutan
- D. Uang untuk membeli barang jualan akan lebih banyak dibanding uang yang diterima dari pembeli
- E. Ibu akan semakin mendapat banyak untung

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: Multiple answer**

**Kunci jawaban: C,D,E**

Distributor adalah pihak yang menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Dibawah ini pihak-pihak yang bisa disebut sebagai distributor adalah....

- A. Perusahaan atau pabrik pembuat obat
- B. Orang sakit yang memerlukan obat
- C. Apotek
- D. Toko Obat
- E. Abang Gojek yang mengantarkan obat dari apotek ke rumah pemesan obat

## II. 33- PANIC BUYING? APAAN TUH?

### TEMA:

Menimbun dan panic buying

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Mengenal panic buying dan membedakannya dengan menimbun

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Regulasi diri: Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya; serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

## JUDUL CERITA: PANIC BUYING? APAAN TUH?

*Oleh: Jean*

Setelah makan malam, Honey dan orang tuanya duduk santai sambil menonton film *action* di TV. Film tersebut terhenti sejenak karena ada tayangan berita singkat.

“Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) mulai mengantisipasi lonjakan harga komoditas barang kebutuhan pokok menjelang Lebaran Idul Fitri. Pemantauan harga, pasokan, dan stok intens dilakukan di 27 kabupaten atau kota se-Jabar”, suara pembaca berita yang merdu pun terdengar dengan jelas di seantero ruang keluarga di rumah Honey.

“Pa, besok kita belanja yuk. Mommy kayaknya perlu nyiapin stok barang sebelum hari raya deh, Mommy takut harganya naik atau bahan makanan bakalan langka”, ucap Mami Michelle.

“Mam, apa perlu beli semua barang itu sekarang? Kan hari raya masih sebulan lagi. Kalo Mami ikutan begini namanya *panic buying*”, jawab Papa.

“Pa, Mom, apaan tuh *panic buying*? Honey baru dengar”, tanya Honey dengan wajah bingung kepada papa mamanya.

“Honey dear, *Panic buying* adalah pembelian secara berlebihan atau penimbunan suatu barang karena didasari rasa panik dan takut yang berlebihan. Tindakan membeli barang dalam jumlah besar ini karena ketakutan tiba-tiba akan kekurangan atau kenaikan harga pada barang tersebut”, jawab Papa Rio.

“Jadi, *panic buying* itu salah ya Pa?” tanya Honey lagi.

“Jelas salah dong Honey.... Kita tidak perlu berlebihan dalam membeli barang, beli saja sesuai kebutuhan kita. Harga barang pasti jadi tinggi banget karena semua orang berebut”, jelas Papa Rio lagi.

“Tapi kalo nanti harganya melonjak dan kita belum beli gimana?” tanya Honey.

“Kalo menurut papa sih ya kita beli sesuai kebutuhan kita aja, karena bagaimanapun lonjakan harga itu bakal turun lagi kok setelah lebaran berlalu. Jadi kita tidak perlu kuatir berlebihan”, jelas papa.

“Ya udah deh, Pa..Kita belanjanya kalo udah butuh aja. Sebenarnya stok di rumah untuk kebutuhan sehari-hari masih cukup sih”, ucap Mommy Michelle.

“Iya, gitu aja Ma” sahut Papa.

“Ya udah, lanjut nonton yuk..nih filmnya udah mulai lagi” sela Honey

Papa, Mama, dan Honey pun melanjutkan aktivitas nonton mereka yang sempat tertunda karena mengomentari berita tadi.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** PANIC BUYING? APAAN TUH?

**Oleh:** JEAN

### Ilustrasi:

Suasana di rumah Honey --

Pak Pasaribu, Bu Michelle dan Honey nonton TV bersama.

Pak Pasaribu menjelaskan tentang panic buying -- pake call out -- tentang orang-orang yg menyerbu toko untuk berbelanja



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Menurut bacaan tadi... panic buying itu benar atau salah>

- A. Tergantung, kadang salah kadang benar
- B. Benar
- C. Benar asal dibeli dengan santai
- D. Salah
- E. Salah kalau dibeli saat lebaran

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: B, C



Harga barang kadang-kadang melonjak tinggi atau menjadi sangat mahal pada saat-saat tertentu, seperti sebelum lebaran. Pernyataan yang benar tentang lonjakan harga tersebut adalah:

- A. Harga barang yang melonjak tidak bisa turun lagi
- B. Harga barang yang melonjak dikarenakan jumlah orang yang beli terlalu banyak dan kesediaan barang sedikit
- C. Harga barang yang melonjak bisa turun lagi
- D. Harga barang melonjak dan menurun tergantung dari penjualnya
- E. Harga barang melonjak dan menurun tergantung dari liburan atau tidak.

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: A, C**

Panic Buying adalah:

- A. Orang-orang membeli barang karena takut harga akan naik
- B. Orang-orang membeli barang karena kehabisan di rumah
- C. Orang-orang membeli barang karena takut tidak kebagian barang di toko atau pasar
- D. Orang-orang ketakutan barang kedaluwarsa
- E. Orang bingung dan panik

### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, B**

Kapankah kita sebaiknya membeli barang?

- A. Saat kita benar-benar butuh
- B. Saat stock atau persediaan di rumah habis
- C. Saat kita ingin
- D. Saat semua orang ingin ramai-ramai membeli
- E. Saat uang kita banyak.

## II. 34- PILIH BELALANG ATAU SEMUT

### TEMA:

Kendala dalam menabung

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Memahami risiko menabung secara tunai, termasuk fakta bahwa uang dapat hilang, dicuri, atau mungkin turun nilainya akibat inflasi

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Regulasi: Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika

## JUDUL CERITA: PILIH BELALANG ATAU SEMUT

*Oleh: Wie En*

Pada hari Minggu Aping pergi ke rumah Dino. “Selamat Pagi Bu Titik”, sapa Aping.

“Selamat pagi Aping. Kamu mencari Dino?” tanya Bu Titik.

“Oh tidak Bu Titik, Aping ke sini disuruh mama membeli beras dan telur”, jawab Aping.

“Berapa kilo yang kamu perlukan Aping?” tanya Bu Titik.

“Kata mama 5kg beras pandan wangi dan 1 kg telur. Berapa semuanya Bu Titik?” tanya Aping sambil mengeluarkan uang dari sakunya.

“Beras per kg Rp 11.000 dan telur per kg Rp 22.000. Jadi total semua Rp 77.000 Aping”, jawab Bu Titik sambil memencet angka-angka pada mesin kasirnya.

“Harga beras dan telur naik banyak dari minggu lalu ya Bu. Kalau tidak salah ini naik Rp 2.000 per kilonya”, tanya Aping penasaran.

“Betul sekali Aping, harga-harga kebutuhan pokok bisa naik jika terjadi inflasi”, Bu Titik coba menjelaskan.

“Inflasi? Apa itu inflasi? Aping belum pernah mendengar kata ini”, tanya Aping penasaran.

Tiba-tiba Dino dan Pak Tatang muncul di waserba, “Hai Aping, kamu sedang ngobrol apa .. nampaknya seru banget”.

“Selamat pagi Pak Tatang. Hai, Dino. Bu Titik mengatakan tentang inflasi dan saya belum bisa paham”, jawab Aping.

“Wah kebetulan sekali, kita kan ada tugas sekolah mengenai inflasi. Kita bisa berdiskusi bersama”, ajak Dino bersemangat.

Dengan ogah-ogahan Aping menjawab, “Malas ah Dino, lebih baik Aping pulang. Hari Minggu begini Aping mau main game dan tidur sepuasnya”.

“Aping, Dino duduklah sebentar di teras rumah. Bapak ada cerita buat kalian”, kata Pak Tatang . Dan mereka pun mengikuti Pak Tatang ke teras rumah Dino dan mulailah Pak Tatang bercerita.....

Pada zaman dulu hiduolah dua sahabat, yaitu Si Semut dan Si Belalang. Mereka hidup bersama di suatu padang yang subur dan banyak makanan. Mereka senang bermain bersama. Si Semut hanya mau bermain di sore hari. Dari pagi hingga siang Si Semut sibuk mengumpulkan bahan makanan dan dimasukkan dalam rumahnya di dalam lubang tanah. Sedangkan Si Belalang dari pagi hingga siang hanya melompat-lompat dan bersantai bernyanyi di bawah pohon rindang tanpa melakukan pekerjaan apapun. Sesekali Si Belalang menertawakan Si Semut dan teman-temannya yang bersusah payah mengumpulkan makanan.

Kemudian Si Belalang mendekati kawanan semut. *"Untuk apa bersusah payah mengumpulkan makanan? Toh, makanan melimpah ruah di sini"*, kata Si Belalang.

*"Musim dingin akan segera tiba. Kami mempersiapkan diri agar bisa bertahan hidup"*, jawab Si Semut.

Si Belalang membiarkan ucapan Si Semut sebagai angin lalu.

Sampai musim dingin tiba, Si Belalang menangis karena merasa kedinginan serta kelaparan. Seluruh wilayah yang sebelumnya menyediakan banyak makanan pun mulai tertutup salju tebal.

"Nah kehidupan itu bisa berubah-ubah situasinya. Dari cerita tersebut menurut kalian siapa yang bisa bertahan dengan perubahan? tanya Pak Tatang.

"Si Semut Pak, karena si Semut menyiapkan kebutuhannya jauh-jauh hari sebelum kesulitan datang", jawab Aping.

"Situasi Si Semut dan Si Belalang bisa berubah seperti harga beras dan telur di waserba Bu Titik ya", tanya Aping.

Dengan tersenyum Pak Tatang menjawab", Benar Aping, perubahan musim yang membuat kelangkaan bahan pangan bisa menyebabkan inflasi. Dino masih ingat apa itu inflasi?" tanya ayahnya.

"Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, Yah", Dino menjelaskan.

"Tepat sekali Dino. Nah inflasi ini bisa terjadi karena beberapa faktor misalnya yang butuh banyak dan biaya meningkat untuk membuat barang meningkat", lanjut Pak Tatang.

"Apa yang harus kita lakukan dalam menghadapi inflasi Yah?" tanya Dino.

"Seperti Si Semut kita perlu bijaksana dalam mengatur sumber daya yang kita miliki. Kita harus pandai mengatur uang belanja kita. Kita harus menabung. Supaya kalau terjadi inflasi, kita sudah siap", lanjut Pak Tatang.

“Pak, mamaku pernah bilang mengikutkan Aping program Asuransi Pendidikan. Apakah itu termasuk menabung ya Pak?” tanya Aping.

“Prinsipnya sama-sama menyimpan uang. Hanya saja asuransi tidak dapat diambil sewaktu-waktu. Nanti kalau kalian SMP, kalian akan belajar lebih banyak tentang asuransi”, jawab Pak Tatang.

“Wah orang tuaku luar biasa ya. Mereka seperti Si Semut yang memikirkan bagaimana bertahan dengan perubahan-perubahan harga di masa depan. Sedangkan Aping merasa seperti Si Belalang yang hanya mau bersantai-santai saja. Kalau begitu Aping pamit pulang dulu mengantar belanjaan mama. Setelah itu bolehkah Aping ke sini lagi dan belajar bersama Dino?” ujar Aping yang ingin berubah lebih baik.

“Wah tentu saja boleh Aping, kita belajar bersama setelah itu kita bersantai main Minecraft ya”, ajak Dino.

“Sipp. Pamit dulu ya Pak Tatang, Bu Titik, dan Dino. Sampai ketemu nanti”, pamit Aping sambil bersiap naik sepedanya.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** PILIH BELALANG ATAU SEMUT

**Oleh:** WIE EN

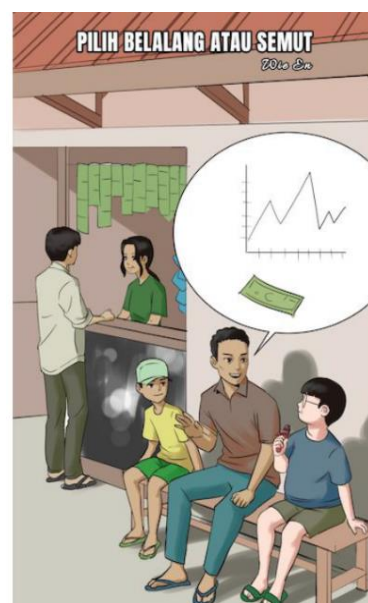
### Ilustrasi:

Dino, Pak Tatang, Bu Titik dan Aping di waserba milik Bu Titik.

Pak Tatang menjelaskan tentang harga uang -- atau inflasi.

Dino dan Aping mendengarkan P Tatang

Bu Titik sedang berjualan -- meladenin pembeli,



## **PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN**

### **SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal: Single answer**

**Kunci jawaban: C**

Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu disebut dengan ... .

- A. Kemahalan
- B. Durasi
- C. Inflasi
- D. Ekspansi
- E. Substansi

### **SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban: B,D,E**

Manakah pernyataan-pernyataan yang tepat berdasarkan cerita di atas.

- A. Bu Titik menaikkan harga barang dagangannya agar mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya.
- B. Kenaikan harga barang di waserba Bu Titik disebabkan oleh inflasi.
- C. Hidup berfoya-foya adalah cara untuk menghadapi inflasi di masa depan.
- D. Untuk keperluan dana di masa depan dalam jumlah besar dapat disiapkan melalui berinvestasi.
- E. Menabung dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam jangka pendek maupun sebagai dana darurat.

### **SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal:-multiple answer**

**Kunci jawaban: B,C,D**

Mengapa Si Semut lebih bisa bertahan dibandingkan Si Belalang saat kondisi alam sekitarnya berubah?

- A. Si Semut selalu berbaik hati menemani Si Belalang bermain.
- B. Si Semut rajin bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- C. Si Semut melakukan kegiatan menyimpan untuk kebutuhan di masa akan datang.
- D. Si Semut tidak patah semangat walaupun Si Belalang sering menertawakan kerja kerasnya.
- E. Si Semut menggunakan semua waktunya untuk bekerja tanpa beristirahat.

#### **SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: Short Answer**

**Kunci jawaban: Asuransi Hati Bahagia/Hati Bahagia**

Mama Aping hendak memilih investasi dalam bentuk asuransi untuk biaya pendidikan Aping di SMA 5 tahun lagi. Jika diperkirakan biaya pendidikan yang dibutuhkan Rp 5.000.000,-

Asuransi pilihan yang ada adalah sebagai berikut:

ASURANSI HATI BAHAGIA, jika dana yang disimpan adalah Rp. 4.000.000, maka pengembangan investasi pada tahun ke-5 adalah 30%

ASURANSI HIDUP TENANG, jika dana yang disimpan adalah Rp. 3.000.000, maka pengembangan investasi pada tahun ke-5 adalah 40%

Produk Asuransi mana yang lebih tepat dipilih Mama Aping?

- A. Asuransi Hidup Tenang
- B. Asuransi Hati Bahagia
- C. Sebaiknya keduanya
- D. Tidak usah asuransi, tetapi disimpan di bank
- E. Tidak ada yang benar

## II. 35- PEREMPUAN HEBAT INDONESIA

### TEMA:

ROLE MODELLING – pengenalan akan tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Education and Work  
Individual

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Melakukan refleksi diri dari kisah hidup tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Berkebhinekaan Global

- Mengenal dan menghargai budaya: Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Pendidikan Pancasila

## JUDUL CERITA: PEREMPUAN HEBAT INDONESIA

*Oleh: Wic Ea*

Suatu sore Dino melihat Dina, adiknya, nampak tak bersemangat di halaman belakang.

Dino pun mendekati Dina dan bertanya, “Dina ada apa denganmu?”

Dina pun menjawab, “Hai kak Dino, Dina lagi sebel nih sama ibu. Kak Dino tahu kan kalau di sekolah akan memperingati Hari Kartini dan kita akan merayakannya dengan memakai baju adat. Nah, Dina minta pada ibu untuk membeli baju baru dan mewah seperti punya May, teman Dina. Tetapi ibu malah bilang lebih baik sewa baju adat yang sederhana, karena cuman dipakai sekali saja. Dina jadi sedih kak”, kata Dina sambil berkaca-kaca.

“Oh begitu masalahnya. Kak Dino mengerti sekarang. Nah, biar adik kakak yang cantik tidak sedih lagi, maukah Dina mendengar cerita tentang Ibu Kartini”, hibur Dino.



“Mau..mau.. Kak”, Dina mulai bersemangat.

Dino pun mulai bercerita, “RA Kartini atau yang dikenal sebagai Ibu Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah, pada 21 April 1879. Ibu Kartini, adalah perempuan pribumi keturunan bangsawan dari pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M. A. Ngasirah”.

“Pribumi itu apa sih Kak? Lalu bangsawan itu apa?”, sela Dina.

Dino menghela nafas, sambil menyadari kalau adiknya masih kecil, dan belum mengerti istilah-istilah yang digunakan Dino.

“Pribumi artinya, warga Indonesia asli... seperti kita ini. Ayah dan Ibu kan sama-sama orang Indonesia asli. Bangsawan artinya, orang yang lahir dari keturunan kerajaan atau pemerintahan pada waktu itu”, jelas Dinio.

“Jadi kita ini bukan bangsawan ya Kak?”, tanya Dina kembali.

“Hmmm... bukan... kakek nenek dan buyut-buyut kita, adalah warga biasa saja. Nah... pada waktu jaman Ibu Kartini dulu, hanya anak-anak yang memiliki keturunan bangsawan saja yang boleh mengenyam pendidikan sekolah dasar. Bahkan tradisi Jawa hanya memperbolehkan perempuan untuk bersekolah hingga umur 12 tahun. Setelah itu, perempuan Jawa diharuskan untuk berdiam diri di rumah hingga menikah nanti”, lanjut Dino.

“Wah...umur 12 berarti kan kelas 5 ya? Berarti jaman dulu di SMP hanya cowok doang ya?, sela Dina lagi.

Dino melanjutkan, “Benar, namun, Ibu Kartini memiliki keinginan untuk mengenyam pendidikan yang sama seperti laki-laki. Karena itu, Ibu Kartini berusaha keras agar mampu mewujudkan keinginannya tersebut. Ibu Kartini kemudian mempelajari bahasa Belanda dan menulis untuk berbagai macam surat kabar, majalah, dan buku-buku. Pengetahuan. Ibu Kartini belajar dari perempuan Eropa yang pintar dan memiliki kesempatan bersekolah”.

“Ibu Kartini kemudian menikah dengan Bupati Rembang. Suaminya bernama Raden Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Nah, suaminya ini sangat mendukung Ibu Kartini untuk menaikkan derajat perempuan agar setara dengan laki-laki. Raden Ario, suami Ibu Kartini, mengizinkan Ibu Kartini untuk membangun sekolah perempuan di pintu timur gerbang perkantorannya”, lanjut Dino.

“Sayang sekali, Ibu Kartini meninggal dunia selang empat hari setelah melahirkan anaknya yang pertama. Setelah kepergian Kartini, surat yang dikirimkan olehnya kepada teman-temannya di Belanda dikumpulkan oleh Jacques Henrij Abendanon. Kumpulan surat tersebut dijadikan sebuah buku dengan yang kemudian diterjemahkan menjadi 'Dari Kegelapan Menuju Cahaya'..Nah... ide Ibu Kartini ini dilanjutkan terus, hingga sekarang ini”, Dino menutup ceritanya sambil memeluk adiknya.

“Kak... berarti, seandainya tidak ada Ibu Kartini, Dina tidak bisa masuk SMP ya Kak?”, tanya Dina.

“Benar sekali... Karena itu.. Dina harus mencontoh Ibu Kartini. Pintar dan selalu berbuat kebaikan untuk orang lain.... Bukan untuk beli baju baru kan?”, kata Dino meyakinkan Dina.

“Oh sekarang Dina mengerti Kak bahwa peringatan Hari Kartini sebenarnya bukan tentang memakai baju daerah yang bagus dan mahal, tetapi kita sedang mengingat perjuangan Ibu Kartini dan kita meneladani sikap-sikap beliau yang luar biasa hebat ya. Kalau begitu Dina akan bilang pada ibu untuk menyewakan baju adat dan tidak perlu membeli yang baru”, ujar Dina dengan gembira.

“Nah itu baru Dina adik kakak yang cantik kalau tidak cemberut lagi”, kata Dino. Maka Dina-pun tersenyum malu-malu sambil berlari mencari ibu di dalam rumah.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** PEREMPUAN HEBAT INDONESIA

**Oleh:** WIE EN

**Ilustrasi:**

Suasana di halaman kebun belakang rumah.  
Dina sedang murung dan Dino datang bercerita kepada Dina tentang Ibu Kartini.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

**SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**

**Bentuk soal:** multiple answers

**Kunci jawaban:** A, D, E

Bagaimana kondisi para anak perempuan pada masa Ibu Kartini hidup?

- A. Hanya anak-anak perempuan dari kaum bangsawan yang bisa sekolah.
- B. Anak-anak perempuan para bangsawan bisa sekolah sampai Perguruan Tinggi.
- C. Anak-anak perempuan dari kalangan rakyat kecil juga bisa bersekolah.
- D. Anak-anak perempuan para bangsawan bisa sekolah hanya sampai umur 12 tahun
- E. Wanita Indonesia tidak semaju wanita di Eropa karena tidak mendapat kesempatan untuk bersekolah

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C, D**

Situasi yang dialami wanita pada zaman RA Kartini sungguh tidak menguntungkan. Namun RA Kartini tidak putus asa. Dia menggunakan talenta yang dia miliki untuk membuat perubahan bagi kaum wanita. Bagaimana Ibu Kartini mengembangkan talentanya?

- A. Belajar bahasa Belanda dan melakukan korespondensi dengan tokoh-tokoh di Belanda
- B. Menyelesaikan belajar hanya sampai umur 12 tahun.
- C. Menyampaikan gagasan tentang pendidikan wanita di surat kabar dan majalah Belanda.
- D. Terus rajin membaca buku.
- E. Belajar memasak dan mengurus rumah tangga saja setelah tidak sekolah.

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: C, D**

Setelah menikah Ibu Kartini masih melanjutkan perjuangannya dalam memajukan pendidikan bagi kaum wanita. Hal mulia apakah yang dilakukan Ibu Kartini bagi kemajuan kaum wanita Indonesia pada masa itu?

- A. Mengasuh anak
- B. Menulis buku
- C. Mendirikan sekolah bagi wanita
- D. Mengajar kaum wanita
- E. Membuat perkumpulan bagi wanita

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D, E**

Kepedulian terhadap masalah pendidikan wanita Indonesia dan kegigihan Ibu Kartini dalam membuat perubahan bagi kaum wanita Indonesia membuat Ibu Kartini mendapatkan apresiasi. Bentuk-bentuk apresiasi manakah yang diterima Ibu Kartini?

- A. Ibu Kartini mendapat hadiah uang dari pemerintah Belanda.
- B. Pemerintah Indonesia menetapkan 21 April sebagai Hari Kartini.
- C. Ibu Kartini hadiah tanah yang luas untuk membangun sekolah.
- D. Kumpulan surat-surat Kartini dibukukan oleh Menteri Kebudayaan, Agama, dan Kerajinan Belanda dengan judul “ Dari kegelapan menuju cahaya”
- E. Didirikannya Yayasan Kartini di berbagai kota di Indonesia.

### **SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, B, D**

Dina akhirnya memahami bahwa Hari Kartini bukanlah semata-mata memakai baju adat yang baru dan mahal, namun meneladani sikap Ibu Kartini yang lebih utama. Manakah sikap-sikap Ibu Kartini yang dapat kita contoh?

- A. Berpikir kritis
- B. Pantang menyerah mengejar cita-cita
- C. Pasrah pada situasi yang ada
- D. Mengembangkan pertemanan secara global
- E. Membatasi diri untuk membaca buku

### **SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: B**

Berikut ini perbandingan harga antara sewa dan membeli baju adat baru.

Sewa baju per hari Rp 40.000,-, Harga baju baru Rp 150.000,-

Apabila May akan memakai baju adat yang sama dalam acara di hari yang berbeda yaitu:

- Hari Kartini di sekolah
- Pentas Seni di Balai RW
- Pernikahan kakaknya
- Fashion show di mall
- Pemotretan di studio

Manakah yang lebih baik dipilih oleh May? Membeli baru atau menyewa?

- A. Menyewa pakaian adat
- B. Membeli pakaian adat
- C. Menggunakan pakaian lain yang bisa lebih sering dipakai
- D. Tidak hadir di acara tersebut, daripada harus mengeluarkan biaya untuk pakaian
- E. Tidak ada yang benar

## II. 36- DARI WARUNG HINGGA AHLI BEDAH

### TEMA:

ROLE MODELLING – pengenalan akan tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

Work and Education

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Melakukan refleksi diri dari kisah hidup tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Pemahaman diri dan situasi: Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

## JUDUL CERITA: DARI WARUNG HINGGA AHLI BEDAH

*Oleh: Wic Ea*

“Selamat pagi anak-anak”, sapa Bu Hera dengan ramah di kelas Dino.

“Selamat pagi Bu Hera”, balas anak-anak dengan semangat.

“Hari ini kita akan melanjutkan menulis tentang cita-cita. Apakah kalian sudah siap dengan cita-cita yang mau ditulis?” tanya Bu Hera.

“ Saya ingin jadi scientist bu”, kata Dino.

“Saya mau jadi peri.... tapi kata Pak Bambang, itu hanya ada di Negeri Dongeng”, kata Honey.

Ucok angkat tangan, “Saya mau jadi pilot bu”.

“Manto apa cita-citamu?” tanya Bu Hera.

Dengan ragu Manto menjawab, “Saya ingin jadi dokter tapi...”.

“Tapi apa Manto, kamu punya cita-cita yang bagus”, kata Bu Hera.

“Saya tidak yakin bu apa orang tua saya punya uang untuk menyekolahkan saya di Fakultas Kedokteran kan biayanya mahal Bu”, jawab Manto.

“Anak-anak sebelum kalian menulis Ibu akan menceritakan seorang anak yang menjadi tokoh hebat di Indonesia”, kata Bu Hera memulai ceritanya.

-oOo-

Ada seorang anak yang bernama Tjio Tjay Kian. atau Eka, ia adalah anak sulung dari lima bersaudara. Masa kecilnya banyak dihabiskan di Klaten dalam keluarga yang kurang mampu. Sepulangnya dari sekolah, ia harus membantu ibunya menjaga warung dan mengawasi adik-adiknya sambil belajar. Sejak kecil ia sudah bercita-cita menjadi dokter, dan setelah tamat SMA, ia mencoba mengikuti ujian penyaringan secara bersamaan di Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Airlangga (Unair), dan Institut Teknologi Bandung (ITB), tetapi ditolak. Ia mencoba lagi di Universitas Diponegoro (Undip) dan berhasil. Dibantu oleh pamannya ia berhasil menyelesaikan sekolah nya di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.

Kesulitan ekonomi yang menghimpit orang tua Eka di Kampung Pondok, Klaten, Jawa Tengah, telah menyimpannya menjadi petualang ilmu. Ambisi yang kuat mengantarkan Eka meraih sukses dan pujian dari kalangan medis seantero dunia.

Dokter **Eka Julianta Wahjoepramono** bahkan dikenal sebagai dokter bedah kelas dunia karena kepandaianya yang luar biasa. tidak hanya di Indonesia tapi juga di dunia internasional. Perguruan tinggi kaliber internasional, seperti Universitas Harvard, Amerika Serikat; Universita Toronto, Kanada; dan Universitas Melbourne, Australia, mengundangnya untuk memberi kuliah tentang bedah saraf.

Bu Hera menyudahi ceritanya, sambil disambut oleh helaan nafas panjang oleh Manto. “Kenapa Manto.... ingat jangan pernah ragu untuk menuliskan cita-citamu. Selalu ada jalan jika kita berusaha. Tidak mudah juga kan Dr Eka mencapai cita-citanya. Tetapi karena beliau gigih dalam memperjuangkannya maka beliau mencapai



keberhasilan yang mengagumkan dan yang terpenting bisa berguna bagi kemanusiaan baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Nah anak-anak sekarang kalian bisa melanjutkan menulis cita-cita kalian dengan keyakinan bahwa kalian juga akan menjadi generasi penerus bangsa yang hebat”, nasihat Bu Hera.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** DARI WARUNG HINGGA AHLI BEDAH

**Oleh:** WIE EN

**Ilustrasi:**

Suasana di dalam kelas. Bu Hera di depan kelas sambil bercerita tentang seorang ahli bedah bernama Dr. Eka.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

**Bentuk soal:** single answer

**Kunci jawaban:** C

Apa yang membuat Manto ragu-ragu menuliskan cita-citanya sebagai dokter?

- A. Manto takut ditertawakan teman-temannya
- B. Manto merasa tidak terlalu pintar untuk sekolah di kedokteran
- C. Manto memperhitungkan biaya yang mahal untuk sekolah di kedokteran
- D. Manto tidak suka menulis cerita
- E. Manto takut melihat orang yang terluka

**SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C, E**

Manakah pernyataan yang tepat untuk menggambarkan sosok Dr Eka?

- A. Dr Eka adalah dokter bedah saraf pertama yang membedah batang otak di Indonesia.
- B. Untuk bisa mendaftar kuliah di kedokteran adalah hal yang sangat mudah bagi Dr Eka
- C. Dr Eka diakui sebagai pakar bedah saraf oleh 3 universitas terkenal di dunia.
- D. Pembedahan batang otak bisa beresiko kematian, keberhasilan Dr Eka hanyalah sebuah kebetulan.
- E. Kesulitan hidup di masa sekolah justru memicu Dr Eka untuk menimba ilmu.

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE****Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban : B, C, E**

Bagaimana usaha yang dilakukan Eka sejak masih kecil untuk mencapai cita-citanya?

- A. Mengikuti berbagai les
- B. Sepulang sekolah membantu ibu jaga warung, menjaga adik dan sambil belajar
- C. Mencoba terus ketika gagal mengikuti tes pendaftaran Fakultas Kedokteran.
- D. Meminta orang tuanya menyiapkan semua biaya kuliah.
- E. Terus menimba ilmu dan berkemauan kuat untuk berhasil.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Manto ingin mulai belajar menabung untuk masa depannya. Jika dalam satu minggu Manto mendapat uang saku Rp. 25.000,-. Dan dia ingin memiliki tabungan sebesar Rp. 60.000,- dalam 3 bulan. Berapakah rata-rata uang saku per minggu yang Manto bisa gunakan untuk jajan di kantin sekolah?

- A. Rp. 10.000,-

- B. Rp. 15.000,-
- C. Rp. 20.000,-
- D. Rp. 25.000,-
- E. Rp. 30.000,-

**SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: multiple answer**

**Kunci jawaban:A,B,C**

Sikap apa yang dapat kamu sarankan untuk Manto dalam mengejar cita-citanya menjadi dokter?

- A. Mulai menabung dari sejak kecil
- B. Belajar keras dan suka membaca
- C. Gigih dan tidak mudah putus asa jika menemui kesulitan
- D. Jangan bercita-cita terlalu tinggi.
- E. Belajar tekun ketika sudah besar saja.

## II. 37- EMAS UNTUK INDONESIA

### TEMA:

ROLE MODELLING – pengenalan akan tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Melakukan refleksi diri dari kisah hidup tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Pemahaman diri dan situasi: Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, PJOK, IPAS

## JUDUL CERITA: EMAS UNTUK INDONESIA

*Oleh: Wie Ea*

Pada hari Selasa siswa kelas 4 SD Damai Hati belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan Pak Banu. Hari ini Pak Banu akan melakukan tes memasukkan bola basket ke dalam ring basket. Semua siswa nampak bersemangat kecuali Manto dan Aping.

Pak Banu pun bertanya kepada Manto dan Aping, “Mengapa kalian terlihat murung tidak ceria seperti biasanya?”

“Saya merasa tidak bisa melempar bola dengan pas ke ring Pak. Badan saya kan pendek dibanding teman-teman yang lain”, kata Manto.

Aping pun menyahut, “Apalagi aku. Badanku pendek dan gemuk lagi. Akan sulit bagiku memasukkan bola basket ini”.

“Ah, kalian ini memang malas dan banyak alasan saja. Mau tinggi ataupun pendek tidak masalah untuk memasukkan bola ke ring, asal kalian berusaha sungguh-sungguh. Kalian lihat diriku. Pendek juga kan”, sahut Ucok.

“Sudah-sudah, tidak perlu menyalahkan teman. Sebelum Bapak mengadakan tes, maukah kalian mendengar kisah perjuangan Greysia Polli dan Apriyani Rahayu?” tanya Pak Banu.

Dengan kompak semua siswa menjawab, “Mauuu Pak Banu”.

-oOo-

Pak Banu pun memulai ceritanya.....

Greysia Polli adalah salah satu pemain bulu tangkis Indonesia. Ia dikenal sebagai pemain bulu tangkis untuk kelas ganda putri maupun ganda campuran. Anak ke-3 dari lima bersaudara ini menyukai bulu tangkis sejak usia lima tahun. Ibunya rela menjual bajunya untuk membelikan Greys kecil sebuah raket agar ia dapat berlatih secara maksimal.

Perjuangan Apriyani Rahayu tak kalah serunya. Apriyani menekuni bulu tangkis berawal dari hobi sejak umur 9 tahun dan dukungan dari orang tuanya. Ayahnya seorang pegawai negeri sipil dan juga sebagai petani. Ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Dia Rahayu terlahir bukan dari keluarga yang berkecukupan. Namun, perjuangan patut dibanggakan karena tak pernah menyerah untuk terus meraih mimpinya menjadi seorang atlet hebat.

Untuk meraih mimpinya Apriyani pernah menjual sayur tanaman ibunya, menggadaikan perhiasan, dan memakai raket kayu buatan ayahnya sewaktu ia masih kecil dan bermain dengan shuttlecock yang sudah rusak. Belum lagi postur tubuhnya yang pendek membuat orang meremehkan kemampuannya. Dia sempat dipandang sebelah mata karena fisiknya dan dianggap tidak mungkin untuk menjadi atlet bulu tangkis. Ketika dia pindah ke Jakarta untuk karir bulutangkisnya dia sempat ditolak namun karena kegigihannya berjuang dia pun masuk sebagai Tim nasional bulu tangkis Indonesia.

Kesuksesan Apriyani di dunia bulu tangkis dan menjadi atlet andalan Indonesia tentunya tak lepas dari perjuangan dan doa orang tuanya. Sang ibu, Siti Jauhar bekerja keras untuk membelikan Apriyani raket dan shuttlecock yang layak untuk buah hatinya. Tak hanya itu, Apriyani juga punya kisah pilu di mana ia harus menerima kabar bahwa sang ibunda meninggal dunia saat ia bertanding.

Ibu Siti Jauhar meninggal saat Apriyani berusia 16 tahun. Saat itu, Apriyani sedang berlaga pada satu kejuaraan junior di Lima, Peru. Mendengar kabar ibunya meninggal, Apriyani keluar lapangan sebentar. Lalu dia kembali ke lapangan, bertarung habis-habisan, dan menjadi juara.

Di Olimpiade Tokyo 2021 Greysia Polii dan Apriyani Rahayu mencetak sejarah baru untuk Indonesia dengan menundukkan lawannya dari China di final. Pencapaian medali emas tersebut disebut merupakan hadiah terindah untuk HUT RI ke-76 pada tanggal 17 Agustus 2021.

Pak Banu pun mengakhiri ceritanya....

-oOo-

“Jadi ukuran tubuh tidak mempengaruhi seseorang untuk berolahraga ya Pak?” tanya Manto

“Tentu saja tidak anak-anak. Semua tergantung dari tekad dan usaha kita”, jawab Pak Banu.

“Ayo teman-teman kita mulai bermain basket. Saya sudah tidak sabar”, seru Aping pada akhirnya.

Yeeeyy.. ayo..ayo... anak-anak pun berdiri dan bersiap di lapangan.

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** EMAS UNTUK INDONESIA

**Oleh:** WIE EN

**Ilustrasi:**

Pak Banu (guru olah raga) sedang bercerita kepada Manto dan Apin -- tentang piala bulu tangkis Indonesia yang diraih oleh Apriyani



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Sikap apakah yang tepat untuk kita lakukan saat mengikuti pelajaran olahraga?

- A. hanya mengikuti kegiatan olah raga yang kita sukai
- B. jika tubuh kita gemuk dan pendek tidak perlu mengikuti olahraga basket karena akan menyulitkan diri sendiri
- C. tetap berusaha mengikuti sebaik mungkin meskipun kita memiliki keterbatasan
- D. melakukan kegiatan olahraga dengan baik jika sedang diawasi guru
- E. tidak ada yang benar

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apa yang dilakukan Apriyani ketika kecil sehingga dia menjadi juara bulutangkis ketika dia besar?

- A. hanya menonton siaran lomba bulutangkis
- B. berlatih dengan tekun meskipun memakai raket kayu seadanya
- C. meminta orang tua untuk membeli fasilitas bulutangkis yang bagus
- D. meninggalkan sekolah untuk berjualan sayur
- E. tidak ada yang benar

### **SOAL 3: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: C**

Mengapa Apriyani sempat dipandang sebelah mata ketika mendaftar berkarir sebagai atlet bulu tangkis?

- A. karena ibunya meninggal
- B. karena tubuhnya pendek
- C. karena ayahnya seorang pegawai negeri
- D. karena dia berasal dari desa kecil
- E. tidak ada yang benar

### **SOAL 4: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: D**

Apakah makna emas untuk Indonesia?

- A. Indonesia memiliki banyak tambang emas
- B. Indonesia mendapat hadiah emas dari negara lain
- C. Rakyat Indonesia bangga memakai perhiasan emas
- D. Kemenangan bagi bangsa Indonesia karena prestasi anak bangsa di tingkat internasional yang membanggakan
- E. tidak ada yang benar



**SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION****Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Hal-hal positif apa yang dapat kita pelajari dari pasangan Greysia dan Apriyani?

- A. Keterbatasan fisik dan materi bukan penghalang untuk mengembangkan diri dan berprestasi
- B. Tekun berlatih dimulai ketika sudah besar
- C. Orang tua harus menyediakan sarana dan prasarana yang mahal jika ingin anaknya berprestasi
- D. Jika ingin sukses berkarir di olahraga tidak perlu belajar mata pelajaran yang lain
- E. tidak ada yang benar

## II. 38- AMBILKAN BULAN

### TEMA:

ROLE MODELLING – pengenalan akan tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

### CONTEXT:

SOCIETY

### PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

### TUJUAN:

Melakukan refleksi diri dari kisah hidup tokoh-tokoh yang berhasil menata finansialnya

### PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

### INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

## JUDUL CERITA: AMBILKAN BULAN

*Oleh: Wic Ea*

Pada suatu hari SD Damai Hati mengadakan kegiatan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu). Para siswa sudah lama menunggu kegiatan ini karena ingin merasakan keseruan kegiatan Persami.

Sejak Sabtu pagi sampai malam banyak kegiatan yang dilakukan. Mulai dari belajar mendirikan tenda, memasak, tali temali, mengikuti beragam permainan dan pada malam harinya ditutup dengan kegiatan api unggun. Semua siswa menikmati kegembiraan. Setelah acara api unggun semua siswa masuk ke dalam tenda untuk beristirahat.

Namun biarpun sudah larut malam, Honey belum bisa tidur. Inek, teman satu tenda nya, sudah tertidur pulas sekali. Honey mencoba untuk memejamkan mata, namun masih saja sulit tidur. Akhirnya, Honey keluar tenda sambil memeluk boneka

Snoopy kesayangannya. Honey duduk di depan tenda sambil memandangi bulan dan bintang yang nampak indah di langit yang gelap.

Tiba-tiba Pak Bambang, Sang Kepala Sekolah, melintas di depan tenda Honey. Melihat Honey duduk termenung sendiri, Pak Bambang menegur Honey, "Honey, sedang apa di sini? Sekarang waktunya untuk tidur".

Honey pun kaget dan menjawab", Selamat malam Pak Bambang. Honey tidak bisa tidur Pak. Honey hanya ingin duduk di sini sambil melihat bulan dan bintang-bintang yang indah. Honey membayangkan andaikan bulan yang cantik itu itu bisa diambil dari langit dan menemani Honey di sini Pak".

Mendengar jawaban Honey, Pak Bambang pun tersenyum. "Honey, kamu ini ada-ada saja ya. Tapi Bapak bisa mengerti bahwa menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan bisa membuat kita membayangkan keajaiban-keajaiban terjadi. Honey pernah dengar lagu *AMBILKAN BULAN BU?*" tanya Pak Bambang.

"Oh ada ya Pak lagu dengan judul itu? Honey belum pernah mendengarnya. Seperti apa lagunya Pak?" tanya Honey penasaran.

Di saat bersamaan melintasilah Dino dan Ando yang sedang membawa sasandonya.

Pak Bambang pun memanggil mereka.

"Ando bisakah kamu memainkan lagu *AMBILKAN BULAN BU?*" tanya Pak Bambang.

"Tentu bisa Pak. Ayo saya mainkan sasandonya dan kita semua bernyanyi. Tetapi pelan-pelan saja ya, beberapa teman kan sudah tidur", jawab Ando lirih.

Mereka pun bernyanyi bersama dan Honey berusaha untuk mengikuti.

"Wah, indah sekali lagu ini. Siapa yang menciptakannya? Pasti dia orang yang hebat", tanya Honey.

“Betul Honey, pengarang lagu ini adalah orang yang hebat. Namanya Bapak AT Mahmud”, kata Pak Bambang.

Pak Bambang melanjutkan penjelasannya, “AT Mahmud ketika masih kecil, di usia 7 tahun belajar musik di Hollandsch Inlandsche School. Waktu itu Belanda masih menjajah Indonesia. Di tengah masa penjajahan AT. Mamud tetap rajin mengembangkan bakatnya bermusik. Pada masa pendudukan Jepang, AT Mahmud melanjutkan mengasah bakat bermusiknya dengan belajar saksofon, gitar, ukulele, dan bass. Pada tahun 1950, AT Mahmud lulus SMP, namun karena keterbatasan biaya, dia tidak bisa melanjutkan pendidikannya. Namun demikian AT Mahmud tidak lah putus asa. Dia mencari pekerjaan dan akhirnya bekerja di sebuah bank milik Belanda”.

“Wah.... Ando... kamu juga bisa tuh.... kembangkan bakat menyanyimu”, kata Dino.

“Iya Ando.... buat lagu untuk kita-kita ya....”, sahut Honey.

“Udah...ah... terus bagaimana AT Mahmud menciptakan lagu tentang bulan ini ya Pak?”, lanjut Ando mengalihkan pembicaraan.

Pak Bambang pun melanjutkan, “Setelah AT Mahmud mendapat penghasilan, dia kembali ingin melanjutkan pendidikannya. Dia berhenti dari tempat kerjanya dan melanjutkan sekolah di Sekolah Guru. AT Mahmud mulai mengarang lagu untuk ibunya. Tidak hanya untuk ibunya, ia pun mengarang lagu-lagu untuk anak-anak seperti: *Ambilkan Bulan Bu*, *Pelangi-Pelangi*, *Aku Anak Gembala*, *Paman Datang*, *Libur t’lah Tiba*, dan masih banyak lagi”.

Dino pun menyahut, “Bagaimana Bapak AT Mahmud bisa mendapat begitu banyak ide kreatif?”

“AT Mahmud sering mendapat ide dari perilaku, ide, dan pertanyaan anak-anak. Seperti lagu *Ambilkan Bulan Bu* tercipta karena putri AT Mahmud belum tidur dan memandang bulan dari jendela. Ketika tahu ayahnya melihatnya kemudian dia meminta untuk diambikan bulan, sepertinya mirip dengan yang dialami Honey malam ini ya?” ujar Pak Bambang tersenyum kepada Honey.

Honey pun tersipu malu sambil memainkan boneka Snoopynya. “AT Mahmud mencintai dunia musik dan senang sekali mengarang lagu anak-anak. Dalam mengarang lagu, AT Mahmud tidak untuk mencari keuntungan atau penghasilan semata. Beliau sangat ingin lagu-lagunya memberikan kegembiraan pada dunia anak-anak dan mengandung nilai moral yang dapat melekat di kehidupan anak-anak”, kata Pak Bambang mengakhiri ceritanya.

“Wah saya jadi terinspirasi untuk terus belajar musik”, kata Ando.

“Bagus sekali Ando. Kalian semua bisa mengasah bakat kalian sejak kecil. Bapak yakin suatu saat nanti kalian juga bisa jadi seseorang yang hebat seperti AT Mahmud yang memberikan inspirasi bagi banyak orang sesuai dengan talenta yang kalian miliki masing-masing. Ayo sekarang sudah malam, kembalilah ke tenda kalian”, pinta Pak Bambang.

“ Baik Pak”, jawab mereka dengan kompak.

“Terima kasih untuk ceritanya ya Pak. Honey mulai mengantuk nih”, jawab Honey sambil menguap.

Sayup-sayup di kegelapan malam terdengar ketiga anak-anak itu melantunkan.....” *Ambilkan bulan Bu, untuk menemani tidurku yang lelap di malam gelap.....*”

## ILUSTRASI GAMBAR

**Judul:** AMBILKAN BULAN

**Oleh:** WIE EN

**Ilustrasi:**

Pak Bambang, Dino dan Honey menyanyi.

Ando memainkan sasando

Suasana malam hari di perkemahan, di depan tenda, ada bulan dan bintang.



## PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

### SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

A.T. Mahmud senang menciptakan lagu karena:

- A. mempunyai banyak waktu luang
- B. merasa sangat bermanfaat bagi anak-anak
- C. bisa mendapatkan banyak uang
- D. mempunyai tujuan agar tidak kesepian
- E. karena ingin pergi ke bulan

### SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D, E

Berikut ini adalah jenis- jenis harta yang kita peroleh karena anugerah TuhanL

- A. Uang
- B. Rumah dan kebun
- C. Kepandaian
- D. Tubuh sehat
- E. Orang dan sahabat

**SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**

**Bentuk soal: multiple answers**

**Kunci jawaban: A, B, C, D**

Bakat atau talenta menciptakan lagu adalah ...

- A. Pemberian Tuhan yang dapat kita kembangkan
- B. Bakat menjadi pencipta lagu dapat dijadikan pekerjaan yang menghasilkan banyak uang.
- C. Bakat menciptakan lagu, dapat digunakan untuk menghibur banyak orang
- D. Talenta harus senantiasa dilatihkan
- E. Dibiarkan saja .... Karena saya tidak suka lagu.

**SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**

**Bentuk soal: single answer**

**Kunci jawaban: A**

Keindahan bulan dan bintang adalah anugerah Tuhan yang luar biasa. Karena itu, jika kita tidak bisa tidur saat persami, maka sebaiknya kita....

- A. Seperti Honey, menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan
- B. Main game
- C. Membangunkan teman
- D. Pura-pura tidur sambil melamun
- E. Makan sampai kenyang.